



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**LAPORAN TUGAS AKHIR
SPESIFIKASI DESAIN**

**PERANCANGAN *COMPANY PROFILE* PADA QUEEN NARA SEBAGAI
MEDIA PUBLIKASI UNTUK MEMPERKUAT IDENTITAS *BRAND***



**JURUSAN TEKNIK GRAFIKA PENERBITAN
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

**DEPOK
2026**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : Perancangan *Company Profile* Pada Queen Nara sebagai Media Publikasi untuk Memperkuat Identitas *Brand*

Penulis : Luthfiyyah Azyati

Jurusan : Teknik Grafika Penerbitan

Program Studi : Desain Grafis

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini dilakukan melalui proses bimbingan dan telah layak untuk mengikuti Sidang Tugas Akhir.

Depok, 08 Juli 2026

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Nabila Fajrina, S.I.Kom, M.Si

NIP. 199509212022032014

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

PERANCANGAN *COMPANY PROFILE* PADA QUEEN NARA SEBAGAI
MEDIA PUBLIKASI UNTUK MEMPERKUAT IDENTITAS *BRAND*

Oleh:

LUTHFIYYAH AZYATI

2206421072

Disahkan:

Depok, 15 Juli 2026

Penguji I

Annisaa Syifa Aqlina, M.Ds

NIP. 199805142025062012

Penguji II

MRR. Tiyas Maheni DK, S.H., M.H.

NIP. 197608241999032002

Kepala Program Studi

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Dwi Agnes Natalia Bangun, M.Ds

NIP. 19881215201832001

Ketua Jurusan

Teknik Grafika Penerbitan



Dr. Zulkarnain, S.T., M.Eng

NIP. 198405292012121002



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan judul:

PERANCANGAN *COMPANY PROFILE* PADA QUEEN NARA SEBAGAI MEDIA PUBLIKASI UNTUK MEMPERKUAT IDENTITAS *BRAND*

Adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam Laporan Tugas Akhir ini, dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya siap menerima sanksi akademik yang berlaku.

Depok, 8 Juli 2026

Yang menyatakan,



Luthfiyyah Azyati

2206421072



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

Industri aksesoris kreatif di Indonesia terus mengalami pertumbuhan sehingga mendorong pelaku usaha untuk memiliki media komunikasi yang dapat membangun citra profesional. Queen Nara sebagai UMKM yang bergerak di bidang aksesoris handmade menghadapi kendala karena belum memiliki *company profile* yang dapat merepresentasikan identitas brand secara konsisten untuk mendukung kegiatan promosi dan kerja sama bisnis. Penelitian ini bertujuan merancang *company profile* yang komunikatif, profesional, dan merepresentasikan identitas visual Queen Nara melalui penerapan key visual yang konsisten. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan studi pustaka, kemudian dianalisis menggunakan pendekatan SWOT. Proses perancangan mengacu pada metode design thinking yang meliputi tahap *empathize*, *define*, *ideate*, *prototype*, dan *testing*. Tahap *ideate* menghasilkan konsep visual yang dikembangkan melalui *mind map*, *moodboard*, dan eksplorasi sketsa, kemudian diwujudkan menjadi *prototype* digital dan *dummy* fisik yang selanjutnya diuji kepada pemilik brand serta target audiens untuk memperoleh umpan balik. Hasil perancangan berupa *company profile* berbentuk booklet yang diharapkan dapat menyampaikan informasi perusahaan secara lebih sistematis, memperkuat identitas visual *brand* Queen Nara melalui penerapan key visual yang konsisten, serta meningkatkan profesionalisme *brand* sebagai media publikasi dan presentasi kepada calon pelanggan maupun mitra bisnis.

Kata kunci: *Company Profile*, *Design Thinking*, *Identitas Brand*, Aksesoris *Handmade*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

The creative accessories industry in Indonesia has experienced significant growth, encouraging businesses to develop communication media that can enhance their professional image. Queen Nara, a small and medium-sized enterprise (SME) specializing in handmade accessories, faces challenges due to the absence of a company profile that consistently represents its brand identity to support promotional activities and business partnerships. This study aims to design a communicative and professional company profile that represents Queen Nara's visual identity through the consistent application of a key visual. This study employed a qualitative research method with data collected through interviews, observations, and literature review, followed by SWOT analysis. The design process adopted the Design Thinking approach, consisting of the empathize, define, ideate, prototype, and testing stages. During the ideate stage, the visual concept was developed through mind mapping, mood boards, and sketch exploration, which were then translated into digital prototypes and physical dummies for evaluation by the brand owner and target audience. The final outcome of this study is a booklet-format company profile that is expected to present company information in a more systematic manner, strengthen Queen Nara's brand identity through the consistent application of key visual elements, and enhance the brand's professionalism as a publication and presentation medium for prospective customers and business partners.

Keywords: Company Profile, Design Thinking, Brand Identity, Handmade Accessories



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT., atas limpahan rahmat, hidayah, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Proposal Tugas Akhir ini dengan baik. Proposal Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat akademik untuk pengajuan Tugas Akhir pada Program Studi Desain Grafis, Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan, Politeknik Negeri Jakarta, dengan judul “Perancangan *Company Profile* pada Queen Nara sebagai Media Publikasi untuk Memperkuat Identitas *Brand*.”

Proposal ini disusun berdasarkan keinginan penulis untuk membantu permasalahan yang dihadapi oleh brand UMKM Queen Nara, khususnya dalam hal publikasi dan penyampaian informasi *brand* kepada khalayak. Sebagai *brand* aksesoris *handmade* yang aktif mengikuti berbagai kegiatan seperti *event* dan *workshop*, Queen Nara memiliki potensi visual dan cerita brand yang kuat, namun belum sepenuhnya didukung oleh media publikasi yang terstruktur dan representatif. Oleh karena itu, perancangan *company profile* dipilih sebagai solusi desain yang diharapkan mampu memperkuat identitas *brand* serta meningkatkan kredibilitas Queen Nara sebagai brand UMKM yang profesional.

Dalam proses penyusunan proposal ini, penulis tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral, serta motivasi dalam setiap tahapan pendidikan yang penulis jalani.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Syamsurizal, S.E., M.M., selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Dr. Zulkarnain, S.T., M.Eng., selaku Ketua Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan.
3. Dwi Agnes Natalia Bangun, S.Ds., M.Ds., selaku Ketua Program Studi Desain Grafis.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4. Nabila Fajrina, S.I.Kom., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan dalam proses penyusunan Proposal Tugas Akhir ini.
5. Ibu Retno Evi Lestari, selaku pemilik *brand* Queen Nara, yang telah memberikan izin, informasi, serta kesempatan kepada penulis untuk melakukan pengumpulan data dan observasi sebagai dasar perancangan dalam Proposal Tugas Akhir ini.
6. Para narasumber yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berbagi pandangan, pengalaman, dan insight yang sangat berharga bagi penulis dalam proses penelitian dan perancangan.
7. Teman-teman DG8C, yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta lingkungan belajar yang positif dan suportif selama proses penyusunan Proposal Tugas Akhir ini.
8. Teman-teman di grup *Hyperactive str.ds* (Hanif, Hafidz, Fariz, Rianie, Devina, Kholil, dan Zulva) yang senantiasa menjadi *mood booster* bagi penulis, memberikan motivasi, serta menemani proses pengerjaan Proposal Tugas Akhir hingga dapat diselesaikan dengan baik.
9. Teman-teman penulis, baik sejak jenjang SMP, SMK, maupun kuliah yang telah menjadi tempat bertukar pikiran, berbagi cerita, serta saling memberikan dukungan dan semangat selama proses pendidikan dan penyusunan Proposal Tugas Akhir ini.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan proposal ini.

Depok, 8 Juli 2026

Luthfiyyah Azyati



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Ruang Lingkup Pembahasan.....	4
1.4 Tujuan dan Manfaat.....	5
1.4.1 Tujuan.....	5
1.4.2 Manfaat.....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN PERANCANGAN.....	8
2.1 <i>Branding</i>	8
2.2 Media Publikasi.....	9
2.3 <i>Company Profile</i>	10
2.4 <i>Pitching Deck</i>	11
2.5 Kartu Nama.....	12
2.6 <i>Lanyard</i>	13
2.7 <i>Tote Bag</i>	14
2.8 <i>Key Visual System</i>	15
2.9 Teori <i>Layout</i>	16
2.10 Prinsip <i>Layout</i>	17
2.11 Elemen <i>Layout</i>	21
2.11.1 Elemen Teks.....	21
2.11.2 Elemen Visual.....	25
2.11.3 Elemen Tidak Terlihat.....	28
2.12 Metode <i>Design Thinking</i>	29
BAB III METODE PERANCANGAN.....	32
3.1 Metode Penelitian.....	32
3.2 Data dan Analisis.....	38
3.2.1 Profil Klien.....	38
3.2.2 <i>Product Knowledge</i>	40
3.2.3 <i>Target Audience</i>	42
3.2.4 Kompetitor.....	43
3.2.5 <i>Consumer Insight</i>	48
3.2.6 <i>Positioning</i>	52



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.2.7 Analisis SWOT.....	53
3.3 Arahan Kreatif.....	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	59
4.1 Konsep Visual.....	59
4.1.1 <i>Mind Map</i>	59
4.1.2 <i>Mood board</i>	62
4.2 Proses Desain.....	65
4.2.1 Sketsa Imposisi.....	65
4.2.4 Sketsa Digital.....	71
4.2.5 Digitalisasi Sketsa Terpilih.....	75
4.2.6 Elemen Teks.....	76
4.2.7 Elemen Visual.....	79
4.2.8 <i>Layout</i>	84
4.2.9 <i>Testing</i> dan <i>Evaluasi</i>	89
4.2.10 <i>Final Artwork</i>	92
4.3 Media Pendukung.....	96
4.3.1 <i>Template Pitching Deck</i>	96
4.3.2 Kartu Nama.....	98
4.3.3 <i>Lanyard</i> dan <i>ID card</i>	98
4.3.4 <i>Totebag</i>	99
4.3.5 <i>Key Visual System</i>	99
4.4 Pertimbangan Produksi.....	100
BAB V PENUTUP.....	102
5.1 Simpulan.....	102
5.2 Saran.....	104
DAFTAR REFERENSI.....	105
LAMPIRAN	

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	8
Gambar 2.2 Contoh <i>Company Profile</i>	11
Gambar 2.3 Contoh Desain <i>Pitching Deck</i>	12
Gambar 2.4 Contoh Desain <i>Branding</i> pada <i>Lanyard</i>	14
Gambar 2.5 Contoh Desain <i>Branding</i> pada <i>Tote Bag</i>	15
Gambar 2.6 Contoh Penerapan <i>Key Visual</i> yang Konsisten pada Media Desain... 15	
Gambar 2.7 Proporsi pada <i>Layout</i> Majalah.....	18
Gambar 2.8 Keseimbangan dalam <i>Layout</i>	18
Gambar 2.9 Penerapan Kontras pada <i>Layout</i>	19
Gambar 2.10 <i>Rythm</i> atau Irama pada Desain.....	20
Gambar 2.11 Prinsip Kesatuan pada Desain.....	21
Gambar 2.12 <i>Company Profile Title Page</i>	22
Gambar 2.13 <i>Book Spine</i>	22
Gambar 2.14 <i>Body Text Company Profile</i>	23
Gambar 2.15 Hierarki Teks pada Desain <i>Company Profile</i>	24
Gambar 2.16 Nomor Halaman Buku.....	24
Gambar 2.17 <i>Caption</i> atau Label Gambar.....	25
Gambar 2.18 Gambar atau Foto pada Desain <i>Layout</i>	25
Gambar 2.19 Ilustrasi pada Desain <i>Layout</i>	26
Gambar 2.20 Ikon pada Desain <i>Layout</i>	26
Gambar 2.21 <i>Shape</i> pada Desain <i>Layout</i>	27
Gambar 2.22 <i>Color Wheel</i>	28
Gambar 3.1 Logo Queen Nara.....	38
Gambar 3.2 Logo PVRA.....	43
Gambar 3.3 Instagram PVRA.....	44
Gambar 3.4 Logo beadssalabeads.....	44
Gambar 3.5 Instagram beadssalabeads.....	45
Gambar 3.6 Logo Talulla Studio.....	45
Gambar 3.7 Logo hi_beads_buddies.....	46
Gambar 3.8 Media Sosial hi_beads_buddies.....	47
Gambar 3.9 Referensi gaya desain.....	50
Gambar 3.10 Referensi <i>color palette</i>	50
Gambar 3.11 Referensi Tipografi.....	51
Gambar 3.12 Matriks <i>Positioning</i>	53
Gambar 4.1 <i>Mind map</i>	60
Gambar 4.2 Keyword <i>delicacy</i>	60
Gambar 4.3 Keyword <i>keepsake</i>	61
Gambar 4.4 Keyword forget me not.....	61
Gambar 4.5 <i>Mood board</i>	63
Gambar 4.6 Sketsa Imposisi.....	66
Gambar 4.7 Sketsa <i>Thumbnail</i>	66
Gambar 4.8 Sketsa Manual Alternatif 1.....	67
Gambar 4.9 Sketsa Manual Alternatif 2.....	68



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gambar 4.10 Sketsa Manual Alternatif 3.....	69
Gambar 4.11 Sketsa Manual Alternatif 4.....	70
Gambar 4.12 Sketsa Manual Alternatif 5.....	70
Gambar 4.13 Sketsa Alternatif Digital 1.....	72
Gambar 4.14 Sketsa Alternatif Digital 2.....	73
Gambar 4.15 Sketsa Alternatif Digital 3.....	74
Gambar 4.16 Sketsa Digital Terpilih.....	75
Gambar 4.17 <i>Font</i> terpilih.....	76
Gambar 4.18 Halaman judul.....	77
Gambar 4.19 Halaman punggung.....	77
Gambar 4.20 Teks isi.....	77
Gambar 4.21 Judul bab, judul halaman, heading.....	78
Gambar 4.22 Ilustrasi dan foto.....	78
Gambar 4.23 Ilustrasi dan foto.....	79
Gambar 4.24 Ilustrasi dan foto.....	80
Gambar 4.25 Elemen Foto.....	81
Gambar 4.26 Palet warna.....	82
Gambar 4.27 Ikon media sosial.....	83
Gambar 4.28 Bentuk/ <i>shape company profile</i>	84
Gambar 4.29 Tampilan <i>Layout Company Profile</i> Queen Nara.....	84
Gambar 4.30 Perbedaan arah baca 2 kolom dan 1 kolom.....	86
Gambar 4.31 Penerapan keseimbangan asimetris.....	86
Gambar 4.32 Penerapan prinsip unity pada halaman <i>company profile</i>	87
Gambar 4.33 Penerapan prinsip penekanan.....	88
Gambar 4.34 Penerapan prinsip irama.....	88
Gambar 4.35 Penerapan prinsip irama.....	89
Gambar 4.36 FAW Desain <i>Company Profile</i>	92
Gambar 4.37 Perbedaan Nomor halaman sebelum dan sesudah <i>testing</i>	93
Gambar 4.38 Penyesuaian ukuran punggung jilid.....	93
Gambar 4.39 Halaman tambahan proses pembuatan aksesoris.....	94
Gambar 4.40 Teks disederhanakan dan dibuat per poin.....	95
Gambar 4.41 Penambahan halaman produk.....	95
Gambar 4.42 Desain <i>Pitching Deck</i>	97
Gambar 4.43 Desain kartu nama.....	98
Gambar 4.44 Desain <i>Lanyard</i>	98
Gambar 4.45 Desain <i>totebag</i>	99



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Analisis SWOT.....	53
Tabel 3.2 Arahkan Kreatif.....	56
Tabel 4.1 Matriks <i>Testing</i>	91





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 Transkrip Wawancara
- LAMPIRAN 2 Dokumentasi Riset
- LAMPIRAN 3 *Logbook* Bimbingan TA
- LAMPIRAN 4 Hasil Cek Turnitin
- LAMPIRAN 5 Daftar Riwayat Hidup





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beberapa tahun terakhir menunjukkan adanya pertumbuhan yang signifikan pada industri mode Indonesia. Menurut Satito (2024), dalam artikelnya di Fortune Indonesia, Kementerian Perindustrian memperkirakan nilai pasar industri ini, termasuk subsektor aksesoris atau kriya, akan melampaui Rp125 triliun pada tahun 2024, dengan pertumbuhan 4,26% per tahun hingga 2029. Nilai tambah Rp102,44 triliun yang tercatat dari subsektor kriya pada semester I 2024, juga diperkirakan akan tumbuh 7,2% per tahun hingga 2026 (SWA.id, 2025). Saat ini, produk kriya buatan tangan, khususnya aksesoris yang terbuat dari manik-manik, semakin diminati karena karakter desain yang unik dan fleksibel yang mereka tawarkan. Untuk ilustrasi, TuTu and Co., sebuah UMKM di Bali, berhasil meningkatkan penjualan mereka hingga 2,5 kali lipat dengan memanfaatkan kanal distribusi digital dengan benar (Antaranews, 2023).

Di balik pertumbuhan industri tersebut, persaingan antarbrand juga semakin meningkat sehingga pelaku usaha perlu membangun diferensiasi agar mampu menciptakan keunggulan kompetitif. Rua dan Santos (2022) menjelaskan bahwa diferensiasi berkaitan erat dengan positioning karena membantu brand memiliki posisi yang jelas di benak konsumen serta membedakannya dari berbagai alternatif yang tersedia. Selain itu Safitri dan Sriyanto (2025), menyatakan bahwa konsistensi identitas visual berperan penting dalam memperkuat pengenalan merek dan meningkatkan preferensi konsumen, sehingga menjadi elemen strategis dalam membangun diferensiasi visual di tengah kondisi pasar yang semakin kompetitif.

Meskipun banyak UMKM telah terjun ke ranah digital, strategi publikasi yang terarah dan media publikasi formal masih jauh dari optimal. Hingga Desember 2023 tercatat sekitar 27 juta UMKM bergabung dalam ekosistem digital, namun pemanfaatannya masih terkendala oleh literasi digital, keterampilan teknis, dan adaptasi teknologi sehingga promosi yang dilakukan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

cenderung sederhana dan tidak berbasis strategi komunikasi yang matang. Dapat terlihat jelas pada subsektor kriya, di mana sebagian pelaku usaha masih mengandalkan promosi melalui media sosial tanpa dukungan media publikasi formal seperti *company profile* yang dirancang untuk menegaskan identitas *brand* dan menyampaikan nilai usaha secara sistematis (Suhayati, 2023).

Padahal, *company profile* merupakan media informasi dan pemasaran yang berperan dalam memperkenalkan usaha, menampilkan keunggulan produk, serta mendukung pengembangan bisnis. Keberadaan *company profile* juga dapat membantu meningkatkan citra usaha, memperluas relasi, dan menarik investor sehingga menjadi media yang penting bagi UMKM dalam mengembangkan usahanya (Amanah dkk., 2024). Salah satu merek kriya lokal, Queen Nara, membuat aksesoris buatan tangan yang terbuat dari manik-manik yang menarik. Queen Nara tidak hanya berfokus pada produksi, tetapi juga sering mengikuti bazar, workshop, dan kolaborasi komunitas, menjadikan perannya sebagai pelaku bisnis dan bagian dari ekosistem kreatif.

Namun, di tengah meningkatnya jumlah merek aksesoris lokal, Queen Nara menghadapi tantangan dalam membangun reputasi profesional yang konsisten, khususnya karena belum memiliki media presentasi formal, yaitu *company profile* yang terstruktur. Ketiadaan media publikasi tersebut menyebabkan proses presentasi untuk melakukan kerja sama (*pitching*) kepada calon klien maupun mitra bisnis menjadi kurang optimal, karena identitas *brand*, nilai usaha, dan keunggulan produk belum tersampaikan secara sistematis dan profesional. Kondisi ini sejalan dengan Sari dkk., (2023), yang menyatakan bahwa banyak UMKM masih menggunakan strategi promosi sederhana tanpa arah visual yang jelas, sehingga menyulitkan dalam membangun citra merek yang kuat dan profesional.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, perancangan *company profile* pada penelitian ini difokuskan untuk memenuhi kebutuhan komunikasi Queen Nara kepada calon mitra bisnis (B2B), seperti perusahaan, instansi, komunitas, maupun penyelenggara acara yang berpotensi menjalin kerja sama. Meskipun demikian, *company profile* tetap dapat dimanfaatkan sebagai media informasi bagi



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pelanggan retail untuk mengenal identitas dan nilai brand Queen Nara secara lebih menyeluruh. *Company profile* berperan sebagai media representasi resmi yang dapat menyampaikan identitas, nilai, dan produk perusahaan secara terstruktur untuk membangun kredibilitas dan memperkuat relasi bisnis (Indah dkk., 2023).

Selain itu, struktur visual yang jelas dalam *company profile* membantu menyampaikan narasi dan karakter *brand* secara lebih efektif kepada audiens (Pancatri Ayuda & Atika, 2022). *Company profile* berbentuk *booklet* juga memungkinkan informasi perusahaan disampaikan secara lebih lengkap, sistematis, dan mudah diakses oleh audiens melalui penyajian identitas *brand* secara utuh dan terarah (Cahyadi dkk., 2022). Penerapan identitas visual yang konsisten pada berbagai media publikasi berkontribusi dalam membentuk persepsi positif, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta memperkuat citra brand di mata audiens (Harnoko, 2025). Berdasarkan hasil wawancara, Queen Nara memerlukan *company profile* yang tidak hanya informatif, tetapi juga efektif digunakan sebagai media *pitching*, sehingga mampu merepresentasikan *brand* secara profesional dan memperkuat posisinya di tengah persaingan industri aksesoris lokal yang semakin kompetitif.

Sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada perancangan *company profile* untuk perusahaan berskala besar yang menonjolkan kesan korporatif dan formal, seperti yang dilakukan oleh Ningsih & Oemar (2021), serta Roziqin & Arianto (2023). Pendekatan tersebut berbeda dengan UMKM seperti Queen Nara yang justru membutuhkan rancangan yang lebih fleksibel, estetik, dan menonjolkan karakter kreatif *brand*. Di sisi lain, penelitian Masrun & Utomo (2025), pada UMKM Kopi Talapen masih menggunakan metode konvensional yang berfokus pada penyampaian informasi tanpa menekankan fungsi presentatif desain untuk konteks *pitching*, serta tidak menggunakan metode *design thinking* dalam proses perancangannya.

Dari berbagai temuan tersebut, tampak pentingnya penerapan key visual system yang konsisten pada berbagai media komunikasi *brand*, baik dalam format cetak maupun digital. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pengembangan rancangan *company profile* Queen Nara yang mempertahankan konsistensi visual



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

sekaligus mendukung penerapannya pada berbagai media komunikasi dan publikasi. Dengan menggunakan pendekatan Design Thinking Hasso Plattner Institute / d.school pada periode 2010–2012, melalui tahapan empathize, define, ideate, prototype, dan test, rancangan ini diharapkan mampu menghadirkan solusi desain yang berbasis kebutuhan nyata pengguna. Dengan demikian, *company profile* Queen Nara tidak hanya berfungsi sebagai media publikasi *brand*, tetapi juga sebagai alat presentasi profesional dalam membangun jejaring dan peluang kolaborasi bisnis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, dapat diidentifikasi bahwa permasalahan utama dalam penelitian ini terletak pada kebutuhan Queen Nara akan media publikasi yang mampu menampilkan identitas *brand* secara konsisten dan profesional. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki rumusan masalah:

1. Bagaimana proses perancangan *company profile* yang dapat merepresentasikan identitas *brand* Queen Nara secara konsisten dan profesional?
2. Bagaimana penerapan teori dan prinsip desain dalam merancang *company profile* sebagai media publikasi?
3. Bagaimana pengimplementasian *key visual* pada *company profile*, kemudian ke berbagai media pendukung agar tampilan *brand* tetap konsisten dan profesional?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penelitian ini berfokus pada proses perancangan *company profile* Queen Nara dalam bentuk *booklet*. Lingkup pembahasan dibatasi agar lebih terarah, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Perancangan *company profile* Queen Nara sebagai media publikasi yang dapat merepresentasikan identitas visual *brand* secara konsisten dan profesional.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Penerapan teori desain dan prinsip *layout* dalam proses perancangan *company profile* dengan pendekatan *design thinking*.
3. Implementasi *key visual company profile* ke media pendukung seperti *pitching deck*, kartu nama, *tote bag*, dan *lanyard* untuk menciptakan keselarasan identitas visual *brand*.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang *company profile* yang mampu merepresentasikan identitas visual *brand* Queen Nara secara konsisten, komunikatif, dan profesional. Secara lebih rinci, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan proses perancangan *company profile* yang dapat menampilkan identitas *brand* Queen Nara secara konsisten dan profesional.
2. Menerapkan teori dan prinsip desain, termasuk elemen tata letak dan pendekatan *design thinking*, dalam perancangan *company profile* sebagai media publikasi.
3. Mengimplementasikan *key visual* pada *company profile* dan pada media pendukung agar tercipta keselarasan visual dan memperkuat identitas *brand* Queen Nara.

1.4.2 Manfaat

Manfaat dari penelitian dan perancangan *company profile* Queen Nara adalah:

1. Bagi Klien (Queen Nara):
Hasil perancangan *company profile* dapat dimanfaatkan sebagai media publikasi resmi yang merepresentasikan citra *brand* secara profesional, sekaligus menjadi alat bantu presentasi yang efektif dalam kegiatan *pitching*, kerja sama bisnis, dan promosi.
2. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan:
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang Desain



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Komunikasi Visual, khususnya dalam perancangan media publikasi strategis yang menggabungkan fungsi informatif, representatif, dan estetis dalam satu kesatuan desain.

3. Bagi Dunia Praktik Desain Grafis:

Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam proses perancangan media publikasi untuk UMKM kreatif, terutama dalam konteks membangun citra *brand* melalui pendekatan visual yang konsisten dan profesional.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan Tugas Akhir ini disusun untuk memberikan alur yang jelas dalam memahami proses penelitian dan perancangan *company profile* Queen Nara:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang penelitian, menjelaskan fenomena pasar aksesoris *handmade*, tantangan UMKM, dan kebutuhan Queen Nara akan media publikasi yang profesional. Selain itu, bab ini memaparkan rumusan masalah, tujuan, manfaat, metode penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN PERANCANGAN

Bab ini menyajikan dasar teori dan tinjauan riset yang mendasari proses perancangan. Diskusi meliputi teori-teori yang berkaitan dengan publikasi, desain grafis, pengaturan *layout*, serta bagaimana audiens berinteraksi dengan konten publikasi. Selain itu, bagian ini juga mengulas penelitian sebelumnya yang sejalan dengan konteks sebagai referensi, untuk mengidentifikasi posisi dan celah yang akan diisi oleh proyek desain ini.

BAB III METODE PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian dan perancangan yang digunakan dalam pengembangan media publikasi Queen Nara. Pembahasan mencakup teknik pengumpulan dan analisis data sebagai dasar perumusan permasalahan, metode perancangan yang



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

diterapkan melalui pendekatan *Design Thinking*, serta penyusunan *design brief* sebagai acuan dalam proses perancangan *company profile* dan *pitching deck*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan tahapan perancangan *company profile* menggunakan metode *Design Thinking*, yang meliputi proses pencarian *keyword* visual, penyusunan *moodboard*, pembuatan sketsa manual, desain komprehensif, hingga proses *testing* dan *Final Artwork* (FAW). Selain itu, bab ini juga memaparkan hasil wawancara dengan narasumber yang menjadi target pengguna *company profile* sebagai dasar dalam proses perancangan.

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dan saran yang disusun berdasarkan hasil penelitian dan proses perancangan yang telah dilakukan. Simpulan memuat ringkasan hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan perancangan, sedangkan saran berisi rekomendasi yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan maupun penyempurnaan perancangan *company profile* di masa mendatang.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Kesimpulan ini disusun berdasarkan hasil penelitian dan proses perancangan yang telah dilakukan pada brand Queen Nara. Kesimpulan tersebut bertujuan menjawab rumusan masalah serta tujuan penelitian dan perancangan yang telah ditetapkan, yang meliputi beberapa poin sebagai berikut:

1. Melalui proses penelitian dan perancangan yang telah dilakukan, company profile Queen Nara dikembangkan sebagai media publikasi yang merepresentasikan identitas visual brand secara konsisten. Proses perancangan diawali dengan identifikasi kebutuhan dan karakter brand melalui wawancara untuk memperoleh *consumer insight*, kemudian dilanjutkan dengan analisis SWOT sebagai dasar penyusunan strategi desain yang dirumuskan ke dalam *creative brief*. Selanjutnya, proses eksplorasi ide dilakukan melalui *mind mapping* hingga menghasilkan *keyword* dan konsep visual *Sentimental Keepsake* sebagai landasan perancangan. Konsep tersebut kemudian divisualisasikan melalui *mood board* dan diimplementasikan ke dalam desain menggunakan palet warna pastel, kombinasi tipografi, ilustrasi bertema benda-benda yang merepresentasikan kenangan, layout yang adaptif, serta elemen *paper engineering* sehingga mampu menghadirkan karakter visual yang feminin, *handmade*, dan kreatif sesuai dengan citra Queen Nara. Tahap berikutnya dilakukan dengan membuat prototype berupa *dummy company profile* yang kemudian diuji kepada sebelas partisipan yang memiliki pengalaman menggunakan atau mengevaluasi media company profile. Masukan yang diperoleh dari proses *testing* digunakan sebagai dasar evaluasi dan penyempurnaan desain hingga menghasilkan *final artwork* yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna serta tujuan perancangan sebagai media publikasi Queen Nara.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Proses perancangan *company profile* Queen Nara dilakukan menggunakan metode *Design Thinking* yang terdiri atas tahapan *empathize*, *define*, *ideate*, *prototype*, dan *testing*. Pada tahap *empathize*, dilakukan pengumpulan data melalui observasi terhadap kondisi *brand*, wawancara dengan narasumber yang memiliki pengalaman di bidang pemasaran, event, dan kerja sama bisnis, serta studi literatur mengenai branding, *company profile*, media publikasi, dan prinsip desain. Tahap ini bertujuan untuk memperoleh consumer insight serta memahami permasalahan yang dihadapi Queen Nara dalam membangun identitas visual dan media publikasinya. Informasi yang diperoleh kemudian dianalisis pada tahap *define* untuk merumuskan permasalahan utama, mengidentifikasi kebutuhan brand, serta menyusun strategi perancangan melalui analisis SWOT yang selanjutnya dirangkum dalam creative brief. Tahap *ideate* dilaksanakan dengan mengeksplorasi berbagai alternatif solusi desain melalui mind mapping, penentuan keyword, penyusunan mood board, serta pengembangan beberapa alternatif sketsa hingga diperoleh konsep visual *Sentimental Keepsake* yang dipilih sebagai dasar perancangan. Konsep yang telah ditetapkan kemudian diwujudkan pada tahap *prototype* melalui proses digitalisasi desain, penyusunan layout, pemilihan warna, tipografi, ilustrasi, serta penerapan elemen *paper engineering* pada *company profile* dan media pendukung. Selanjutnya, pada tahap *testing*, *prototype* diuji kepada sebelas partisipan yang telah familiar dengan media *company profile* untuk memperoleh masukan terkait aspek visual, isi, dan pengalaman penggunaan. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar penyempurnaan desain hingga menghasilkan *final artwork company profile* yang sesuai dengan tujuan perancangan.
3. Penerapan *key visual system* dilakukan secara konsisten pada *company profile* melalui penggunaan palet warna, tipografi, ilustrasi, gaya layout, serta elemen visual yang selaras dengan konsep *Sentimental Keepsake*. Selanjutnya, sistem visual tersebut diimplementasikan pada berbagai media pendukung, meliputi *template* pitching deck, kartu nama, lanyard,

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ID card, dan totebag. Keseragaman penerapan elemen visual pada seluruh media membentuk sebuah *key visual system* yang terpadu, sehingga identitas visual Queen Nara tetap terjaga pada setiap media komunikasi. Hal tersebut sejalan dengan konsep *key visual system* sebagai implementasi terstruktur dari identitas visual yang memastikan konsistensi, kohesi, dan kemudahan pengenalan brand pada berbagai *touchpoint*. Dengan demikian, seluruh media yang dirancang tidak hanya berfungsi sebagai media pendukung, tetapi juga sebagai satu kesatuan sistem komunikasi visual yang memperkuat branding Queen Nara.

5.2 Saran

Saran ditulis berdasarkan kesimpulan yang sebelumnya telah dibuat. Saran diberikan untuk Queen Nara dan bagi peneliti selanjutnya.

1. Disarankan agar Queen Nara mulai membangun sistem dokumentasi yang terorganisasi dengan mengumpulkan foto dan video dari berbagai kegiatan, seperti bazar, workshop, maupun aktivitas lainnya. Seluruh dokumentasi tersebut dapat disimpan dalam sebuah bank dokumentasi, misalnya menggunakan Google Drive, sehingga lebih mudah diakses dan dimanfaatkan untuk kebutuhan promosi maupun penyusunan company profile di masa mendatang.
2. *Key visual system* yang telah dirancang perlu diterapkan secara konsisten pada seluruh media komunikasi visual Queen Nara agar identitas merek tetap terjaga dan branding yang dibangun menjadi lebih kuat serta mudah dikenali oleh audiens.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan manajemen waktu penelitian yang lebih baik sehingga tersedia kesempatan untuk melaksanakan pengujian ulang (retesting) terhadap desain company profile setelah dilakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi sebelumnya. Dengan demikian, efektivitas desain yang telah dikembangkan dapat diukur secara lebih komprehensif.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR REFERENSI

- Adhany, A. F. & Rangga Gumelar. (2024). Peningkatan Branding & Identitas Ilmu Komunikasi Untirta melalui Rancangan Visual Merchandise. *AKSA: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 8(1), 1–9. <https://doi.org/10.37505/aksa.v8i1.114>
- Agnes, D. (2023). *Dasar-Dasar Desain Grafis: Merancang Karya Desain yang Konseptual*. PNJ Press. <https://press.pnj.ac.id/book/2023/2/DwiAgnes-BukuDasar-dasarDesainGrafis2023/#page=6>
- Akbar, F., Susanti, K., & Rukiah, Y. (2025). *Redesign Pitch Deck sebagai Media Presentasi Perusahaan Blihappe.id*. 4(1).
- Alhadi Nelsa, Anintya Wanda Permana, & Tegar Roli A. (2024). *Mengurangi Pesan Visual Ikon, Indeks, Dab Simbol Dalam Desain Komunikasi Modern*. <https://ejournal.amertamedia.co.id/index.php/press/article/view/370/213>
- Amanah, L., Handayani, N., Susanti, S., & Azizah, M. (2024). Strategi Digital Marketing dan Pembuatan Company Profile pada UMKM Kalikepiting Sejahtera Kecamatan Tambak Sari. *Jurnal Kreativitas dan Inovasi (Jurnal Kreanova)*, 4(2), 50–55. <https://doi.org/10.24034/kreanova.v4i2.6639>
- Ammariah, H. (2023, Maret 8). *Desain Grafis: Pengertian, Unsur & Prinsip Dasar. Ruang Guru*. <https://www.ruangguru.com/blog/unsur-dan-prinsip-dasar-desain-grafis?>
- Andari, K. (2025, Februari 20). 12 Prinsip Desain Grafis untuk Membuat Desain yang Keren. *wisuwisu*. <https://www.visuwisu.co/id/insights/prinsip-desain-grafis>
- Anggarini, A. (2021). *Desain Layout*. PNJ Press. <https://press.pnj.ac.id/book/Anggi-Anggarini-Desain-Layout/8/>
- Anggarini, A. (2023). *Mengungkap Kreatifitas: Metodologi Desain dari Riset ke Visual*. PNJ Press. <https://press.pnj.ac.id/book/2023/2/BUKUMETODOLOGIDESAIN/#page=10>
- Anisah, H. U., Ningsih, S. R., & Faradhiga, A. A. (2025). *Desain Komunikasi Visual Teori dan Praktek*. CV Literaksi press. <https://www.researchgate.net/publication/394115757>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Arifrahara, G. (2021). Analisis Penggunaan Tipografi Spasial Sans Serif Dalam Ruang Publik Taman Tematik Kota Bandung. *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 7(01), 92–104. <https://doi.org/10.33633/andharupa.v7i01.3804>
- Arto, W. (2024, April 19). Memahami Prinsip Tata Letak atau Lay Out dalam Desain Grafis. *Media Indonesia*. <https://mediaindonesia.com/teknologi/524484/memahami-prinsip-tata-letak-atau-lay-out-dalam-desain-grafis>
- Asakiinah, A., & Fajrina, N. (2023). *Perancangan Ulang Identitas Visual untuk Membangun Brand Image Sang Cafe*. 01(02).
- Astuti, E. R. W. (2021). *Analisis Penerapan Prinsip Layout pada Visual Konten Instagram Penerimaan Mahasiswa Baru Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Pasuruan Tahun 2021*. 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.55757/dimensi.v2i02.46>
- Ats Tsabitah, E., & Kusumandyoko, T. C. (2024). *Analisis Prinsip Layout Tom Lichty Pada Feed Instagram Wardah*. 6. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jdkv.v6i2.63576>
- Bainuri, Z. H., & Bachtiar, W. (2025). Analisis Prinsip Desain Visual Pada Instagram @Kominfobogor Untuk Menyampaikan Informasi Kepada Publik. *Jurnal Sarjana Ilmu Komunikasi (J-SIKOM)*, 6(1), 102–117. <https://doi.org/10.36085/jsikom.v6i1.8230>
- Cahyadi, D., Maulana, A. R., & Ginting, D. A. (2022). Media Promosi Desain Booklet Company Profile Pada PT. Komara Putra Manggala. *CICES*, 8(1), 1–13. <https://doi.org/10.33050/cices.v8i1.2118>
- Collett, G. (2022). *Designing a book spine*. <https://www.Bookdesignmadesimple.Com/gnmadesimple.com/book-spine-design/>
- Daniel, M. Y., Trismaya, N., Pardede, R. M., & Handoko, A. (2025). *Perancangan Ulang Desain Website CV. Multi Karya Indonesia dengan Prototype User Interface (UI) sebagai Media Utama*. 3.
- Dina, F., & Kartono, G. (2025). *Tinjauan Penerapan Tata Letak (Layout) pada Karya Poster Pross Desain Studio Tahun 2018–2019*. 07.
- Elliott, J. (2025, April 12). *Graphic Design Principles: Balance and White Space*. *Noun Project*. <https://blog.thenounproject.com/graphic-design-principles-balance-and-white-space/>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Fariq Hasril Adiwardana & David Rizar Nugroho. (2025). Analisis Elemen Visual Postingan Konten Infografis Edukasi pada Feed Akun Instagram @ditjentataruang Edisi Januari 2025. *Jurnal Riset Rumpun Seni, Desain dan Media*, 4(1), 211–226. <https://doi.org/10.55606/jurrsendem.v4i1.5029>
- Fatimah, K. (2020). Perancangan Company Profile Sebagai Media Promosi CV. Barotek. *IKONIK: Jurnal Seni dan Desain*, 2(1), 13–20. <https://doi.org/10.51804/ijsd.v2i1.607>
- Firmansyah, Y. (2024). Pembuatan Website Company Profile pada PT Bridge Marketing Indonesia Sebagai Media Informasi. *Jurnal Sekretaris & Administrasi Bisnis (JSAB)*, 8(2), 110. <https://doi.org/10.31104/jsab.v8i2.363>
- Giczy, K. (2024). *Crafting a Winning Pitch Deck for Venture Capitalists: A Comprehensive Guide*.
- Günay, M. (2024). THE IMPACT OF TYPOGRAPHY IN GRAPHIC DESIGN. *International Journal Of Eurasia Social Sciences*, 57. <https://doi.org/10.35826/ijoess.4519>
- Hanafi, A. N., Happy, H. R. D., & Hendrawan, F. (2024). *Merchandise Djampie Oesodo sebagai Brand Awareness Konsumen*.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., & Utami, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta. https://www.researchgate.net/profile/Assoc-Prof-Msi/publication/340021548_Buku_Metode_Penelitian_Kualitatif_Kuantitatif/links/5e72e011299bf1571848ba20/Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif-Kuantitatif.pdf?_cf_chl__tk=9f.wgABcvNxjZn1LA2smx7HKp.xxvjRNDx5f2xZlrDA-1765581440-1.0.1.1-jeXH.OvinPpwapfX71TC4MN2JZIJhnJkW60j7aqb1Z8
- Hariyanto, D. (2023). *Buku Ajar Komunikasi Pemasaran*. Umsida Press. <https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-068-7>
- Harnoko, I. (2025). *Konsistensi Penggunaan Brand Guidelines pada Materi Promosi di Perguruan Tinggi Swasta*. <https://doi.org/https://doi.org/10.25105/jdd.v10.i1.22593>
- Hikmah, S. W. (2024). *Perancangan Identitas Visual melalui Redesain Logo Wildhani Design Studio*. 6(3).
- Horidatul Bakiyah, Astuti, F. D., Yuniani, H., & Indarsih, M. (2023). Penerapan Company Profile PT. Griya Idola Industrial Real Estate dalam Customer Relations. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 8(1). <https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v8i1.2023>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Indah, A. B. R., Rusman, M., Hanafi, R., Mardin, F., Handayani, D., Calista, D., Ikhsan, T. S., Rum, M. F. A., & Nursaid, M. (2023). *Perancangan Company Profile sebagai Media Informasi Visual pada Kelompok UMKM Desa Lampoko Kec. Balusu Kab. Barru*. 6.

Iswanto, R. (2023). Perancangan Buku Ajar Tipografi. *Nirmana*, 23(2), 123–129. <https://doi.org/10.9744/nirmana.23.2.123-129>

Jonauskaite, D., & Mohr, C. (2025). Do we feel colours? A systematic review of 128 years of psychological research linking colours and emotions. *Psychonomic Bulletin & Review*, 32(4), 1457–1486. <https://doi.org/10.3758/s13423-024-02615-z>

Kamikubo Y. (2021). The novel mechanism of intrinsic tenase complex formation: Selective activation of FVIII by FXa in the extrinsic coagulation initiation complex. *Japanese Journal of Thrombosis and Hemostasis*, 32(1), 42–45. <https://doi.org/10.2491/jjsth.32.42>

Kristianto, F., Broto, T., & Salsabila, M. (2025). Pemberdayaan UMKM Berdaya Saing melalui Branding dan Teknologi. *Abditeknika Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 136–146. <https://doi.org/10.31294/abditeknika.v5i2.10066>

Lestari, S., Wahib, M., & Susanto, A. (2024). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika*.

Masrun, G. B., & Utomo, H. (2025). Pembuatan Media Pemasaran Digital: E-Booklet Company Profile pada UMKM Kopi Telapen Lombok Tengah. *March 2025*, 4(10). <https://doi.org/10.9765/Krepa.V218.3784>

Miranda, L. (2023, Oktober 20). *Tokopedia dukung UMKM aksesoris lokal "handmade" di Bali perluas pasar*. <https://www.antaranews.com/berita/3783318/tokopedia-dukung-umkm-aksesoris-lokal-handmade-di-bali-perluas-pasar>

Mulyono. (2019). *Layout Media Publikasi: Konsep, Perancangan dan Pembuatan Menggunakan Adobe Indesign CS6*. PNJ Press.

Nafiah, A., Irianti, A. H. S., & Kusumawardani, H. (2021). *Evaluasi Penggunaan Model Pembelajaran Mind Mapping pada Mata Kuliah Desain Ilustrasi*.

Ningsih, Y., & Oemar, E. (2021). Perancangan Company Profile PT Wiradecon Multi Berkah sebagai Media Promosi. *2021-07-27*, (Vol. 2 No. 3 (2021)). <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jdkv.v2i3.42273>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Nugroho, B. I., Yoshananda, M. M., & Arif, Z. (t.t.). *Analisa Hierarki Tipografi Pada UI Web Menggunakan Hitungan Fibonacci Dengan Aplikasi Adobe Illustrator*.

Ongkowidjojo, M. C., Mudra, I. W., & Julianto, I. N. L. (2024). Analisis tata letak dan komposisi pada situs niaga-el dr.evoo®. *Jurnal Desain*, 11(3), 684. <https://doi.org/10.30998/jd.v11i3.21671>

Oscar Ade Gunawan & Mashuna Masnuna. (2023). Perancangan Company Profile Sebagai Media Promosi PT Bhineka Advertising. *Student Research Journal*, 1(6), 62–69. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v1i6.785>

Pancatri Ayuda, P., & Atika, J. (2022). Perancangan Booklet Company Profile sebagai Media Promosi PT. Citra Inovasi Prima. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(6), 591–596. <https://doi.org/10.36418/japendi.v3i6.1022>

Pranatthi, P. A. C., Artawan, C. A., & Putra, G. B. S. (2025). *Implementasi Desain Komunikasi Visual dalam Perancangan Buku Puisi “Dekade” sebagai Hasil Proyek Independen di Pustaka Ekspresi*.

Prasetyo, M. E., Everlin, S., & Eva, A. T. (2023). Desain Layout Buku Dokumentasi “Kelenteng Boen San Bio” Dengan Teknik Komposisi Fotografi. *Prahasta Publisher*, 06. <https://doi.org/https://doi.org/10.31598>

Purnamasari, R., & Affandi, D. (2025). *Visual Branding Strategies in Indonesian Coffee Shops and Street Food Vendors: A Semiotic and Thematic Analysis*. 15. <https://doi.org/https://doi.org/10.59188/covalue.v15i8.5226>

Rachman, V. (2025, April 28). CAGR Industri Kerajinan Diproyeksikan Tumbuh 7,2%. *SWA Media Inc.* <https://swa.co.id/read/459110/cagr-industri-kerajinan-diproyeksikan-tumbuh-72>

Rahma, A. (2021). *Desain Komunikasi Visual Untuk Produk Multimedia Digital*. PNJ Press. <https://press.pnj.ac.id/book/Ade-Rahma-Yuly-DKV-untuk-Produk-Multimedia-Digital/14/>

Rahmah, E. A., Wahyuni, F. S., Azizah, R. N., Maulidsa, S. C., Wardhani, Y. K., & Khasani, I. (2022). *Pengembangan Media Promosi UMKM Tote Bag Yonderly & Co di Kota Duta Bintaro, Tangerang Selatan, Provinsi Banten*.

Reis, M. R. D., & Merino, E. A. D. (2021). Image composition influences on the mood board visual reading process through eye-tracking. *Product Management & Development*, 19(1), e20210010. <https://doi.org/10.4322/pmd.2021.005>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Roziqin, A. K., & Arianto, W. (2023). *Perancangan Company Profile Berbasis Web sebagai Sarana Pemasaran pada PT Japung Kreasindo Bersama*. 1(2).
- Rua, O. L., & Santos, C. (2022). Linking brand and competitive advantage: The mediating effect of positioning and market orientation. *European Research on Management and Business Economics*, 28(2), 100194. <https://doi.org/10.1016/j.iemeen.2021.100194>
- Safitri, F. N. A., & Sriyanto, A. (t.t.). *The Role of Visual Brand Identity Consistency in Enhancing Brand Recall and Consumer Preference*.
- Safitri, F. N. A., & Sriyanto, A. (2025). *The Role of Visual Brand Identity Consistency in Enhancing Brand Recall and Consumer Preference*.
- Sari, W. P., Sholihah, Z., & Masali, F. (2023). Digital Branding UMKM Melalui Komunikasi Visual. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 129–134. <https://doi.org/10.26740/abdi.v8i2.15923>
- Sarjono, H., & Ariska, P. (2023). Sustainable Company Profile Development for MSMEs in Jakarta. *Social Economics and Ecology International Journal (SEEIJ)*, 7(1), 39–49. <https://doi.org/10.21512/seeij.v7i1.9287>
- Satito, B. (2024, Juni 10). Kemenperin: Nilai Pasar Industri Fesyen Lokal 2024 Lebih dari Rp125 T. *Fortune Indonesia*. <https://www.fortuneidn.com/news/kemenperin-pasar-industri-fesyen-lokal-bernilai-rp125-t-lebih-di-2024-00-xkln4-ckk5xf>
- Setiawan, H., & Kartono, G. (2021). Analisis Penerapan Prinsip Layout, Tipografi, Warna, dan Gambar Pada Sampul Majalah “Dinamika. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1), 321–329. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i1.660>
- Suhayati, M. (2023). *Digitalisasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*. https://berkas.dpr.go.id/pusaka/files/info_singkat/Info%20Singkat-XV-24-I-P3DI-Desember-2023-241.pdf
- Susilawati, Fajrina, N., & Dwi Pramesti, R. (2023). Peran Elemen Visual Sebagai Strategi Komunikasi Pemasaran Pada Kemasan Produk. *Journal of Computer Science and Visual Communication Design*, 8(2), 322–332. <https://doi.org/10.55732/jikdiskomvis.v8i2.903>
- Sutanto, S. M., Waspada, A. E. B., & Rudiyanto, G. (2020). Merchandise sebagai Pendukung Visual Branding untuk Kekayaan Intelektual Lokal. *Jurnal Seni dan Reka Rancang: Jurnal Ilmiah Magister Desain*, 2(2), 231–242. <https://doi.org/10.25105/jsrr.v2i2.8236>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Utomo, M. (2019). *Penerapan Layout pada Media Publikasi*. PNJ Press. <https://press.pnj.ac.id/book/2023/Mulyono%20-%20Layout%20Media%20Publikasi.resources/#page=6>

Vanderpuye, P., Appiah, E., & Boamah, A. (2020). The Use of Thumbnail Sketches in Visual Arts Education: Exploring High School Students' Perspective in the Design Process. *Arts and Design Studies*. <https://doi.org/10.7176/ADS/88-03>

Wajdy, F., & Kristiana, N. (2023). *Perancangan Visual Identity UMKM Adiba Creation Sidoarjo*. 1(2).

Warbung, T., Soedarso, N., Carina, R., & Zahra, A. (2021). Persona in a form of mood boards as a part of the design process. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 729(1), 012024. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/729/1/012024>

Wei, N., & Yin, M. (2024). The Impact of Graphic Design on Brand Identity and Consumer Perception. *Design Insights*, 1(2). <https://doi.org/10.70088/bjmdxv23>

Zahar, I. (2021). Penerapan Model Desain Lima Langkah dalam Tugas Akhir Desain Komunikasi Visual: Evaluasi Kritis. *VISUAL*, 15(2). <https://doi.org/10.24912/jurnal.v15i2.11091>

Zulfikar, I. (2023). Building a Strong Brand: Marketing Strategy to Increase Brand Awareness and Consumer Loyalty. *Neo Journal of Economy and Social Humanities*, 1(4), 280–284. <https://doi.org/10.56403/nejesh.v1i4.79>

LAMPIRAN 1

TRANSKRIP WAWANCARA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Transkrip Wawancara Klien

Klien : Ibu Evi Martosudjono

Tanggal : 19 September 2025

Lokasi : Grand Depok City, Cluster Acacia Blk. B No.62, Tirtajaya, Kec. Sukmajaya, Kota Depok, DKI Jakarta 16412

Timestamp	Pewawancara / Narasumber	Transkrip
00:00	Narasumber	Selama ini kalau ikut bazar atau event, aku ngerasa Queen Nara sebenarnya sudah punya pasar. Cuma dari sisi tampilan brand secara keseluruhan, masih perlu diperkuat supaya kelihatan lebih rapi dan profesional.
00:28	Narasumber	Apalagi kalau konteksnya bukan jualan harian, tapi ketemu klien atau kerja sama, aku butuh brand yang kelihatannya niat dan punya positioning jelas.
01:02	Narasumber	Queen Nara itu sebenarnya aku arahkan ke segmen menengah ke atas. Jadi bukan perang harga, tapi lebih ke value dan kualitas.
01:41	Narasumber	Tantangannya justru gimana caranya komunikasi brand ini bisa nyampe, bahwa harganya memang lebih tinggi karena ada nilai di baliknya.
02:12	Pewawancara	Kalau berbicara soal identitas brand, Queen Nara ingin diposisikan sebagai brand seperti apa, Bu?
02:21	Narasumber	Awalnya aku pengen Queen Nara dikenal sebagai toko bahan manik-manik, supplier. Tapi jalannya berkembang, sekarang ada tiga: jual bahan, jual produk jadi, dan pelatihan atau workshop.
03:01	Narasumber	Tapi yang paling pengen aku besarin tetap bahan manik-maniknya. Jadi Queen Nara itu kuat sebagai toko beads di Depok, bukan cuma brand aksesoris biasa.
03:44	Pewawancara	Berarti Queen Nara kayak ingin punya diferensiasi gitu ya, Bu?
03:49	Narasumber	Iya. Yang aku jual itu sebenarnya bukan cuma bahan, tapi kreativitas. Orang datang ke sini karena dibimbing, diarahkan, dan bisa custom sesuai kebutuhan.
04:32	Narasumber	Itu yang bikin Queen Nara beda dibanding beli bahan murah di pasar atau marketplace.
05:10	Pewawancara	Kalau melihat dari sisi branding, seberapa penting company profile buat Queen Nara?
05:19	Narasumber	Penting banget. Terutama kalau mau kerja sama B2B atau



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		approach klien. Aku butuh company profile yang rapi, jelas, dan kelihatan profesional.
05:58	Narasumber	Isinya nggak perlu panjang, tapi harus padat dan visualnya kuat. Bisa jadi bahan presentasi juga.
07:22	Narasumber	Jadi company profile itu semacam pembuka, biar klien langsung punya kesan awal yang baik.
08:01	Pewawancara	Dari sisi visual, citra seperti apa yang ingin ditampilkan Queen Nara Bu?
08:09	Narasumber	Aku pengen Queen Nara kelihatan elegan, rapi, dan punya nilai. Bukan brand yang murah-meriah.
08:41	Narasumber	Desainnya simple tapi berkelas. Aku nggak suka yang terlalu rame atau banyak ornamen nggak perlu.
09:18	Narasumber	Warna juga jangan yang gonjreng. Lebih ke pastel yang kalem, pink atau peach tapi yang soft.
10:02	Pewawancara	Berarti memang perlu lebih konsisten ya visual <i>brand</i> -nya bu?
10:07	Narasumber	Iya. Branding itu penting buat ngasih persepsi kualitas. Kalau tampilannya rapi dan konsisten, orang lebih percaya sama value yang kita tawarkan.
10:48	Narasumber	Apalagi banyak yang bilang produk Queen Nara mahal. Tapi memang aku nyari pasarnya yang sesuai.
11:27	Narasumber	Contohnya produk strap, ada yang jual murah, tapi aku jual lebih tinggi dan tetap laku karena orang percaya kualitas dan konsepnya.
12:05	Pewawancara	Jadi company profile ini bisa membantu memperkuat posisi brand tersebut ya, Bu?
12:11	Narasumber	Betul. Company profile itu bantu menjelaskan kenapa brand ini ada di harga segitu dan apa value yang didapat.
12:52	Narasumber	Makanya desain dan penyajiannya harus matang. Bukan sekadar formalitas.
13:38	Pewawancara	Untuk kebutuhan ke depan, company profile ini akan digunakan untuk apa saja?
13:45	Narasumber	Buat kerja sama B2B, presentasi ke calon klien, dan juga sebagai bahan branding kalau Queen Nara mau berkembang lebih besar.
14:28	Narasumber	Materinya sebenarnya sudah ada, foto-foto juga ada. Tinggal diolah supaya lebih representatif dan profesional.
15:09	Narasumber	Jadi desain yang kamu buat ini sangat bantu aku untuk tampil lebih siap dan percaya diri saat approach klien.
15:52	Pewawancara	Baik, Bu. Terima kasih banyak atas penjelasannya. Insight



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		dari ibu akan sangat membantu untuk penyusunan company profile Queen Nara.
16:04	Narasumber	Sama-sama. Semoga hasil desainnya bisa benar-benar ngerepresentasiin Queen Nara ya.





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Transkrip Wawancara *Consumer Insight*

Transkrip Wawancara Narasumber 1 (*Digital Marketing Executive*)

Timestamp	Pewawancara / Narasumber	Transkrip
00:00	Narasumber	Gedein dulu, gedein dulu..
00:04	Pewawancara	Halo kak..
00:05	Narasumber	Kamu kedengeran nggak, Fi?
00:06	Pewawancara	Kedengeran, kak. Jelas kok.
00:10	Narasumber	Kamu perlu on-cam nggak ya?
00:12	Pewawancara	Eee... boleh on-cam, tapi kalau dokum aja juga nggak apa-apa kok kalau lagi nggak bisa.
00:16	Narasumber	Oh, dokum aja ya?
00:17	Pewawancara	Iya kak, oke.
00:20	Narasumber	Nggak berisik kan? Soalnya di sampingku berisik banget.
00:23	Pewawancara	Nggak apa-apa kak, kedengeran kok. Aman. Kalau kurang jelas nanti aku bilang ya.
00:26	Narasumber	Oke, siap.
00:30	Pewawancara	Mulai ya kak.
00:31	Narasumber	Oke, siap.
00:35	Pewawancara	Kak, sebelumnya maaf ya ganggu waktunya. Jadi di sini aku mau nanya-nanya soal company profile gitu kak.
00:41	Pewawancara	Nah, brand yang lagi aku kerjain itu namanya Queen Nara. Dia tuh brand aksesoris handmade, jual manik-manik, gelang, dan lain-lain. Kakak sempat lihat Instagram-nya nggak ya?
00:49	Narasumber	Boleh, boleh. Bentar. Apa tadi namanya?
00:53	Pewawancara	Ini ya kak, aku tempel di Google Meet.
01:07	Narasumber	Oke, udah aku buka. Yang aksesoris sama manik-manik itu ya?
01:10	Pewawancara	Iya kak, itu.
01:12	Narasumber	Iya, iya, ini sudah.
01:14	Pewawancara	Nah kak, setelah lihat Instagramnya, menurut kakak kesan pertamanya gimana?
01:18	Narasumber	Hmm... kalau dari aku ya, ini tuh keliatan agak rame sih, Fi. Aku paham mereka mau nunjukin detail



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		manik-maniknya, tapi terlalu banyak close-up dan zoom-in. Eee... nggak semua video harus zoom banget gini juga.
01:34	Narasumber	Kayaknya bakal lebih oke kalau ada konten yang pakai talent gitu, yang dipakai langsung. Jadi nggak semuanya cuma foto close-up. Itu bisa bikin kontennya lebih organic dan enak dilihat.
01:51	Narasumber	Terus aku lihat pola unggahan mereka ya... habis upload reels, pasti upload carousel dua foto. Kayak harus banget gitu. Menurutku malah berasa maksa. Takutnya jadinya nyusahin diri sendiri dan makan waktu.
02:10	Narasumber	Ada juga beberapa foto yang mirip banget, kayak repetitif. Jadi feed-nya keliatan penuh tapi informasinya malah nggak terlalu beragam. Itu bisa banget dikurangin.
02:23	Pewawancara	Oke kak, terus menurut kakak identitas visualnya gimana? Udah cukup dikenali belum?
02:27	Narasumber	Menurutku udah oke sih. Bio-nya jelas, terus akun komunitasnya juga ada. Itu nunjukkin kalau mereka aktif.
02:34	Narasumber	Logonya juga udah punya karakter. Aku lihat mereka suka ikut booth event gitu kan, jadi secara identitas brand memang sudah terbentuk. Tinggal dikuatin aja lewat ads atau konten campaign biar tone-nya konsisten.
02:55	Pewawancara	Nah kak, kalau kakak baca company profile, informasi apa yang biasanya pertama kali kakak cari?
03:00	Narasumber	Eee... aku biasanya lihat background perusahaan dulu. Itu penting buat tahu apakah brand-nya relevan sama scope kerja sama.
03:09	Narasumber	Kalau background-nya aja udah jauh banget, aku cuma baca garis besarnya terus skip. Biasanya berurutan: latar belakang perusahaan, portfolio, terus value atau impact yang mereka tawarkan.
03:29	Pewawancara	Berarti portfolio penting juga ya kak?
03:31	Narasumber	Penting banget. Portfolio tuh cara paling cepat buat nilai apakah brand layak diajak kerja sama. Dari situ keliatan pengalaman mereka, profesionalitas, dan bentuk kolaborasinya gimana.
03:55	Pewawancara	Oke kak. Ini aku share pilihan gaya desain ya kak. Kira-kira yang paling cocok buat Queen Nara yang mana?
04:05	Narasumber	Hmm... aku lihat dulu ya.
04:12	Narasumber	Kayaknya aku paling suka gaya desain nomor satu sih.
04:16	Narasumber	Yang nomor dua menurutku tulisannya kurang jelas kalau dipadukan sama warna terang. Yang nomor tiga malah



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		terlalu rame karena pink campur hijau. Jadi nomor satu paling aman dan masih feminine.
04:31	Pewawancara	Oke kak, selanjutnya ada color palette. Dari empat pilihan ini, kakak paling cocok yang mana?
04:38	Narasumber	Yang nomor dua. Warnanya nyambung sama tone produk Queen Nara yang <i>soft</i> . Nggak terlalu cerah tapi juga nggak gelap. Kalau terlalu terang takutnya malah teks-nya nggak kebaca.
04:58	Pewawancara	Untuk pilihan font, kak? Dari tiga jenis itu paling cocok yang mana?
05:04	Narasumber	Aku pribadi suka yang nomor dua. Yang satu cakep tapi huruf sambung tuh kadang susah dibaca, apalagi buat audiens muda. Yang nomor tiga terlalu bubbly, jadi keliatannya childish.
05:29	Pewawancara	Oke kak, lanjut ya. Secara umum, gimana pengalaman kakak waktu baca company profile atau pitch deck brand lain? Yang bikin tertarik atau nggak tertarik biasanya apa?
05:40	Narasumber	Aku lihat isi dan tampilannya dulu. Terus portfolio. Portfolio itu penting banget karena dari situ bisa kelihatan track record mereka.
05:54	Narasumber	Kalau pernah kerja sama sama brand tertentu, kita bisa cek juga gimana reputasinya. Kalau ternyata sering bermasalah, itu akan jadi pertimbangan. Jadi bukan cuma desain ya, tapi juga rekam jejaknya.
06:18	Pewawancara	Nah, ini company profile Queen Nara yang sebelumnya. Kira-kira apa yang bisa diperbaiki, kak?
06:26	Narasumber	Pertama, color palette-nya nggak konsisten. Brandnya pink-merah, tapi CP-nya malah biru-hijau. Itu harus diseragamkan.
06:36	Narasumber	Terus isinya terlalu banyak teks. Kayak semuanya mau dijelasin. Orang bakal capek duluan baca.
06:45	Narasumber	Menurutku mending dipersingkat, terus pakai lebih banyak elemen visual—ikon, ilustrasi, layout yang lebih rapi. Dan pastikan visualnya sesuai karakter brand.
07:10	Pewawancara	Oke kak, pertanyaannya sudah selesai semua. Makasih banyak ya kak udah luangin waktu.
07:14	Narasumber	Sama-sama, nggak apa-apa kok Fi.
07:17	Pewawancara	Maaf ganggu waktunya yang sibuk ya kak.
07:20	Narasumber	Enggak kok, aman.
07:23	Pewawancara	Oke kak, aku end dulu ya.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Transkrip Wawancara Narasumber 2 (*Digital Marketing Executive 2*)

Timestamp	Pewawancara / Narasumber	Transkrip
00:01	Pewawancara	Di sini aku perkenalkan diri dulu kali ya kak.
00:04	Pewawancara	Sebelumnya perkenalkan, nama aku Luthfiyyah Azyati.
00:07	Pewawancara	Aku dari Prodi Desain Grafis, kak.
00:11	Pewawancara	Aku mau izin wawancara kak Nadia dulu buat kebutuhan tugas akhir aku, boleh ya kak?
00:21	Pewawancara	Nah sekarang aku mau mulai dari hal-hal seputar kakak dulu ya.
00:25	Pewawancara	Aku mau tanya soal usianya kakak dulu...
00:27	Pewawancara	Eee... saat ini usia kakak berapa ya?
00:33	Narasumber	Apa? Apa?
00:34	Pewawancara	Usianya kak... hehe.
00:36	Narasumber	Oooh... usia aku tuh 23.
00:42	Pewawancara	Oke kak, makasih. Terus kalau sekarang kakak posisinya di kantor sebagai apa ya?
00:48	Narasumber	Aku sebenarnya marketing eksekutif di Serenitree.
00:52	Pewawancara	Oke kak. Terus kalau domisilinya kakak sekarang di mana ya?
00:55	Pewawancara	Domisili kakak... eee... masih sama kayak dulu atau udah pindah?
00:58	Narasumber	Iya, dulu masih di sana. Sekarang kan udah pindah.
01:02	Pewawancara	Oke kak. Terus aku boleh tanya ini nggak... soal pendapatan kakak?
01:03	Pewawancara	Kayak... kira-kira masuk range 1–2 juta, 2–3 juta, atau di atas 3 juta gitu kak?
01:13	Narasumber	Itu... hmm... aku ketiknya nanti aja ya, Pi.
01:14	Pewawancara	Iyaa kak gapapa.
01:19	Pewawancara	Atau aku langsung next ke pertanyaan selanjutnya aja ya kak.
01:24	Pewawancara	Nah eee... di sini kan kakak sebagai marketing eksekutif nih.
01:27	Pewawancara	Kira-kira kakak seberapa familiar sih sama company profile?
01:31	Pewawancara	Cukup familiar atau familiar banget?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

01:55	Narasumber	Hmm... iya sih, cukup familiar.
00:01	Pewawancara	Eee... di sini aku perkenalkan diri dulu kali ya kak.
00:04	Pewawancara	Sebelumnya perkenalkan, nama aku Luthfiyyah Azyati.
00:07	Pewawancara	Aku dari Prodi Desain Grafis, kak.
00:11	Pewawancara	Aku mau izin wawancara kak Nadia dulu buat kebutuhan tugas akhir aku, boleh ya kak?
00:21	Pewawancara	Nah sekarang aku mau mulai dari hal-hal seputar kakak dulu ya.
00:25	Pewawancara	Aku mau tanya soal usianya kakak dulu...
00:27	Pewawancara	Eee... saat ini usia kakak berapa ya?
00:33	Narasumber	Apa? Apa?
00:34	Pewawancara	Usianya kak... hehe.
00:36	Narasumber	Oooh... usia aku tuh 23.
00:42	Pewawancara	Oke kak, makasih. Terus kalau sekarang kakak posisinya di kantor sebagai apa ya?
00:48	Narasumber	Aku sebenarnya marketing eksekutif di Serenitri.
00:52	Pewawancara	Oke kak. Terus kalau domisilinya kakak sekarang di mana ya?
00:55	Pewawancara	Domisili kakak... eee... masih sama kayak dulu atau udah pindah?
00:58	Narasumber	Iya, dulu masih di sana. Sekarang kan udah pindah.
01:02	Pewawancara	Oke kak. Terus aku boleh tanya ini nggak... soal pendapatan kakak?
01:03	Pewawancara	Kayak... kira-kira masuk range 1-2 juta, 2-3 juta, atau di atas 3 juta gitu kak?
01:13	Narasumber	Itu... hmm... aku ketiknya nanti aja ya, Pi.
01:14	Pewawancara	Iyaa kak gapapa.
01:19	Pewawancara	Atau aku langsung next ke pertanyaan selanjutnya aja ya kak.
01:24	Pewawancara	Nah eee... di sini kan kakak sebagai marketing eksekutif nih.
01:27	Pewawancara	Kira-kira kakak seberapa familiar sih sama company profile?
01:31	Pewawancara	Cukup familiar atau familiar banget?
01:55	Narasumber	Hmm... iya sih, cukup familiar.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

01:57	Pewawancara	Oke kak, lanjut ya. Biasanya brand yang ngajak kerja sama ke kantor kakak itu untuk kebutuhan apa sih? Eee... kolaborasi kah, reseller, atau event gitu?
02:00	Pewawancara	Maksudnya lebih sering datang untuk kepentingan apa, kak?
02:10	Narasumber	Ini sih... hmm... biasanya agensi yang nawarin buat event-event gitu.
02:14	Narasumber	Jadi mereka masukin proposal, terus nanti lanjutnya diterusin ke kita.
02:23	Pewawancara	Oke kak, ngerti.
02:29	Pewawancara	Eee... ini aku mau kasih lihat sedikit tampilan soal Queen Nara ya kak.
02:31	Pewawancara	Bentar aku buka dulu.
01:57	Pewawancara	Oke kak, lanjut ya. Biasanya brand yang ngajak kerja sama ke kantor kakak itu untuk kebutuhan apa sih? Eee... kolaborasi kah, reseller, atau event gitu?
02:00	Pewawancara	Maksudnya lebih sering datang untuk kepentingan apa, kak?
02:10	Narasumber	Ini sih... hmm... biasanya agensi yang nawarin buat event-event gitu.
02:14	Narasumber	Jadi mereka masukin proposal, terus nanti lanjutnya diterusin ke kita.
02:23	Pewawancara	Oke kak, ngerti.
02:29	Pewawancara	Eee... ini aku mau kasih lihat sedikit tampilan soal Queen Nara ya kak.
02:31	Pewawancara	Bentar aku buka dulu.
03:21	Pewawancara	Nah, udah kelihatan belum kak?
03:24	Narasumber	Hmm... kurang gede deh kayaknya.
03:32	Pewawancara	Iya kak, ini aku coba fullscreen dulu ya... biar lebih jelas.
03:39	Pewawancara	Jadi dia tuh, eee... sebenarnya jualan manik-manik gitu kak.
03:42	Pewawancara	Tapi selain jual bahan manik-manik, mereka juga bikin aksesoris handmade.
03:46	Pewawancara	Kayak bracelet, kalung... gitu-gitu kak.
03:50	Pewawancara	Terus mereka juga suka ngadain workshop dan ikut event-event UMKM gitu.
03:53	Pewawancara	Kurang lebih sih begitu kegiatan brand-nya kak.
03:58	Narasumber	Ooh, iya... UMKM ya berarti.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

04:03	Pewawancara	Iya kak, UMKM. Nah, mungkin setelah lihat sekilas...
04:06	Pewawancara	Kalau kakak lihat medsosnya di Instagram—eee... aku mau tanya nih.
04:08	Pewawancara	Kesan pertama kakak soal brand ini tuh gimana?
04:10	Pewawancara	Maksudnya... menurut kakak, mereka tuh kelihatan seperti apa sih?
04:13	Pewawancara	Terus sekalian, identitas visualnya menurut kakak gimana?
04:14	Pewawancara	Udah gampang diingat belum atau masih samar-samar gitu?
04:25	Narasumber	Hmmm... iya iya, aku lihat dulu ya.
04:26	Narasumber	Ini sekalian ya, aku sambil nilai identitas visualnya juga.
04:27	Narasumber	Kalau dilihat tuh... iya sih.
04:30	Narasumber	Kelihatannya masih simple banget ya.
04:32	Narasumber	Identitasnya belum terlalu nendang, belum yang “langsung kebayang ini Queen Nara”.
04:49	Narasumber	Tapi yaa... aku ngerti sih, karena brand UMKM biasanya masih berkembang. Mereka juga lumayan aktif kan, sering workshop juga.
04:56	Narasumber	Iya... iya, aku liat kok.
04:57	Narasumber	Jadi dia tuh jualan manik-manik, tapi ada juga aksesoris handmade ya?
04:58	Pewawancara	Iya kak, bener. Sebenarnya jual bahan manik-manik, cuma dia juga bikin aksesoris kayak gelang, kalung—gitu-gitu kak.
05:01	Pewawancara	Dan lumayan sering ikut workshop gitu.
05:03	Narasumber	Hmm iya, lumayan sering ya keliatannya. Terus ada workshop juga.
05:10	Pewawancara	Iya kak. Nah, ini aku mau tanya soal desainnya juga...
05:13	Pewawancara	Kayak menurut kakak, eee... dari sisi desain kontennya gimana?
05:21	Narasumber	Kalau dari aku ya... hmmm... sebenarnya desainnya tuh masih kurang sih.
05:29	Narasumber	Maksudnya, kayak desain yang khas gitu belum ada.
05:31	Narasumber	Jadi yang keliatan tuh baru foto-foto jualan aja.
05:33	Narasumber	Kayak full jualan gitu ya, belum ada sentuhan desain yang proper.
05:34	Narasumber	Jadi agak kurang menarik sebenarnya.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

05:36	Narasumber	Apalagi mereka juga sering buka workshop, itu sebenarnya bisa banget ditampilin.
05:39	Narasumber	Pengalaman workshopnya bisa dijadiin konten juga di Instagram.
05:44	Narasumber	Jadi orang tau kalo mereka aktif.
05:45	Pewawancara	Iya bener kak.
05:46	Narasumber	Terus ya... foto-fotonya enak sih sebenarnya, cuma...
05:50	Narasumber	Video reels-nya banyak banget kan.
05:51	Narasumber	Tapi kayaknya desain visualnya itu belum ada ya.
05:53	Narasumber	Jadi kayak nggak keluarin semua potensinya.
05:55	Narasumber	Kayak cuma keliatan “jual barang aja”, padahal sebenarnya mereka udah lumayan aktif.
05:56	Narasumber	Baru keliatan jualan doang, belum keliatan branding-nya.
05:59	Narasumber	Padahal bisa banget lebih menarik dari itu.
06:01	Pewawancara	Iya kak, aku ngerti.
06:02	Narasumber	Iya... kurang lebih begitu sih menurutku.
06:04	Pewawancara	Oke kak... eee, next ya. Jadi kalau kakak baca company profile brand, biasanya informasi apa sih yang paling kakak cari pertama kali?
06:05	Narasumber	Hmm... yang pertama tuh biasanya aku liat perusahaannya dulu.
06:08	Narasumber	Maksudnya, jelas nggak nama perusahaannya, terus mereka itu sebenarnya bergerak di bidang apa.
06:10	Narasumber	Terus, produk yang mereka tawarin tuh apa aja.
06:12	Narasumber	Biasanya juga ada deskripsi singkat gitu kan ya... tentang apa yang mereka lakuin.
06:14	Narasumber	Itu penting banget sih biar aku bisa cepat nangkep mereka ini brand apa.
06:17	Pewawancara	Kayak portofolio gitu juga ya kak mungkin?
06:20	Narasumber	Iya, bener banget. Portofolio itu penting juga.
06:23	Narasumber	Soalnya dari portofolio tuh keliatan pengalaman kerjanya, pernah kerja sama siapa, pernah ngerjain apa.
06:25	Narasumber	Jadi makin kebayang kapabilitasya.
06:27	Narasumber	Kayak... hmm... background SMA atau apa, itu mah ngga terlalu penting ya.
06:30	Narasumber	Yang penting sih pengalaman kerjanya.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

06:32	Narasumber	Terus paling biasanya ada visi-misi juga ya, itu juga aku liat walaupun nggak selalu jadi poin utama.
06:38	Pewawancara	Ooh jadi gitu ya kak... berarti kalau misalnya ada dua brand pitching ke company kakak, faktor pembeda terbesarnya portofolio gitu ya?
06:41	Narasumber	Iya, bener banget. Dicari yang paling meyakinkan.
06:45	Narasumber	Yang paling kuat secara visual dan pengalaman kerjanya.
06:48	Narasumber	Misalnya, kita lagi analisis brand nih... ya pasti kita bandingin juga sama kompetitornya.
06:50	Narasumber	Gimana caranya mereka bisa nunjukin "ini loh keunggulan gue".
06:52	Narasumber	Apalagi di dunia brand UMKM kan saingannya banyak ya.
06:54	Narasumber	Jadi harus ada yang bikin mereka stand out.
07:02	Pewawancara	Iya kak... masuk akal sih itu.
07:05	Pewawancara	Nah, sekarang aku izin share screen lagi ya kak buat liatin preferensi desainnya.
07:08	Narasumber	Okee, boleh... silakan.
07:10	Pewawancara	Ini aku share dulu ya kak... bentar, lagi loading.
07:13	Pewawancara	Hmm... ini udah kebuka belum kak di layar?
07:16	Narasumber	Belum muncul deh... mungkin kurang gede kali.
07:21	Pewawancara	Oh iya ya, bentar aku fullscreen dulu biar jelas.
07:25	Pewawancara	Eh salah pencet, bentar kak hehe.
07:29	Pewawancara	Oke... nah ini udah ya kak?
07:32	Narasumber	Iyaa udah keliatan.
07:34	Pewawancara	Jadi ini tuh brand Queen Nara ya kak. Dia tuh sebenarnya jual manik-manik, tapi juga bikin aksesoris handmade gitu... kayak gelang, kalung, charm, terus bikin workshop dan ikut event juga.
07:42	Pewawancara	Nah kurang lebih gitu sih kak gambaran brandnya.
07:44	Narasumber	Iyaa... UMKM ya ini?
07:46	Pewawancara	Iya kak UMKM.
07:48	Pewawancara	Jadi setelah liat medsosnya—walaupun sekilas—aku mau nanya nih kak... kesan kakak terhadap brand ini gimana?
07:53	Pewawancara	Terus sekalian aja deh, menurut kakak identitas visualnya gimana? Udah gampang diinget belum atau malah masih samar?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

08:01	Narasumber	Hmm... gimana ya...
08:02	Narasumber	Kalau dari aku sih...
09:00	Narasumber	Hmm... kalau aku baca company profile ya, yang pertama banget aku cari itu biasanya <i>informasi perusahaannya</i> , Pi. Kayak dia nih sebenarnya siapa, bergerak di bidang apa, terus core produknya apa.
09:07	Narasumber	Terus harus ada juga jenis usahanya. Kayak... ini tuh UMKM? CV? PT? Soalnya itu penting buat tau mereka tuh udah sejauh apa dalam hal formalitas.
09:12	Narasumber	Setelah itu baru aku lihat apa yang mereka tawarkan. Kayak produk atau layanan yang mereka punya, dan... eee... apa keunggulannya dibanding brand lain.
09:17	Narasumber	Biasanya aku juga nyari bagian deskripsi singkat perusahaan, biar kebayang karakter dan positioning mereka. Jangan kepanjangan, tapi jelas.
09:23	Narasumber	Nah, yang paling mirip kayak portofolio itu juga penting ya. Soalnya dari situ kita bisa lihat pengalaman kerja mereka gimana.
09:28	Narasumber	Kayak semacam rangkuman pengalaman lah. Pernah kolaborasi sama siapa, pernah ikut event apa, pernah bikin apa sebelumnya. Yang gitu-gitu.
09:32	Narasumber	Terus... biasanya company profile yang baik tuh ada <i>visi misi</i> juga. Biar kelihatan arahnya mau kemana dan nilai apa yang mereka pegang.
09:38	Pewawancara	Ohh jadi kayak portofolio, testimoni plus background company gitu ya kak?
09:41	Narasumber	Iyaa bener. Kayak fondasi utamanya gitu loh. Kalo itu aja udah nggak jelas, biasanya aku langsung bingung harus nilai dari mana.
09:46	Pewawancara	Oke kak, noted banget.
09:48	Pewawancara	Masih nyambung dikit nih kak. Kalau misalnya ada dua brand pitching ke kantor kakak... faktor apa yang biasanya bikin kakak lebih yakin milih salah satunya?
09:54	Narasumber	Hmm... kalau ada dua brand pitching ke kantor ya, biasanya aku bandingin dari beberapa hal, Pi. Yang pertama tuh pasti <i>portofolionya</i> . Mana yang lebih kuat, lebih meyakinkan.
10:00	Narasumber	Soalnya portofolio itu tuh nunjukkin banget mereka udah pernah ngapain aja, kolaborasi sama siapa, terus hasilnya gimana. Jadi keliatan kualitasnya.
10:05	Narasumber	Terus aku lihat juga dari kompetitornya ya... kayak, hmm... brand mana yang punya keunikan lebih kuat.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		Soalnya kadang dua brand mirip produknya, tapi positioning-nya beda.
10:12	Narasumber	Jadi kita tuh mau lihat juga... mereka ini bisa ngasih value apa buat kita, dibanding brand lain. Yang paling meyakinkan itu yang menang, hahah.
10:17	Narasumber	Jadi intinya yang paling kuat, paling solid, dan paling keliatan punya arah yang jelas itu biasanya yang dipilih.
10:20	Pewawancara	Oke kak, jadi lebih ke portofolio, positioning, sama value yang ditawarkan ya?
10:22	Narasumber	Iyaa bener. Itu tiga hal yang paling keliatan pas awal lihat dokumennya.
10:26	Pewawancara	Oke kak, aku lanjut share screen ya buat nunjukin preferensi desainnya.
10:28	Narasumber	Oke... boleh, boleh, santai aja Pi.
10:33	Pewawancara	Nah kak, sekarang aku izin share screen lagi ya. Mau liatin preferensi desainnya, biar bisa lihat gaya yang kira-kira cocok buat Queen Nara.
10:36	Narasumber	Oke, oke... boleh Pi, santai aja.
10:55	Pewawancara	Ini ya kak, kira-kira kelihatan nggak? Agak kecil ya?
10:59	Narasumber	Hmmm... iya agak kecil sih. Coba dibikin fullscreen mungkin?
11:04	Pewawancara	Iya kak, bentar ya... aku gedein dulu.
11:07	Narasumber	Oke... nah, mulai keliatan nih.
11:09	Pewawancara	Jadi ini kayak contoh gaya desain gitu kak, buat company profile Queen Nara.
11:11	Narasumber	Oke, oke... warnanya beda-beda ya. Hmmm... ini menarik sih.
11:16	Pewawancara	Iya kak, jadi ini tuh beberapa opsi gaya desain. Nah ibu pemilik Queen Nara bilang branding-nya lebih ke arah soft dan feminim gitu.
11:22	Pewawancara	Dan target audiensnya tuh dua kak—anak muda sama orang-orang bisnis yang buat diajak kerja sama gitu.
11:27	Narasumber	Oh gitu... jadi harus nemuin desain yang nyambung ke dua-duanya ya. Hmmm... iya iya, aku paham.
11:31	Pewawancara	Iya kak, betul.
11:35	Narasumber	Hmmm... iya, iya. Soalnya dari tampilannya nampilin karakter yang lembut gitu kan ya?
11:37	Pewawancara	Iya kak, katanya targetnya tuh dua: anak muda sama orang-orang bisnis.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

11:46	Narasumber	Iyaaa... kalau warnanya terlalu gonjreng malah jadi nggak sesuai sih.
11:52	Pewawancara	Betul kak, takutnya jadi nggak nyambung sama brand-nya.
12:01	Narasumber	Iyaa... ini yang nomor tiga warnanya lumayan gonjreng ya?
12:04	Pewawancara	Iya kak, lumayan. Hehe.
12:07	Narasumber	Kecil banget juga tampilannya ya, tadi aku sampai nyempetin lihat lebih dekat.
12:07	Pewawancara	Iya kak, agak kecil tampilannya. Hehe, gapapa ya kak.
12:16	Pewawancara	Oke kak, next-nya ini masih soal preferensi warna ya. Jadi di sini aku kasih beberapa opsi color palette, dari yang soft banget sampai yang agak vibrant.
12:19	Pewawancara	Nah menurut kakak, eee... dari semuanya ini, yang paling cocok buat Queen Nara yang mana?
12:21	Narasumber	Hmm... bentar ya, aku lihat dulu.
12:25	Narasumber	Kayaknya aku tetap suka yang nomor dua deh.
12:27	Narasumber	Karena warnanya tuh feminin, ada pink-nya, terus shade-nya lembut. Cocok sama karakter si Queen Nara.
12:29	Narasumber	Yang lain kayak terlalu vibrant atau terlalu pucat. Yang dua tuh pas menurutku.
12:31	Pewawancara	Iya kak, bener juga. Yang dua itu yang paling kerasa soft-feminin-nya.
12:31	Pewawancara	Oke kak, makasih. Nah, sekarang aku lanjut ke bagian font ya kak.
13:07	Pewawancara	Jadi ini aku tampilkan beberapa pilihan font grouping gitu kak. Mau tau kira-kira mana yang menurut kakak paling cocok dipakai untuk Queen Nara.
13:09	Pewawancara	Boleh kak lihat dulu ya pelan-pelan.
13:12	Pewawancara	Hmm... menurut kakak, font yang paling “dapet” vibe-nya itu yang mana?
13:16	Narasumber	Hmmm... iya, iya... bentar ya, aku lihat dulu.
13:22	Narasumber	Kayaknya aku tetap condongnya ke yang nomor satu atau dua sih, Pi.
13:25	Narasumber	Yang nomor tiga itu eee... kayak terlalu tebal dan kayak “nge-pop” banget ya? Jadi kerasa agak childish gitu.
13:27	Narasumber	Jatohnya kurang masuk sama karakter Queen Nara yang soft dan feminine.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

13:40	Narasumber	Yang satu sama dua tuh masih smooth, elegan, nggak terlalu rame. Lebih enak dibaca juga. Cocok buat company profile.
13:55	Pewawancara	Oke kak, noted ya. Itu aja buat bagian preferensi desainnya, tapi eee... masih ada beberapa pertanyaan lagi nih kak, dikit banget kok.
13:59	Pewawancara	Nggak sebanyak yang kemarin kok, tenang aja.
14:00	Pewawancara	Sebentar ya kak, aku buka list pertanyaan selanjutnya.
14:03	Pewawancara	Sudah... lanjut ya kak.
14:06	Narasumber	Iya, iya, lanjut aja Pi.
14:06	Pewawancara	Jadi gini kak, aku mau nanya lagi sedikit... tadi kan kita bahas preferensi desain ya. Nah, secara umum — kalau kakak baca company profile atau pitch deck brand lain, apa sih yang biasanya bikin kakak tertarik atau sebaliknya malah kurang tertarik sama medianya?
14:15	Narasumber	Hmm... biasanya yang bikin aku kurang tertarik tuh kalau informasinya terlalu banyak, Pi. Kayak... eee... numpuk banget gitu loh.
14:19	Narasumber	Terlalu bertele-tele, jadi capek bacanya. Kadang baru lihat sekilas aja udah pusing duluan.
14:24	Narasumber	Kita tuh kan suka pengen yang ringkas ya, yang langsung to the point. Jadi kalau terlalu panjang dan muter-muter, kurang nyaman dibacanya.
14:28	Narasumber	Tapi kalau yang jelas, rapi, dan informasinya disusun enak—itu malah bikin lebih tertarik.
14:56	Pewawancara	Oke kak... nah, sekarang aku mau share si company profile lamanya Queen Nara ya biar kakak bisa lihat bagian mana yang kurang.
14:59	Pewawancara	Eee... jadi kakak bisa bantu komentar juga kalau misalnya kakak ada di posisi calon partner yang diajak kerja sama.
15:02	Narasumber	Oke, oke. Share aja, Pi.
15:05	Pewawancara	Hmm... tapi aku kayaknya nggak bisa share entire screen kak, soalnya file-nya PDF dan kebukanya bukan lewat browser.
15:08	Pewawancara	Jadi agak nggak bisa ditampilkan langsung... aku kirim filenya aja ya kak biar kakak buka sendiri boleh kah kak?.
15:14	Narasumber	Oke, kirim aja Pi. Nanti aku buka dari sini.
15:16	Pewawancara	Oke kak, aku kirim lewat chat ya. Bentar... eee aku cari dulu file-nya.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

15:19	Pewawancara	Ini kak, aku udah kirim filenya. Bentuknya PDF ya, sekitar dua megabyte-an gitu.
15:21	Narasumber	Oke, sebentar ya Pi... aku buka dulu.
15:26	Narasumber	Hmm... iya ini ya company profile lamanya? Yang biasanya dipakai pitching itu?
15:28	Pewawancara	Iya kak, itu yang biasa dipakai sama ibunya. Katanya juga pernah ditolak sama Mr. DIY... mungkin karena belum proper ya kak.
15:31	Narasumber	Iya, iya... ngerti. Kadang CP yang terlalu basic memang suka kurang meyakinkan.
15:34	Narasumber	Hmm... oke Pi, aku liatin dulu ya isinya...
15:38	Narasumber	Wah, ini banyak banget tulisannya ya. Kayak penuh gitu halamannya.
15:44	Narasumber	Eee... ini hampir semuanya list dan text block ya? Jadi baca satu halaman aja langsung berasa padet banget.
15:47	Narasumber	Harusnya bisa sih dibuat lebih ringkas dan visual biar nggak capek pas dibaca.
15:51	Narasumber	Terus fotonya juga belum banyak. Padahal Queen Nara kan aktif, ya bisa banget ditambah dokumentasi buat nambahin value.
15:52	Pewawancara	Iya kak, iya... berarti memang kekurangannya lebih ke penyajian visualnya ya?
15:55	Narasumber	Iya, bener Pi. Karena kalau text-heavy gini tuh... <i>hmm</i> orang pasti langsung males baca.
15:59	Narasumber	Soalnya company profile itu kan harusnya cepat ditangkap ya, jangan bikin orang harus baca panjang lebar dulu buat ngerti poinnya.
16:05	Narasumber	Jadi kalau bisa, potong-potong jadi poin penting aja. Sisanya dibantu visual.
16:07	Pewawancara	Oke kak, noted ya... berarti emang visualisasinya yang harus diperkuat, biar orang nggak capek baca.
16:10	Narasumber	Iya, bener banget Pi. <i>Eee...</i> kalau bisa tuh dibuat lebih clean, lebih enak dilihat.
16:14	Narasumber	Karena kan CP itu biasanya dibuka sama orang yang waktunya terbatas ya, jadi harus langsung “nangkap” dalam sekali lihat.
16:20	Narasumber	Kalau kebanyakan tulisan, ya jadinya... <i>hmm</i> kurang menarik dan orang bakal skip.
16:25	Pewawancara	Iya kak, masuk akal banget.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

16:25	Pewawancara	Oke kak, lanjut sedikit ya. Menurut kakak, bagian apa sih yang paling penting buat ditonjolin di company profile biar lebih meyakinkan?
16:29	Narasumber	<i>Hmm...</i> menurut aku ya Pi, yang paling penting itu pengalaman brand-nya. Kayak seberapa sering mereka ikut event, pernah kerja sama sama siapa aja, gitu-gitu.
16:34	Narasumber	Soalnya itu kan nunjukin kredibilitas ya. Orang jadi bisa lihat, “Oh, brand ini aktif nih, bukan yang asal jualan doang.”
16:38	Pewawancara	Iyaa bener kak, setuju banget. Nah, kalau faktor yang bikin kakak ngerasa “percaya” sama suatu brand tuh apa biasanya?
16:41	Narasumber	<i>Eee...</i> biasanya sih dari seberapa sering mereka collab sama orang atau brand lain ya, Pi.
16:45	Narasumber	Pengalaman-pengalaman sebelumnya tuh penting banget. Kayak, kalau mereka udah sering kerja sama sama pihak lain, berarti kan udah teruji juga.
16:49	Narasumber	Terus... ya, seberapa konsisten mereka ngejalanin kerja sama itu juga jadi nilai plus.
16:56	Pewawancara	Oke kak. Sekarang aku mau share ini-nya ya... <i>eee</i> si Queen Nara.
16:57	Pewawancara	Mau aku share company profile lamanya biar kakak bisa lihat kekurangannya.
16:59	Narasumber	Oke, oke. Share aja Pi.
17:02	Pewawancara	Ini kak... sebenarnya aku mau share entire screen, tapi dia nggak bisa dibuka karena filenya PDF.
17:03	Pewawancara	Jadi... <i>eee</i> aku kirim filenya aja ya kak, biar kakak bisa buka dari device kakak.
17:10	Narasumber	Oke, boleh Pi. Kirim aja dulu.
17:12	Pewawancara	Tapi aku nggak bisa share screen komputer aku... soalnya kebukanya bukan lewat Google, kak.
17:17	Pewawancara	Jadi dia harus dibuka lewat Google dulu baru bisa di-share.
17:19	Narasumber	Ooh gitu... iya iya Pi, gapapa.
17:21	Pewawancara	Jadi aku kirim file-nya dulu ke kakak ya.
17:24	Pewawancara	Biar kakak bisa buka sendiri, soalnya <i>eee</i> kalau dari aku nggak dibuka di Google.
17:26	Pewawancara	Jadi harus dibuka dari Google biar bisa aku share.
17:34	Narasumber	Oke oke, kirim aja Pi, nanti aku buka.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

17:34	Pewawancara	Oke kak, aku kirim ya... bentar <i>eee</i> upload dulu.
17:38	Pewawancara	Ini bentuknya PDF gitu kak, kecil kok, sekitar 2 MB-an.
17:41	Narasumber	Oke, kirim aja Pi.
17:48	Pewawancara	Udah kak, itu tadi aku kirim ya— boleh coba dicek.
18:00	Pewawancara	Bentuk file-nya kurang lebih kayak gini ya kak... <i>eee</i> PDF biasa aja kok.
18:02	Pewawancara	Ini ya kak, udah aku kirim, coba kakak buka dulu.
18:11	Narasumber	Oke, bentar Pi... iya udah masuk, aku buka dulu ya.
18:19	Pewawancara	Nah itu kak, company profile lamanya. Itu yang selama ini dipakai buat pitching gitu.
18:21	Pewawancara	Ibunya tuh sempet cerita juga, kak... sempet ditolak sama Mr. DIY buat kerja sama.
18:23	Pewawancara	Kayaknya karena belum proper ya kak tampilannya.
18:31	Narasumber	Hmmm iya sih Pi... dari tampilan awal aja udah keliatan kurang rapi.
18:37	Narasumber	Kayak misalnya nih... <i>eee</i> tulisan tuh banyaaak banget.
18:44	Narasumber	Ini isinya tuh hampir semua text, terus formatnya list-list gitu. Mata capek duluan.
18:51	Narasumber	Terus... ini kayak kurang ada visual yang bantu biar lebih gampang dibaca.
19:04	Narasumber	Terus bagian ini juga, Pi... tulisan semua, nyaris nggak ada visual pendukung.
19:08	Narasumber	Padahal mereka aktif di sosial media kan? Itu bisa banget ditampilin kayak statistik, foto workshop, dokumentasi event.
19:17	Narasumber	Pokoknya kalau ditambahin visual tuh akan jauh lebih menarik.
19:19	Narasumber	Soalnya sekarang orang tuh lebih suka lihat visual dulu baru baca text-nya.
19:20	Pewawancara	Iya kak, bener banget.
19:23	Narasumber	Kayak portofolio aja Pi... bisa diambil dari Instagram atau TikTok mereka terus ditaruh di CP.
19:27	Narasumber	Biar keliatan aktif dan punya pengalaman kerja sama gitu.
19:32	Narasumber	Kalau cuma text doang tuh kerasa kurang meyakinkan.
19:54	Pewawancara	Iyaa kak, berarti kekurangannya di situ ya... terlalu banyak tulisan, kurang visual, kurang nunjukkin aktivitas mereka.
19:58	Narasumber	Iya Pi, bener. Makanya keliatan kurang menarik.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

20:01	Narasumber	Tulisannya banyak banget, jadi nggak ringkas.
20:07	Narasumber	Padahal bisa dibuat jauh lebih simple tapi tetap informatif.
20:20	Pewawancara	Oke kak, noted. Ada lagi kak mungkin?
20:25	Narasumber	Hmm... untuk sekarang sih itu dulu ya Pi. Sudah cukup banyak yang bisa diperbaiki.
20:27	Narasumber	Ternyata satu jawaban bisa dipakai banyak bagian ya hahaha.
20:29	Pewawancara	Iyaa bener, kak hahaha.
20:33	Narasumber	Kan? Hahaha.
21:46	Pewawancara	Kak, suaranya... eee tadi sempet kecil. Udah aman ya sekarang?
21:47	Narasumber	Eh iya maaf Pi, sekarang aman kok.
21:51	Pewawancara	Ini kak, aku share lagi ya tampilannya.
21:53	Pewawancara	Jadi isinya tuh sebenarnya mirip kayak punyanya Serenitree juga.
21:55	Pewawancara	Ada identitas perusahaan... terus nomor, kontak, gitu-gitu.
21:57	Pewawancara	Habis itu ada visi-misi... tapi versi Inggrisnya.
22:02	Pewawancara	Terus ada aplikasi webhook, sama daftar project.
22:03	Narasumber	Oh iya iya, aku liat.
22:05	Pewawancara	Ada list produk yang mereka keluarin juga.
22:07	Pewawancara	Sama harganya.
22:10	Pewawancara	Terus ada dokumentasi aktivitas mereka.
22:17	Pewawancara	Sama media partner gitu kak.
22:20	Narasumber	Ohh lengkap juga ya sebenarnya... tinggal tata letaknya dirapihin.
22:21	Narasumber	Media partnernya lumayan banyak juga ternyata.
22:23	Pewawancara	Iya kak, cuma tampilannya yang masih kurang rapi.
22:24	Pewawancara	Jadi belum meyakinkan aja.
22:30	Narasumber	Betul, kalau dari tampilannya dibenerin pasti bakal jauh lebih profesional.
22:32	Narasumber	Orang juga jadi percaya kalau brandnya serius.
22:37	Narasumber	Soalnya tampilan CP itu kan first impression ya.
22:41	Narasumber	Kalau awalnya aja kurang menarik, pasti banyak yang skip.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

22:42	Pewawancara	Wah iya sih kak, bener banget.
22:43	Pewawancara	Noted ya kak, makasih.
22:57	Narasumber	Oke Pi... kalau dari aku sih segitu ya.
23:00	Pewawancara	Baik kak, makasih ya! Maaf banget ngerepotin di hari yang sibuk.
23:01	Narasumber	Nggak apa-apa Pi, santai aja.
23:03	Pewawancara	Thank you kak udah luangin waktunya.
23:05	Narasumber	Sama-sama Pi, semangat yaa.
23:07	Pewawancara	Kak, aku izin dokumen dulu ya... foto dokumentasi.
23:11	Narasumber	Oke, ayo Pi.
23:13	Pewawancara	Oke kak, gaya bebas ya... 1, 2, 3!
23:15	Narasumber	Hahaha oke siap.
23:18	Pewawancara	Sudah kak. Makasih banyak.
23:21	Narasumber	Semangat kerjanya Pi!
23:25	Pewawancara	Makasih kak, besok Jumat ya hehehe.
23:27	Narasumber	Iya, betul.
23:33	Pewawancara	Aku close dulu ya kak.
23:36	Narasumber	Iyaa, makasih Pi!
23:39	Pewawancara	Makasih kak.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Transkrip Wawancara Narasumber 3 (Pelaku Usaha)

Timestamp	Pewawancara / Narasumber	Transkrip
00:00	Pewawancara	Oke, sebelumnya aku perkenalan dulu ya kak. Nama aku Luthfiyyah Azyati dari Program Studi Desain Grafis. Hari ini aku mau izin wawancara kakak sebagai pelaku usaha, buat keperluan tugas akhir aku.
00:15	Narasumber	Okeee, siap.
00:18	Pewawancara	Pertanyaan pertama, boleh tahu usia kakak sekarang berapa?
00:22	Narasumber	Umur aku 21 tahun.
00:26	Pewawancara	Oke. Terus kalau domisili, kakak sekarang tinggal di mana ya?
00:30	Narasumber	Aku tinggal di Bogor, Kabupaten.
00:36	Pewawancara	Oke kak, makasih ya. Kita lanjut ya.
00:40	Pewawancara	Jadi brand yang mau aku buat company profile-nya itu namanya Queen Nara. Boleh ya kak kalau kita lihat Instagram-nya dulu? Aku kirim link-nya di chat.
00:52	Narasumber	Oke, bentar ya... eee ini sudah aku buka. Oh, ini yang manik-manik itu ya?
00:59	Pewawancara	Iya, bener kak.
01:02	Pewawancara	Nah, aku mau nanya nih. First impression kakak waktu pertama kali lihat brand ini dari sosial medianya gimana?
01:10	Narasumber	Hmm... kelihatannya aktif banget sih. Followers-nya juga lumayan banyak.
01:17	Narasumber	Terus postingan produk sama aktivitasnya juga cukup sering. Jadi secara keseluruhan tuh udah kelihatan hidup.
01:26	Narasumber	Menurut aku sih, untuk ukuran bisnis UMKM, Queen Nara ini sudah terasa cukup profesional.
01:35	Pewawancara	Oke kak. Kalau dari sisi identitas visualnya sendiri gimana menurut kakak? Sudah gampang dikenali atau masih kurang?
01:45	Narasumber	Kalau menurut aku, masih kurang sih.
01:49	Narasumber	Mereka belum punya elemen branding yang konsisten, misalnya thumbnail desain atau gaya visual tertentu yang langsung kelihatan khas.
01:58	Narasumber	Jadi pas lihat feed-nya tuh belum langsung kebayang, “oh ini Queen Nara”.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

02:05	Narasumber	Tapi sebenarnya potensi visualnya besar banget. Produk mereka kan manik-manik, warnanya warna-warni, itu bisa banget diarahkan ke image yang colorful.
02:17	Narasumber	Terus dari testimoni juga kelihatan pembelinya happy-happy. Itu tuh sebenarnya bisa jadi nilai visual brand juga kalau dikemas dengan baik.
02:30	Pewawancara	Oke, berarti secara produk dan konten sudah ada modal ya kak, tinggal diarahkan secara visual.
02:36	Narasumber	Iya, betul.
02:40	Pewawancara	Kakak kan juga punya pengalaman baca company profile brand ya. Menurut kakak, informasi apa sih yang biasanya pertama kali dicari di company profile untuk kebutuhan kerja sama?
02:55	Narasumber	Yang paling pertama dicari itu... brand ini bisa provide apa.
03:00	Narasumber	Produk atau layanan apa yang mereka jual, kenapa mereka memilih produk itu, dan apa nilai yang ditawarkan ke calon partner.
03:12	Narasumber	Intinya sih value. Apa sih value dari brand itu sampai akhirnya layak diajak kerja sama.
03:22	Pewawancara	Selain itu, informasi apa lagi yang bikin kakak jadi percaya sama suatu brand?
03:30	Narasumber	Testimoni sama portofolio.
03:33	Narasumber	Bukan cuma testimoni dari konsumen, tapi juga pencapaian brand-nya.
03:39	Narasumber	Misalnya mereka sudah jualan di mana aja, ikut event atau workshop berapa kali dalam setahun.
03:48	Narasumber	Bahkan kalau punya investor atau partner juga penting buat ditunjukkan.
03:55	Narasumber	Terus soal produksi juga penting sih, apakah produknya handmade, orisinal, atau dari distributor.
04:06	Narasumber	Biasanya hal-hal kayak gitu dijelasin di company profile biar jelas kenapa produk mereka bisa dibilang limited atau spesial.
04:18	Pewawancara	Berarti itu juga jadi bahan pertimbangan buat membandingkan satu brand dengan brand lain ya kak?
04:24	Narasumber	Iya, banget.
04:26	Narasumber	Soalnya kita kan nggak mau kerja sama sama brand yang kontribusinya nggak jelas.
04:33	Narasumber	Jadi yang dicari itu bukti, bukan sekadar ikut-ikutan hype.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

04:42	Pewawancara	Oke kak, sekarang aku mau masuk ke preferensi desain ya. Aku share beberapa gaya desain company profile. Sudah kelihatan?
04:52	Narasumber	Iya, sudah kelihatan.
04:56	Pewawancara	Dari gaya desain nomor satu sampai tiga, menurut kakak mana yang paling cocok buat Queen Nara?
05:05	Narasumber	Kayaknya yang nomor dua ya.
05:08	Narasumber	Dari tone warnanya, pink-nya kelihatan mencolok tapi masih masuk ke image Queen Nara.
05:22	Narasumber	Karakter feminimnya tetap dapet, tapi lebih fleksibel dan masih cocok buat audiens yang lebih dewasa.
05:34	Pewawancara	Kalau untuk pilihan color palette, yang paling cocok menurut kakak yang mana?
05:41	Narasumber	Yang ketiga.
05:44	Narasumber	Warnanya masih soft tapi tetap colorful, jadi nyambung sama identitas produk manik-manik mereka.
05:53	Pewawancara	Terus untuk pilihan font, menurut kakak gimana?
06:00	Narasumber	Untuk citra feminim, font yang cocok tuh yang agak bold tapi fleksibel.
06:06	Narasumber	Dari pilihannya, aku cocok ke nomor satu atau tiga.
06:11	Narasumber	Terutama yang nomor tiga, karena bentuknya bubbly, keliatan friendly dan fun, tapi masih matching sama vibes brand.
06:25	Pewawancara	Terakhir nih kak, kalau kakak baca company profile atau pitching deck, apa sih yang bikin kakak tertarik atau malah jadi kurang tertarik?
06:37	Narasumber	Aku paling notice dari konsistensi brand.
06:41	Narasumber	Jadi cara brand menyajikan informasi dan visual itu harus sejalan.
06:47	Narasumber	Kalau konsisten, berarti brand-nya profesional dan bisa dipercaya.
06:53	Narasumber	Tapi kalau dari slide ke slide nggak konsisten, atau informasinya nggak nyambung sama visi-misinya, biasanya langsung bikin ragu.
07:08	Pewawancara	Oke kak. Makasih banyak ya buat waktunya dan jawabannya. Insightnya sangat membantu aku buat penyusunan company profile Queen Nara.
07:17	Narasumber	Sama-sama. Semoga tugas akhirnya lancar yaa kak.
07:22	Pewawancara	Aamiin. Makasih banyak ya kak.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Transkrip Wawancara Narasumber 4 (*Senior Graphic Designer*)

Timestamp	Pewawancara / Narasumber	Transkrip
00:00	Pewawancara	Terima kasih banyak ya, Pak, sudah bersedia meluangkan waktu untuk sesi wawancara hari ini. Saya mau menggali beberapa insight terkait kebutuhan desain company profile untuk brand Queen Nara sebagai keperluan tugas akhir saya. Jadi nanti kita ngobrol santai saja mungkin ya, Pak.
00:18	Narasumber	Iya, silakan. Tidak apa-apa. Kita diskusi santai saja.
00:25	Pewawancara	Baik Pak. Sebelumnya Bapak sudah sempat melihat Instagram Queen Nara ya. Kalau boleh tahu, kesan pertama Bapak seperti apa setelah melihat akun tersebut?
00:40	Narasumber	Hmm... pertama kali lihat, yang paling dominan itu konten produknya ya. Hampir semua yang ditampilkan isinya jualan.
00:52	Narasumber	Dari situ kelihatan sebenarnya aktivitas brand-nya cukup aktif. Mereka rajin posting, produknya juga kelihatan banyak.
01:05	Narasumber	Tapi kalau dilihat sebagai sebuah brand, identitas visualnya belum terasa kuat. Logonya ada, tapi belum dimunculkan sebagai bagian penting dari branding.
01:20	Narasumber	Instagram memang nggak ada aturan mutlak harus seperti apa, tapi kalau tujuannya untuk mendukung company profile, menurut saya kontennya nggak bisa cuma jualan.
01:35	Narasumber	Mereka perlu menampilkan dokumentasi event, workshop, atau portofolio aktivitas supaya kelihatan kalau brand ini bukan sekadar jualan produk, tapi punya rekam jejak dan value.
01:55	Pewawancara	Baik Pak, berarti bukan cuma soal produk ya, tapi juga soal cerita dan aktivitas brand-nya.
02:02	Narasumber	Iya, betul. Itu penting untuk membangun kepercayaan.
02:08	Pewawancara	Kalau bicara tentang company profile sendiri, saat Bapak menilai sebuah company profile, informasi apa yang biasanya pertama kali Bapak cari?
02:22	Narasumber	Biasanya yang pertama itu identitas perusahaannya dulu.
02:28	Narasumber	Mulai dari profil singkat perusahaan, alamat, legalitas kalau ada, lalu kategori bisnisnya — apakah UMKM atau skala yang lebih besar.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

02:45	Narasumber	Setelah itu saya lihat bidang usaha dan brand apa yang ditawarkan, baru kemudian daftar klien atau partner yang pernah bekerja sama.
03:00	Narasumber	Dari situ biasanya sudah kelihatan kredibilitas awal sebuah brand.
03:08	Narasumber	Terakhir baru saya lihat portofolio, dokumentasi event, atau aktivitas brand yang pernah dijalankan.. testimoni..
03:20	Pewawancara	Jadi urutannya memang dari identitas dulu, baru ke aktivitas dan portofolio ya, Pak.
03:26	Narasumber	Iya. Dari situ kita bisa menilai sejauh mana brand ini sudah berjalan dan apakah layak diajak kerja sama.
03:38	Pewawancara	Kalau Bapak berada di posisi perusahaan dan ada dua brand yang pitching menggunakan company profile, menurut Bapak apa yang paling jadi pembeda?
03:52	Narasumber	Yang paling terlihat itu struktur dan kelengkapan informasinya.
03:58	Narasumber	Company profile itu sebenarnya ada pakemnya, ada standar dasarnya.
04:05	Narasumber	Perusahaan besar mungkin menampilkan struktur manajemen lengkap, tapi untuk UMKM itu tidak wajib.
04:15	Narasumber	Yang penting bukan lengkapnya jabatan, tapi alur ceritanya runtut, jelas, dan meyakinkan.
04:28	Narasumber	Kita juga melihat apakah portofolio yang ditampilkan benar-benar relevan dengan tujuan kerja sama, bukan sekadar menumpuk foto.
04:32	Narasumber	Jadi bukan siapa yang paling banyak memajang, tapi siapa yang paling jelas positioning dan kontribusinya. Lalu konsistensi desain dengan citra brandnya, apakah soft, feminin, minimalis...
04:55	Pewawancara	Baik Pak. Sekarang saya mau masuk ke preferensi desain untuk company profile Queen Nara ya.
05:03	Pewawancara	Tadi Bapak sempat menyebut desain yang soft, feminin, dan tidak terlalu ramai. Saya mau gali lebih detail, dimulai dari font.
05:15	Pewawancara	Menurut Bapak, font seperti apa yang paling cocok untuk Queen Nara?
05:22	Narasumber	Hmm... kalau menurut saya, font yang cocok itu yang serif tapi lembut.
05:30	Narasumber	Bukan serif yang terlalu tebal, dan juga bukan yang model script dengan banyak lengkungan.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

05:40	Narasumber	Serif itu memberi kesan elegan dan feminin, cocok untuk brand handmade dengan target perempuan seperti Queen Nara.
05:55	Narasumber	Tapi kalau terlalu script, kesannya bisa kurang profesional dan capek dibaca.
06:03	Narasumber	Kalau dipakai sebagai headline masih oke, tapi untuk isi tetap harus jelas dan nyaman dibaca.
06:12	Narasumber	Jadi idealnya serif yang smooth, tipis, elegan. Mungkin di antara pilihan nomor satu atau tiga.
06:28	Pewawancara	Baik Pak. Selanjutnya soal warna, dari beberapa pilihan color palette yang ditampilkan, menurut Bapak yang paling cocok yang mana?
06:40	Narasumber	Yang paling cocok itu nomor dua yaa menurut saya.
06:45	Narasumber	Warnanya soft, ada pink muda, ungu muda, tone feminin yang sesuai dengan karakter Queen Nara.
06:58	Narasumber	Warna seperti itu terasa lembut dan bikin audiens nyaman saat membaca company profile.
07:07	Narasumber	Kalau warnanya terlalu tajam atau kontras, kesannya jadi terlalu agresif dan kurang cocok dengan brand handmade yang hangat.
07:22	Pewawancara	Terakhir Pak, untuk style desain secara keseluruhan, arah visual seperti apa yang paling ideal menurut Bapak?
07:32	Narasumber	Menurut saya clean minimalis, tapi tetap punya karakter feminin.
07:40	Narasumber	Jadi bukan minimalis yang corporate dan kaku gitu ya, tapi tetap ada identitas Queen Nara.
07:50	Narasumber	Bisa lewat foto workshop, tekstur beads, atau elemen visual kecil yang menggambarkan craft.
08:00	Narasumber	Layout-nya rapi, tidak terlalu padat tulisan, ada ruang napas, dan poin penting ditonjolkan.
08:12	Narasumber	Kesan akhirnya profesional, tapi tetap personal dan dekat.
08:18	Narasumber	Dari pilihan yang ada, nomor tiga paling mendekati.
08:30	Pewawancara	Baik Pak, berarti bisa saya rangkum: font serif yang elegan dan lembut, color palette pastel yang feminin, dan style clean minimalis dengan sentuhan craft handmade.
08:45	Narasumber	Betul. Kalau visualnya dibangun ke arah sana, company profile-nya akan jauh lebih meyakinkan sejak halaman pertama.
08:58	Pewawancara	Menurut Bapak, bagaimana struktur company profile yang ideal untuk Queen Nara?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

09:08	Narasumber	Dimulai dari company identity atau about us yang singkat, jelas, dan tepat.
09:16	Narasumber	Lalu bidang usaha dan produk yang ditawarkan, kemudian brand values atau storytelling singkat.
09:28	Narasumber	Setelah itu portofolio kerja dan dokumentasi event atau workshop.
09:38	Narasumber	Daftar partner atau brand yang pernah bekerja sama juga penting.
09:48	Narasumber	Legalitas detail seperti akta atau NPWP cukup ditampilkan kalau memang dibutuhkan.
10:02	Pewawancara	Menurut Bapak, apa yang membuat company profile itu menarik atau justru kurang menarik?
10:12	Narasumber	Yang menarik itu kalau visualnya rapi, informasinya ringkas, layout bersih, dan alurnya enak diikuti.
10:25	Narasumber	Kalau sebuah brand bisa menyampaikan hal penting dengan sedikit kata, itu sudah menunjukkan kedewasaan branding.
10:35	Narasumber	Yang kurang menarik biasanya narasinya terlalu panjang, layout berantakan, dan tidak konsisten secara visual.
10:48	Narasumber	Company profile boleh panjang, tapi isinya sebaiknya dominan visual, bukan paragraf panjang.
11:02	Pewawancara	Setelah Bapak melihat company profile lama Queen Nara, apa catatan dari Bapak?
11:12	Narasumber	Informasinya sebenarnya ada, tapi penyajiannya kurang terstruktur.
11:20	Narasumber	Hampir semuanya full teks, padahal untuk brand seperti ini visual itu penting.
11:30	Narasumber	Informasi penting seharusnya bisa dibuat dalam bentuk infografis supaya lebih cepat tertangkap.
11:42	Narasumber	Portofolio juga kurang dimunculkan, padahal itu aset paling kuat untuk pitching.
11:52	Narasumber	Kalau dikembangkan lewat software layout seperti Adobe InDesign atau Illustrator, hasilnya pasti bisa jauh lebih maksimal dibanding PowerPoint.
12:10	Pewawancara	Baik Pak, terima kasih banyak atas masukannya. Insight dari Bapak sangat membantu saya dalam penyusunan company profile Queen Nara.
12:22	Narasumber	Sama-sama. Semoga tugas akhirnya lancar ya semangat yok.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Transkrip Wawancara Narasumber 5 (*Event Organizer*)

Timestamp	Pewawancara / Narasumber	Transkrip
00:00	Pewawancara	Baik Pak, sebelum masuk ke pertanyaan utama, terima kasih banyak ya sudah meluangkan waktu untuk ngobrol dengan saya terkait riset company profile Queen Nara.
00:18	Narasumber	Iya, sama-sama. Santai aja hehehe nggak apa-apa.
00:24	Pewawancara	Tadi saya juga sudah sempat kirim materi media sosial Queen Nara ke Bapak. Sudah sempat dilihat ya, Pak?
00:32	Narasumber	Iya, sudah saya lihat.
00:36	Pewawancara	Kalau boleh sharing, Pak, kesan pertama Bapak gimana waktu pertama kali lihat media sosial Queen Nara?
00:48	Narasumber	Hmm... kalau kesan awal ya, saya langsung mikir, “Oke, ini brand aksesoris yang targetnya anak muda perempuan.”
01:00	Narasumber	Dari pilihan warnanya kelihatan banget sih — pastel, manis, dan cukup konsisten. Jadi secara visual awal sebenarnya menarik dan feminin, soft gitu yah.
01:15	Pewawancara	Berarti warna cukup nempel ya Pak di kesan pertama?
01:20	Narasumber	Iya, itu yang paling pertama saya notice.
01:26	Pewawancara	Kalau dilihat lebih dalam lagi, menurut Bapak citranya sebagai brand UMKM sudah kuat belum dari sisi identitas visual?
01:38	Narasumber	Kalau bicara visual identity, justru menurut saya masih belum kuat.
01:45	Narasumber	Logonya itu terlalu kecil, jadi ketika ukurannya diperkecil, warnanya dan jenis hurufnya kurang kebaca.
01:56	Narasumber	Akhirnya logonya kayak “hilang” aja. Jadi secara identitas visual masih kurang pukulannya.
02:08	Pewawancara	Oke Pak, berarti masih perlu penguatan di bagian branding-nya ya.
02:14	Narasumber	Betul banget.
02:18	Pewawancara	Waktu Bapak membaca company profile suatu brand, biasanya informasi apa yang pertama kali langsung dicari?
02:30	Narasumber	Biasanya saya langsung cari visi dan misi dulu.
02:36	Narasumber	Itu semacam fondasi sih... biar saya paham dulu brand ini sebenarnya mau ke mana dan idealismenya apa.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

02:48	Narasumber	Setelah itu baru saya lihat sejarah brand-nya, gimana mereka mulai, lalu portofolionya.
02:58	Pewawancara	Jadi Bapak memang butuh “cerita luasnya” dulu sebelum masuk ke detail ya?
03:05	Narasumber	Iya, betul. Saya harus bisa nangkep dulu kalau brand ini berdiri bukan cuma buat jualan, tapi punya value dan tujuan.
03:18	Pewawancara	Kalau untuk menilai apakah brand craft seperti Queen Nara itu kredibel atau tidak, faktor paling penting menurut Bapak apa?
03:30	Narasumber	Testimoni pelanggan.
03:34	Narasumber	Review itu menurut saya jujur ya... dari situ kelihatan apakah produknya memuaskan, ada komplain atau nggak, dan apakah brand-nya bisa dipercaya. Ada testimoni atau portfolio gitu lah ya mungkin
03:48	Pewawancara	Baik, kalau misalnya Bapak harus membandingkan beberapa brand, misalnya sebagai pihak event organizer atau komunitas kreatif, biasanya seleksinya lewat apa?
04:02	Narasumber	Saya lihat kualitas produk, testimoni, dan peluang kerja sama yang bisa dibangun.
04:12	Narasumber	Brand mana yang paling meyakinkan kalau kerja samanya nanti saling menguntungkan, itu yang biasanya dipilih.
04:26	Pewawancara	Sekarang saya mau masuk ke preferensi visual ya Pak. Dari tiga gaya visual yang saya tampilkan, yang paling cocok menurut Bapak yang mana?
04:38	Narasumber	Gaya visual nomor tiga.
04:42	Narasumber	Desainnya feminin tapi tetap profesional. Ada kesan elegan, tapi nggak kaku.
04:54	Pewawancara	Untuk pilihan warna juga nyambung ya Pak dengan gaya visual tadi? Menurut Bapak pilihan warna mana nih pak yang paling cocok?
05:00	Narasumber	Iya, banget.
05:04	Narasumber	Kalau warna saya pilih color palette nomor dua. Pastel yang lembut, manis, pink dan ungunya pas.
05:16	Narasumber	Kalau pakai warna gelap kayak biru tua kayak yang lama ini compronnya, kesannya tuh jadi corporate dan malah ngilangin vibe handmade-nya.
05:30	Pewawancara	Kalau untuk font sendiri, Bapak lebih cocok yang mana?
05:36	Narasumber	Jenis font nomor satu atau tiga bagus sih.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

05:40	Narasumber	Feminin, tapi tetap kebaca jelas. Cantik iya, tapi tetap informatif.
05:50	Narasumber	Menurut saya font itu harus seimbang — jangan sampai terlalu dekoratif tapi malah susah dibaca.
06:04	Pewawancara	Kalau dirangkum, menurut Bapak style company profile Queen Nara lebih cocok ke arah apa?
06:12	Narasumber	Clean, lembut, feminin, dengan sentuhan craft.
06:20	Narasumber	Bukan formal corporate, tapi juga bukan playful yang terlalu ramai.
06:30	Narasumber	Yang profesional, tapi tetap mencerminkan karakter brand handmade.
06:42	Pewawancara	Kalau Bapak membaca company profile brand lain, apa yang bikin Bapak tertarik untuk lanjut baca?
06:52	Narasumber	Visual dan cara penyajiannya. Kalau desainnya representatif dan informasinya enak dibaca, pasti lanjut.
07:06	Narasumber	Yang bikin kurang tertarik itu kalau isinya cuma tulisan panjang tanpa visual pendukung.
07:18	Pewawancara	Berarti company profile bisa berpengaruh ke tingkat kepercayaan ya Pak?
07:24	Narasumber	Sangat berpengaruh dong.
07:28	Narasumber	Company profile yang rapi dan meyakinkan langsung bikin brand kelihatan profesional dan layak diajak kerja sama.
07:40	Pewawancara	Dari company profile Queen Nara yang lama, bagian mana yang paling perlu diperbaiki menurut Bapak?
07:52	Narasumber	Pertama warna. Harusnya pastel kali ya mengingat dia kesan brandnya tuh lembut dan feminim banget nih, tapi malah dominan biru gelap.
08:00	Narasumber	Kedua, terlalu banyak tulisan dan minim visual.
08:08	Narasumber	Harusnya ada foto kegiatan, icon, chart data, atau elemen visual lain.
08:18	Narasumber	Dan logo sebaiknya muncul di setiap halaman supaya brand awareness-nya terbangun yah.
08:32	Pewawancara	Kalau Bapak posisikan diri sebagai calon mitra, informasi apa yang wajib ada supaya Bapak yakin kerja sama dengan Queen Nara?
08:44	Narasumber	Bentuk kerja sama yang ditawarkan.
08:48	Narasumber	Apakah endorsement, sponsorship, investasi, dan apa benefit yang didapat kedua belah pihak.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

08:58	Narasumber	Jadi jelas konsep win-win-nya.
09:08	Pewawancara	Baik Pak, noted semuanya. Terima kasih banyak untuk insight-nya, sangat detail dan membantu sekali untuk pengembangan company profile Queen Nara.
09:20	Narasumber	Sama-sama. Semoga project-nya lancar ya.

Transkrip Wawancara Narasumber 6 (Casual Leasing)

Timestamp	Pewawancara / Narasumber	Transkrip
00:00	Pewawancara	Halo, selamat datang kak. Terima kasih banyak sebelumnya sudah bersedia meluangkan waktu untuk sesi wawancara hari ini.
00:12	Pewawancara	Jadi di sini aku perkenalkan dulu ya kak, nama aku Luthfia. Di sebelah aku ada rekan aku, Devina.
00:22	Pewawancara	Hari ini kami izin wawancara kakak untuk kebutuhan tugas akhir, khususnya untuk menggali preferensi konsumen terhadap company profile suatu brand.
00:38	Narasumber	Okei apa tuhh
00:42	Pewawancara	Sebelum masuk ke pertanyaan inti, boleh kenalan dulu kak. Nama lengkap kakak siapa dan saat ini kesibukannya apa?
00:55	Narasumber	Oke. Jadi perkenalkan ya, aku Bagas. Selama ngobrol-ngobrol kalian boleh panggil aku Bagas aja.
01:04	Narasumber	Sekarang aku kerja di Cilandak Town Square sebagai Casual Leasing.
01:12	Pewawancara	Oke kak Bagas. Kalau untuk usia kakak sekarang berapa ya?
01:18	Narasumber	Aku 24 tahun.
01:24	Pewawancara	Oke kak, terima kasih. Aku izin share screen ya kak. Jadi saat ini aku lagi menyusun company profile untuk sebuah brand aksesoris handmade bernama Queen Nara.
01:35	Pewawancara	Brand ini fokus di manik-manik dan aksesoris handmade, dan mereka berlokasi di Depok. Sekarang aku tampilkan Instagram-nya dulu ya kak.
01:56	Pewawancara	Setelah lihat tampilan media sosialnya, menurut kakak kesan pertama yang muncul gimana?
02:08	Narasumber	Hmm... pertama kali lihat ya, karena produknya manik-manik dan targetnya kelihatan perempuan, jadi wajar sih kalau mereka menonjolkan sisi femininnya.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

02:22	Narasumber	Dari warna dan gaya kontennya juga kelihatan mereka memang ingin membangun citra yang manis dan feminin.
02:34	Pewawancara	Berarti secara konsep awal sudah kebaca ya kak?
02:38	Narasumber	Iya, kebaca. Cuma kalau ditanya kuat atau nggaknya, menurut aku masih bisa dikembangkan lagi.
02:48	Pewawancara	Kalau menurut kakak sendiri, citra Queen Nara sebagai brand UMKM itu gimana? Identitas visualnya sudah cukup mudah dikenali belum?
03:00	Narasumber	Menurut aku sih identitas masih bagus ya, tapi branding-nya memang perlu diperbarui.
03:08	Narasumber	Reels-nya banyak yang oke, tapi kontennya agak repetitif. Kayak isinya muter di situ-situ aja.
03:20	Narasumber	Harusnya ditambah foto produk yang lebih niat, carousel, atau model yang pakai produknya. Jadi kelihatan lebih hidup dan beragam.
03:34	Narasumber	Branding-nya ada, tapi belum cukup kuat buat jadi identitas yang langsung nempel di kepala orang.
03:46	Pewawancara	Oke kak. Kalau kakak sendiri saat membaca company profile suatu brand, informasi apa yang biasanya kakak cari pertama kali?
03:58	Narasumber	Aku jujur ya, pertama itu lihat produk yang dijual apa.
04:04	Narasumber	Terus aku lihat deskripsinya, lalu visual company profile-nya. Karena visual itu penentu kesan awal banget.
04:14	Narasumber	Aku bahkan punya pengkategorian sendiri. Visual A sampai C.
04:22	Narasumber	Kalau visualnya masih A atau B, masih bisa aku pertimbangkan. Tapi kalau udah jatuh ke C, biasanya langsung gugur.
04:34	Pewawancara	Berarti visual itu krusial banget ya kak?
04:38	Narasumber	Iya, krusial. Karena dari situ kelihatan brand ini niat atau nggak.
04:46	Pewawancara	Kalau dalam konteks kerja sama, apa faktor utama yang kakak pakai buat menilai kredibilitas sebuah brand?
04:56	Narasumber	Dua hal: visual dan kecocokan produk dengan tenancy mix Citos.
05:06	Narasumber	Kalau produk dan visualnya nggak cocok sama DNA tenant Citos, walaupun brand-nya sebenarnya bagus, tetap nggak bisa aku terima.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

05:22	Pewawancara	Sekarang aku mau masuk ke preferensi desain ya kak. Dari beberapa gaya desain yang aku tampilkan, menurut kakak mana yang paling cocok untuk Queen Nara?
05:36	Narasumber	Aku pribadi paling suka desain nomor tiga.
05:40	Narasumber	Alasannya karena tetap feminin, tapi nggak terlalu “cewek banget”.
05:48	Narasumber	Jadi masih aman dilihat semua kalangan, termasuk laki-laki. Lebih umum dan versatile.
06:02	Pewawancara	Kalau untuk color palette-nya kak, yang paling cocok menurut kakak yang mana?
06:08	Narasumber	Kalau ngikutin desain nomor tiga, menurut aku cocoknya color palette nomor tiga atau empat.
06:18	Narasumber	Warnanya masih feminin, tapi ada tone netralnya. Jadi nggak berlebihan dan lebih profesional.
06:32	Pewawancara	Untuk pilihan font sendiri gimana kak?
06:36	Narasumber	Aku langsung pilih gaya font nomor dua.
06:40	Narasumber	Elegan, tapi tetap readable.
06:46	Narasumber	Nggak terlalu script dan nggak terlalu bold. Ada nuansa feminin tapi tetap profesional.
07:00	Pewawancara	Biasanya apa sih kak yang bikin kakak tertarik atau justru kurang tertarik saat membaca company profile?
07:10	Narasumber	Aku paling tertarik kalau company profile-nya terasa orisinal dan kreatif.
07:18	Narasumber	Dari font, warna, sampai desainnya kelihatan punya identitas sendiri.
07:26	Narasumber	Yang paling aku nggak suka itu kalau visualnya kelihatan pakai gambar AI semua.
07:34	Narasumber	Boleh pakai AI, tapi kalau dari awal sampai akhir full AI, kesannya jadi kurang proper dan kurang niat.
07:48	Pewawancara	Sekarang aku mau share company profile lama Queen Nara ya kak. Menurut kakak, apa saja yang perlu diperbaiki supaya lebih layak buat pitching kerja sama?
08:02	Narasumber	Jujur ya, banyak banget yang harus diperbaiki.
08:08	Narasumber	Secara visual... maaf, tapi kalau aku di posisi kerja, aku nggak akan masukin brand ini ke daftar calon tenant.
08:20	Narasumber	Isinya terlalu penuh tulisan. Padahal nggak semua informasi harus ditulis panjang-panjang.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

08:30	Narasumber	Orang sekarang lebih visual. Kalau dari halaman awal aja udah padat teks, aku mungkin langsung nutup sebelum selesai baca.
08:44	Narasumber	Saran aku sih: perbanyak visual, persingkat kalimat, dan tonjolkan storytelling sama portofolio.
08:56	Narasumber	Itu jauh lebih meyakinkan sebagai bahan pitching.
09:06	Pewawancara	Baik kak, pertanyaan dari kami cukup sampai di sini. Terima kasih banyak ya kak sudah meluangkan waktu dan berbagi insight secara detail.
09:18	Narasumber	Sama-sama. Kalau nanti ada yang mau ditanyakan lagi, hubungi aja ya. Semoga tugas akhirnya lancar.

Transkrip Wawancara Narasumber 7 (*Marketing Communication*)

Timestamp	Pewawancara / Narasumber	Transkrip
00:00	Pewawancara	Haloo kak, sebelumnya aku izin memperkenalkan diri dulu ya. Aku Luthfiyyah dari Politeknik Negeri Jakarta, sekarang lagi di tahap mahasiswa tingkat akhir Program Studi Desain Grafis.
00:14	Pewawancara	Nah, saat ini aku lagi melakukan penelitian terkait company profile untuk kebutuhan tugas akhir. Jadi nanti kita bakal ngobrol soal tampilan dan isi company profile sebuah brand, santai aja ya kak.
00:30	Pewawancara	Brand yang lagi aku teliti namanya Queen Nara. Ini brand manik-manik sekaligus aksesoris handmade. Mereka juga cukup aktif ikut event dan sering ngadain workshop.
00:46	Pewawancara	Aku izin share tampilan media sosialnya dulu ya kak. Nah, kalau dari yang kakak lihat sekarang, first impression kakak gimana nih?
01:02	Narasumber	Hmm... kalau first impression dari aku ya, Queen Nara tuh kelihatan rapi dan colorful, tapi masih enak dilihat.
01:14	Narasumber	Vibe-nya tuh soft dan feminin banget. Jadi pas pertama lihat langsung kebayang, "oh ini brand yang fokusnya di manik-manik dan aksesoris perempuan".
01:28	Narasumber	Dari kontennya juga kelihatan mereka aktif ikut event, buka booth, dan ketemu langsung sama konsumennya. Jadi brand-nya tuh terasa hidup, nggak cuma jualan doang.
01:44	Narasumber	Cuma yaa... masih banyak foto dan video yang kesannya mentahan, belum banyak desain pendukung. Jadi potensinya besar, tapi belum dimaksimalkan sepenuhnya.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

02:02	Pewawancara	Oke, berarti secara kesan awal sudah positif ya kak, tapi masih bisa dikembangkan lagi.
02:08	Pewawancara	Kalau secara branding nih kak, menurut kakak identitas visual Queen Nara itu sudah mudah dikenali belum?
02:18	Narasumber	Identitasnya sebenarnya sudah ada, tapi belum sampai tahap “sekilas lihat langsung tahu ini Queen Nara”.
02:30	Narasumber	Branding-nya masih sebatas warna dan vibe. Belum konsisten di layout, tone visual, atau gaya foto produknya.
02:44	Narasumber	Kalau desain layout, tone warna, dan foto produk pakai model lebih sering dimunculin, identitas brand-nya bakal jauh lebih kuat dan gampang diingat.
03:02	Pewawancara	Kalau kakak sendiri baca company profile sebuah brand, hal pertama yang biasanya kakak cari apa?
03:10	Narasumber	Aku biasanya cari gambaran umumnya dulu. Brand ini siapa, bergerak di bidang apa, dan apa nilai uniknya.
03:22	Narasumber	Aku pengen langsung paham posisi brand-nya sebelum masuk ke detail yang lebih teknis.
03:32	Pewawancara	Kalau untuk menilai kredibilitas brand craft kayak Queen Nara, menurut kakak informasi apa yang paling penting?
03:42	Narasumber	Legalitas usaha itu penting, terus kualitas produk, sama rekam jejak aktivitas brand.
03:54	Narasumber	Brand craft itu mainnya di kepercayaan. Jadi portofolio event, kolaborasi, sama testimoni pelanggan itu jadi bukti nyata kalau brand-nya memang dipercaya.
04:10	Pewawancara	Kalau kakak lagi harus memilih satu brand untuk kerja sama dari beberapa kandidat, company profile itu dipakai sejauh apa?
04:22	Narasumber	Company profile itu jadi alat screening awal sih.
04:30	Narasumber	Dari situ aku bisa lihat legalitasnya jelas atau nggak, portofolionya kuat atau enggak, pernah ikut event apa aja, sampai review orang ke brand tersebut.
04:44	Narasumber	Dari detail produk juga kelihatan seberapa rapi dan konsisten brand-nya. Jadi kelihatan mana yang serius dan mana yang masih coba-coba.
05:02	Pewawancara	Sekarang masuk ke preferensi visual ya kak. Kalau disesuaikan sama karakter Queen Nara, gaya visual yang paling pas menurut kakak gimana?
05:14	Narasumber	Soft dan feminin, tapi tetap profesional.
05:22	Narasumber	Jangan terlalu imut, tapi juga jangan terlalu formal. Cantik, estetik, tapi tetap clean.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

05:34	Pewawancara	Dari tiga contoh visual yang tadi aku tampilkan, yang paling cocok menurut kakak yang mana?
05:44	Narasumber	Yang nomor dua sih.
05:48	Narasumber	Femininnya kerasa, tapi nggak berlebihan. Masih elegan dan bisa diterima semua kalangan.
06:02	Pewawancara	Kalau pilihan warnanya gimana kak?
06:06	Narasumber	Color palette nomor dua. Pastel lembut, tapi nggak “gadis banget”.
06:16	Narasumber	Ada warna selain pink yang bikin kesannya lebih berkelas dan dewasa.
06:28	Pewawancara	Untuk elemen visual craft kayak pola atau tekstur manik-manik, menurut kakak gimana?
06:36	Narasumber	Yang clean aja. Ada detail manik-maniknya, tapi tetap rapi dan estetik.
06:46	Narasumber	Jangan sampai terlalu ramai sampai bikin capek lihatnya.
06:56	Pewawancara	Kalau font sendiri kak, preferensinya yang seperti apa?
07:02	Narasumber	Font nomor satu. Elegan tapi jelas dibaca.
07:10	Narasumber	Banyak brand aksesoris yang salah pilih font karena terlalu dekoratif sampai susah dibaca.
07:20	Narasumber	Nomor tiga juga oke sih, itu balance antara estetik dan fungsional.
07:32	Pewawancara	Kalau bentuk desain company profile-nya sendiri, lebih cocok playful, formal, atau gimana kak?
07:42	Narasumber	Menurut aku harus menyesuaikan citra brand.
07:48	Narasumber	Karena Queen Nara itu dunia craft yang identik sama warna dan kreativitas, desainnya cocok kalau playful tapi tetap rapi.
08:02	Narasumber	Jangan terlalu formal, tapi juga jangan terlalu ramai. Kombinasi ringan, fresh, dan artistik bakal paling pas.
08:18	Pewawancara	Menurut kakak, apa yang bikin kakak tertarik atau justru nggak tertarik saat baca company profile?
08:26	Narasumber	Aku tertarik kalau company profile-nya jelas, rapi, dan visualnya konsisten.
08:36	Narasumber	Tapi kalau halaman pertama aja sudah penuh tulisan kecil-kecil dari atas sampai bawah, itu bikin capek duluan.
08:48	Narasumber	Kalau desain dan isi saling mendukung, kesannya langsung lebih profesional.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

09:00	Pewawancara	Seberapa besar pengaruh company profile sebelum kakak memutuskan kerja sama?
09:08	Narasumber	Besar banget. Company profile itu first impression keseriusan brand.
09:18	Narasumber	Dari situ kelihatan kualitas, profesionalitas, dan kesiapan brand buat kerja sama.
09:30	Pewawancara	Kalau menilai company profile Queen Nara yang lama, menurut kakak apa yang paling perlu diperbaiki?
09:40	Narasumber	Kebanyakan teks, visualnya kurang digarap, dan alur informasinya agak kaku.
09:52	Narasumber	Orang sekarang lebih kebantu kalau visual dulu yang narik perhatian, baru masuk ke bacaan.
10:04	Narasumber	Urutan yang paling enak menurut aku itu: Profil, value brand, produk dan katalog, portofolio event, testimoni, lalu kontak.
10:22	Pewawancara	Kalau kakak jadi calon mitra, informasi apa yang wajib ada supaya kakak yakin kerja sama?
10:30	Narasumber	Kualitas dan konsistensi produk, portofolio event dan kolaborasi, testimoni pelanggan, kapasitas produksi, dan visi-misi yang jelas.
10:48	Narasumber	Kalau semua itu disajikan rapi dan profesional, aku pasti lebih yakin.
11:00	Pewawancara	Makasih banyak ya kak atas waktunya dan insight-nya. Bantu banget buat pengembangan company profile Queen Nara.
11:12	Narasumber	Sama-sama. Semoga company profile Queen Nara nanti jadi makin keren ya.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Transkrip wawancara testing

Narasumber 1 : Marketing Communications Pesona Square Mall

Nama	Materi Wawancara
Pewawancara	Setelah melihat company profile ini, apa kesan pertama yang muncul di benak Anda tentang Queen Nara? Brand seperti apakah Queen Nara?
Narasumber	Kesan pertama saya, Queen Nara kelihatan <i>soft</i> banget. Warna-warnanya pastel gitu, layout dan penataan fotonya juga rapi, jadi langsung kerasa sih kalau ini brand yang feminin.
Pewawancara	Jika Anda diminta memperkenalkan Queen Nara kepada seseorang yang belum pernah mengenalnya, bagaimana Anda akan mendeskripsikan brand ini?
Narasumber	Saya bakal bilang sih kalau Queen Nara itu brand handmade yang cocok bangeet buat perempuan yang suka gaya feminin.
Pewawancara	Menurut Anda, apakah Queen Nara memiliki ciri khas atau karakter yang membedakannya dari brand aksesoris handmade lainnya? Jika iya, apa yang paling membedakannya dan mengapa?
Narasumber	Sebenarnya saya belum terlalu banyak lihat brand lain yaaa, tapi saya belum pernah lihat desain seperti gelang yang dipadukan dengan jam tangan kayak Queen Nara gini. Menurut saya ini unik bange deht.
Pewawancara	Bagian atau halaman mana yang paling membantu Anda memahami Queen Nara? Mengapa bagian tersebut paling berkesan atau paling mudah dipahami?
Narasumber	Menurut saya bagian About Queen Nara ya, karena dari situ saya jadi lebih paham tentang brand ini. Dia juga jelasin awal mula berdirinya Queen Nara, siapa brand ownernya, dan lain-lain.
Pewawancara	Apakah ada informasi yang menurut Anda masih kurang jelas, kurang lengkap, atau masih ingin Anda ketahui lebih lanjut setelah membaca company profile ini?
Narasumber	Saya masih ingin tahu apakah Queen Nara menyediakan layanan lain, selain si perbaikan produk ini atau ada kah layanan tambahan lainnya?
Pewawancara	Menurut Anda, apakah informasi yang disajikan dalam company profile ini sudah tersusun dengan baik, mudah dipahami, dan cukup



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	mewakili profil Queen Nara sebagai sebuah brand? Mengapa? Dan kalau bisa dinilai dengan skala 1-4 (Sangat tidak sesuai - Sangat sesuai) Mau kasih nilai berapa?
Narasumber	Menurut saya sudah ya. Informasinya sudah sangat mudah untuk dipahami dan sudah menggambarkan Queen Nara sebagai sebuah brand aksesoris. Kalau saya sih kasih 4 yaa untuk skalanya, karena kayak ini informasinya udah lengkap banget, bahasanya pun gampang untuk dimengerti, dan di dalam dunia profesional kita tuh butuh compro yang bahasanya gampang dipahami dan sederhana tapi on point kayak ini.
Pewawancara	Bagaimana penerapan hierarki atau arah baca dari desain company profile Queen Nara yang baru? Apakah sudah mudah terbaca atau terlihat membingungkan?
Narasumber	Menurut saya alurnya sudah cukup mudah diikuti yaa. Kayak udah pasti gitu arah bacanya dari kanan ke kiri dan enak buat ngikutin teksnya.
Pewawancara	Menurut Anda, apakah tampilan visual company profile ini sudah mencerminkan karakter Queen Nara yang feminin dan handmade? Bagian visual apa yang paling mendukung kesan tersebut?
Narasumber	Iyaa sudah. Yang paling mendukung menurut saya adalah dari warna-warnanya yang soft dan elemen dekoratif kayak lace yang digunakan dan mendukung kesan feminin.
Pewawancara	Selain menarik secara visual, apakah menurut Anda company profile ini sudah terlihat profesional dan layak digunakan sebagai media publikasi sebuah brand serta sudah konsisten? Mengapa?
Narasumber	Menurut saya sudah profesional yaa ini looknya. Walaupun elemennya cukup banyak, tapi layout-nya tetap rapi.
Pewawancara	Setelah melihat company profile ini, apakah pandangan atau persepsi Anda terhadap Queen Nara berubah? Jika iya, apa yang berubah?
Narasumber	Iya, berubah. Dibandingkan company profile yang lama yang kelihatan kayak template PPT ini, versi baru lebih kelihatan ya identitas brand Queen Nara.
Pewawancara	Menurut Anda, apakah company profile ini sudah efektif dalam memperkenalkan Queen Nara dan membantu audiens memahami identitas brand yang dimilikinya? Mengapa?
Narasumber	Sudah efektif ya ini, karena informasinya udah lengkap dan banyak



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	menyampaikan soal si brand ini.
Pewawancara	Apabila Anda mendapatkan tawaran kerja sama, mengikuti workshop, atau menggunakan produk maupun layanan dari Queen Nara, apakah Anda akan mempertimbangkannya? Mengapa?
Narasumber	Tentu dong, saya akan mempertimbangkannya karena setelah melihat company profile ini, brand-nya terlihat bagus dan dari bagian-bagiannya tadi udah trusted banget.
Pewawancara	Jika dinilai dari skala 1–10, berapa nilai desain company profile Queen Nara?
Narasumber	9/10 yaaa ini menurutku pi.

Narasumber 2 : KOL & Marketing Communications

Nama	Materi Wawancara
Pewawancara	Setelah melihat company profile ini, apa kesan pertama yang muncul di benak Anda tentang Queen Nara? Brand seperti apakah Queen Nara?
Narasumber	Kesan pertama yang saya dapat, Queen Nara terlihat sebagai brand aksesoris handmade yang kreatif dan playful. Dari company profile yang dibuat, identitas visualnya juga sudah cukup kuat. Penggunaan warna-warna yang beragam bikin brand ini terasa lebih hidup dan menarik perhatian. Selain itu, company profile ini juga memberikan kesan kalau Queen Nara ingin dekat dengan konsumennya. Jadi saya melihat Queen Nara sebagai brand yang punya nilai kreativitas dalam setiap produk yang ditawarkan.
Pewawancara	Jika Anda diminta memperkenalkan Queen Nara kepada seseorang yang belum pernah mengenalnya, bagaimana Anda akan mendeskripsikan brand ini?
Narasumber	Saya akan memperkenalkan Queen Nara sebagai brand aksesoris handmade yang kreatif, playful, dan memiliki identitas visual yang kuat. Brand ini juga terlihat dekat dengan konsumennya dan menawarkan produk-produk handmade dengan karakter yang khas.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pewawancara	Menurut Anda, apakah Queen Nara memiliki ciri khas atau karakter yang membedakannya dari brand aksesoris handmade lainnya? Jika iya, apa yang paling membedakannya dan mengapa?
Narasumber	Kalau dibandingkan dengan kompetitor saya memang belum terlalu banyak tahu. Tapi menurut saya, kalau identitas visual seperti ini terus dipakai secara konsisten, Queen Nara bakal punya branding yang kuat. Yang paling menonjol menurut saya justru identitas visualnya. Warna, layout, dan gaya desainnya sudah cukup khas, jadi nantinya orang bisa mengenali Queen Nara hanya dari tampilannya, bahkan sebelum melihat produknya. Menurut saya, identitas visual ini juga sebaiknya diterapkan tidak hanya di company profile, tapi juga di media lain seperti Instagram supaya branding-nya semakin kuat dan konsisten.
Pewawancara	Bagian atau halaman mana yang paling membantu Anda memahami Queen Nara? Mengapa bagian tersebut paling berkesan atau paling mudah dipahami?
Narasumber	Bagian yang paling membantu menurut saya adalah halaman About Queen Nara, karena dari situ saya langsung tahu kalau Queen Nara merupakan UMKM asal Depok, bergerak di bidang handmade craft, serta mengetahui jangkauan dan gambaran umum brand-nya. Selain itu saya juga suka halaman Bag Charm (halaman 6–7), karena menurut saya halaman itu paling menggambarkan karakter Queen Nara yang cheerful dan playful. Mulai dari halaman itu sampai halaman-halaman produk berikutnya menurut saya sudah menggambarkan brand dengan baik..
Pewawancara	Apakah ada informasi yang menurut Anda masih kurang jelas, kurang lengkap, atau masih ingin Anda ketahui lebih lanjut setelah membaca company profile ini?
Narasumber	Secara informasi sebenarnya sudah cukup jelas. Hanya saja, di bagian akhir ada beberapa halaman yang isi tulisannya cukup banyak sehingga saya jadi kehilangan fokus saat membaca. Menurut saya, kalau memungkinkan isi paragraf tersebut bisa diringkas atau dibuat dalam bentuk poin-poin supaya pembaca lebih



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	nyaman membaca sampai selesai. Tapi kalau memang isi tersebut merupakan permintaan owner dan harus dimasukkan semua, menurut saya tetap tidak masalah.
Pewawancara	Menurut Anda, apakah informasi yang disajikan dalam company profile ini sudah tersusun dengan baik, mudah dipahami, dan cukup mewakili profil Queen Nara sebagai sebuah brand? Mengapa? Dan kalau bisa dinilai dengan skala 1-4 (Sangat tidak sesuai - Sangat sesuai) Mau kasih nilai berapa?
Narasumber	Menurut saya sudah cukup jelas dan sudah mewakili Queen Nara sebagai sebuah brand. Di awal company profile saya menikmati membaca setiap halamannya karena visualnya menarik dan penyampaian informasinya mudah dipahami. Hanya saja, bagian akhir yang berisi paragraf panjang sedikit mengurangi kenyamanan membaca. Setelah bagian itu, halaman seperti Client & Collaboration dan Marks of Growth kembali terasa menarik.
Pewawancara	Bagaimana penerapan hierarki atau arah baca dari desain company profile Queen Nara yang baru? Apakah sudah mudah terbaca atau terlihat membingungkan?
Narasumber	Menurut saya hierarki visualnya sudah bagus. Penempatan judul, gambar, dan elemen pendukungnya membantu pembaca memahami isi setiap halaman. Alur membacanya juga sudah runtut, jadi pembaca tahu informasi mana yang paling utama. Yang perlu diperhatikan hanya beberapa halaman dengan paragraf yang cukup panjang karena bisa membuat pembaca kehilangan fokus.
Pewawancara	Menurut Anda, apakah tampilan visual company profile ini sudah mencerminkan karakter Queen Nara yang feminin dan handmade? Bagian visual apa yang paling mendukung kesan tersebut?
Narasumber	Menurut saya sudah mencerminkan karakter feminin dan handmade. Yang paling mendukung adalah penggunaan warna, tipografi, ilustrasi, dan keseluruhan gaya desain yang konsisten dari awal sampai akhir. Walaupun ada beberapa variasi warna, semuanya masih berada dalam



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	tone yang sama sehingga tetap terlihat selaras. Warna-warna seperti pink, ungu, dan biru juga semakin memperkuat kesan feminin dari Queen Nara.
Pewawancara	Selain menarik secara visual, apakah menurut Anda company profile ini sudah terlihat profesional dan layak digunakan sebagai media publikasi sebuah brand serta sudah konsisten? Mengapa?
Narasumber	Menurut saya sudah sangat layak dan terlihat profesional untuk digunakan sebagai media publikasi sebuah brand. Penilaian: 4 (Sangat Sesuai).
Pewawancara	Setelah melihat company profile ini, apakah pandangan atau persepsi Anda terhadap Queen Nara berubah? Jika iya, apa yang berubah?
Narasumber	Kalau dibandingkan dengan company profile sebelumnya, versi yang sekarang jauh lebih baik. Company profile baru lebih sesuai dengan identitas Queen Nara, terutama dari penggunaan warna yang selaras dengan logo serta karakter produk handmade yang berwarna-warni dan feminin. Jadi sekarang saya merasa karakter Queen Nara jauh lebih terlihat dibanding company profile yang lama.
Pewawancara	Menurut Anda, apakah company profile ini sudah efektif dalam memperkenalkan Queen Nara dan membantu audiens memahami identitas brand yang dimilikinya? Mengapa?
Narasumber	Menurut saya sudah cukup efektif. Informasi yang disampaikan sudah jelas, visualnya juga konsisten sehingga audiens lebih mudah memahami karakter, nilai, dan keunikan Queen Nara. Company profile ini juga berhasil membangun kesan bahwa Queen Nara adalah brand handmade yang kreatif.
Pewawancara	Apabila Anda mendapatkan tawaran kerja sama, mengikuti workshop, atau menggunakan produk maupun layanan dari Queen Nara, apakah Anda akan mempertimbangkannya? Mengapa?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Narasumber	Iya, saya akan mempertimbangkannya. Setelah melihat company profile ini, saya merasa Queen Nara memiliki identitas yang kuat dan mampu membangun kepercayaan. Company profile ini memberikan kesan profesional sehingga cukup meyakinkan untuk dijadikan pertimbangan dalam menjalin kerja sama, misalnya sebagai KOL.
Pewawancara	Jika dinilai dari skala 1–10, berapa nilai desain company profile Queen Nara?
Narasumber	9/10 Alasannya karena masih ada beberapa halaman yang paragrafnya cukup panjang sehingga bisa membuat pembaca berhenti membaca di bagian tersebut. Selebihnya, desain dan penyampaian company profile sudah sangat baik.

Narasumber 3 : Marketing & Promotions Cilandak Town Square

Nama	Materi Wawancara
Pewawancara	Setelah melihat company profile ini, apa kesan pertama yang muncul di benak Anda tentang Queen Nara? Brand seperti apakah Queen Nara?
Narasumber	Kesan pertama saya, Queen Nara terlihat lucu, imut, dan feminin. Dari cover company profile-nya saja sudah kelihatan kalau ini brand aksesoris. Ada foto produk seperti phone strap dan aksesoris lainnya, jadi langsung memberi kesan kalau Queen Nara adalah brand handmade yang menggunakan beads atau manik-manik yang dibuat secara manual.
Pewawancara	Jika Anda diminta memperkenalkan Queen Nara kepada seseorang yang belum pernah mengenalnya, bagaimana Anda akan mendeskripsikan brand ini?
Narasumber	Kalau saya mau merekomendasikan ke orang lain, saya akan bilang, "Aku punya rekomendasi brand aksesoris yang lucu banget. Namanya Queen Nara. Kalau kamu suka aksesoris handmade, phone strap, atau



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	lagi cari hadiah yang unik dan lucu, Queen Nara cocok banget buat dilihat."
Pewawancara	Menurut Anda, apakah Queen Nara memiliki ciri khas atau karakter yang membedakannya dari brand aksesoris handmade lainnya? Jika iya, apa yang paling membedakannya dan mengapa?
Narasumber	Menurut saya yang paling membedakan adalah kesan handmade-nya benar-benar terasa. Selain itu pilihan produknya juga cukup banyak, nggak cuma gelang, tapi ada phone strap, keychain, dan produk lainnya. Walaupun bentuk produknya berbeda-beda, semuanya masih punya identitas yang sama. Jadi sekali lihat orang bisa langsung tahu kalau itu produk Queen Nara. Menurut saya produknya unik, lucu, dan punya ciri khas sendiri.
Pewawancara	Bagian atau halaman mana yang paling membantu Anda memahami Queen Nara? Mengapa bagian tersebut paling berkesan atau paling mudah dipahami?
Narasumber	Menurut saya bagian yang paling membantu adalah halaman yang menjelaskan kategori produk Queen Nara. Di situ dijelaskan produk apa saja yang dimiliki, disertai foto dan penjelasannya, jadi saya langsung paham Queen Nara itu brand seperti apa. Foto-fotonya juga bagus sehingga lebih mudah dipahami.
Pewawancara	Apakah ada informasi yang menurut Anda masih kurang jelas, kurang lengkap, atau masih ingin Anda ketahui lebih lanjut setelah membaca company profile ini?
Narasumber	Menurut saya sudah cukup lengkap. Informasi kontak, alamat, media sosial, email, sampai pencapaian Queen Nara juga sudah ada. Dokumentasi kegiatan dan kerja samanya juga membantu membangun kepercayaan, bukan hanya untuk konsumen, tetapi juga untuk calon mitra atau pihak yang ingin bekerja sama.
Pewawancara	Menurut Anda, apakah informasi yang disajikan dalam company profile ini sudah tersusun dengan baik, mudah dipahami, dan cukup mewakili profil Queen Nara sebagai sebuah brand? Mengapa? Dan kalau bisa dinilai dengan skala 1-4 (Sangat tidak sesuai - Sangat



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	sesuai) Mau kasih nilai berapa?
Narasumber	Menurut saya sudah sangat sesuai. Informasinya jelas dan desain company profile ini juga sudah berhasil merepresentasikan identitas Queen Nara sebagai sebuah brand. Penilaian: 4 (Sangat Sesuai).
Pewawancara	Bagaimana penerapan hierarki atau arah baca dari desain company profile Queen Nara yang baru? Apakah sudah mudah terbaca atau terlihat membingungkan?
Narasumber	Menurut saya arah bacanya sudah jelas. Informasi disusun dengan rapi sehingga pembaca bisa mengikuti isi company profile dari awal sampai akhir tanpa merasa bingung.
Pewawancara	Menurut Anda, apakah tampilan visual company profile ini sudah mencerminkan karakter Queen Nara yang feminin dan handmade? Bagian visual apa yang paling mendukung kesan tersebut?
Narasumber	Menurut saya sudah sangat mencerminkan karakter Queen Nara. Kesan feminin paling terasa dari penggunaan warna yang lembut dan tipografi yang dipilih. Sementara kesan handmade didukung oleh elemen-elemen visual seperti pita, renda, ilustrasi bunga, serta efek potongan kertas (<i>paper cut</i>) yang membuat tampilannya terasa seperti hasil kerajinan tangan.
Pewawancara	Selain menarik secara visual, apakah menurut Anda company profile ini sudah terlihat profesional dan layak digunakan sebagai media publikasi sebuah brand serta sudah konsisten? Mengapa?
Narasumber	Menurut saya sudah profesional dan layak digunakan sebagai media publikasi. Informasi yang disampaikan juga lengkap sehingga bisa digunakan ketika mengajukan kerja sama, misalnya untuk mengikuti bazar atau kegiatan lainnya. Dari segi desain juga sudah konsisten. Penggunaan warna, tipografi, dan elemen visualnya sama dari awal sampai akhir sehingga semuanya terlihat menyatu. Penilaian: 4 (Sangat Sesuai).
Pewawancara	Setelah melihat company profile ini, apakah pandangan atau persepsi



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	Anda terhadap Queen Nara berubah? Jika iya, apa yang berubah?
Narasumber	Iya, berubah. Kalau dibandingkan company profile yang lama, menurut saya versi sebelumnya terlihat seperti presentasi biasa dan belum menunjukkan identitas Queen Nara. Sedangkan company profile yang baru benar-benar menggambarkan karakter Queen Nara dan terasa jauh lebih menarik. Bisa dibilang ini benar-benar perubahan yang besar
Pewawancara	Menurut Anda, apakah company profile ini sudah efektif dalam memperkenalkan Queen Nara dan membantu audiens memahami identitas brand yang dimilikinya? Mengapa?
Narasumber	Menurut saya sangat efektif. Company profile ini sudah membantu audiens memahami identitas Queen Nara dengan lebih jelas. Semuanya udah lengkap dan sangat trusted yaa kalo dilihat dari isinya. Penilaian: 4 (Sangat Sesuai).
Pewawancara	Apabila Anda mendapatkan tawaran kerja sama, mengikuti workshop, atau menggunakan produk maupun layanan dari Queen Nara, apakah Anda akan mempertimbangkannya? Mengapa?
Narasumber	Iya, tentu akan saya pertimbangkan. Misalnya kalau Queen Nara mendaftar sebagai peserta bazar dan mengirimkan company profile seperti ini, saya akan tertarik karena informasinya lengkap dan brand-nya terlihat kredibel. Company profile ini sudah menunjukkan semua informasi yang dibutuhkan untuk menilai kelayakan sebuah brand.
Pewawancara	Setelah membaca company profile ini, Anda lebih melihat Queen Nara sebagai apa?
Narasumber	Menurut saya Queen Nara paling terlihat sebagai brand aksesoris handmade yang kreatif. Sisi edukatif dan komunitas kreatif sebenarnya sudah ada, tetapi belum menjadi bagian yang paling menonjol dibanding identitasnya sebagai brand handmade.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pewawancara	Jika dinilai dari skala 1–10, berapa nilai desain company profile Queen Nara?
Narasumber	9/10 Menurut saya desain company profile ini sudah sangat baik. Informasi yang dibutuhkan sudah lengkap, visualnya menarik, dan cukup meyakinkan untuk menunjukkan kredibilitas Queen Nara sebagai sebuah brand, terutama jika digunakan untuk mengajukan kerja sama dengan pihak lain.

Narasumber 4 : Conten Creator & Marketing Communications Freelance

Nama	Materi Wawancara
Pewawancara	Setelah melihat company profile ini, apa kesan pertama yang muncul di benak Anda tentang Queen Nara? Brand seperti apakah Queen Nara?
Narasumber	Kesan pertama saya, Queen Nara terlihat sebagai brand aksesoris handmade yang feminin dan menarik. Dari awal company profile sudah terlihat identitas brand-nya, mulai dari produk yang ditampilkan sampai visualnya. Company profile ini juga bikin saya langsung paham kalau Queen Nara bukan sekadar jual aksesoris, tapi memang punya branding yang cukup kuat.
Pewawancara	Jika Anda diminta memperkenalkan Queen Nara kepada seseorang yang belum pernah mengenalnya, bagaimana Anda akan mendeskripsikan brand ini?
Narasumber	Saya akan memperkenalkan Queen Nara sebagai brand aksesoris handmade yang punya banyak pilihan produk dengan tampilan yang menarik. Selain produknya lucu dan feminin, brand ini juga kelihatan serius banget dalam membangun identitasnya lewat company profile yang dibuat.
Pewawancara	Menurut Anda, apakah Queen Nara memiliki ciri khas atau karakter yang membedakannya dari brand aksesoris handmade lainnya? Jika iya, apa yang paling membedakannya dan mengapa?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Narasumber	Menurut saya yang paling menonjol adalah branding dan identitas visualnya. Kalau identitas visual seperti ini terus dipakai secara konsisten, Queen Nara akan lebih mudah dikenali. Selain itu, saya juga penasaran kalau ke depannya Queen Nara punya koleksi atau tema baru setiap periode. Menurut saya informasi seperti itu bisa ditambahkan supaya orang tahu kalau produknya terus berkembang dan tidak hanya itu-itu saja.
Pewawancara	Bagian atau halaman mana yang paling membantu Anda memahami Queen Nara? Mengapa bagian tersebut paling berkesan atau paling mudah dipahami?
Narasumber	Menurut saya sih sudah. Alurnya juga enak diikuti, mulai dari pengenalan Queen Nara, lanjut ke produk-produknya, sampai pencapaiannya. Jadi setelah selesai baca, saya langsung paham Queen Nara ini brand yang seperti apa.
Pewawancara	Apakah ada informasi yang menurut Anda masih kurang jelas, kurang lengkap, atau masih ingin Anda ketahui lebih lanjut setelah membaca company profile ini?
Narasumber	Menurut saya informasinya sudah cukup lengkap. Cuma mungkin bisa ditambah informasi tentang koleksi atau desain baru yang akan dirilis. Jadi pembaca tahu kalau Queen Nara terus mengembangkan produknya.
Pewawancara	Menurut Anda, apakah informasi yang disajikan dalam company profile ini sudah tersusun dengan baik, mudah dipahami, dan cukup mewakili profil Queen Nara sebagai sebuah brand? Mengapa? Dan kalau bisa dinilai dengan skala 1-4 (Sangat tidak sesuai - Sangat sesuai) Mau kasih nilai berapa?
Narasumber	Menurut saya sih sudah. Alurnya enak diikuti, mulai dari pengenalan brand, produk, sampai pencapaiannya. Jadi setelah selesai baca, saya langsung paham Queen Nara ini seperti apa dan perjalanan brand-nya juga jelas. Penilaian: 4 (Sangat Sesuai)
Pewawancara	Bagaimana penerapan hierarki atau arah baca dari desain company profile Queen Nara yang baru? Apakah sudah mudah terbaca atau



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	terlihat membingungkan?
Narasumber	Menurut saya arah bacanya sudah enak dan nggak bikin bingung. Informasi yang paling penting juga langsung kelihatan. Cuma ada beberapa halaman yang isi teksnya lumayan padat. Mungkin bisa dipersingkat sedikit atau dibuat lebih ringkas supaya pembaca nggak cepat capek pas baca.
Pewawancara	Menurut Anda, apakah tampilan visual company profile ini sudah mencerminkan karakter Queen Nara yang feminin dan handmade? Bagian visual apa yang paling mendukung kesan tersebut?
Narasumber	Menurut saya sudah sangat sesuai. Yang paling kerasa itu dari pemilihan warnanya. Warna ungu dan pink yang dipakai cocok sama karakter Queen Nara. Font yang digunakan juga pas, ditambah elemen-elemen dekoratif di background yang bikin kesan handmade dan feminin makin terasa. Kalau dinilai dari skala 1–4, saya pilih 4 (Sangat Sesuai).
Pewawancara	Selain menarik secara visual, apakah menurut Anda company profile ini sudah terlihat profesional dan layak digunakan sebagai media publikasi sebuah brand serta sudah konsisten? Mengapa?
Narasumber	Menurut saya sudah profesional dan desainnya juga konsisten. Judul, layout, sama penggunaan fotonya sudah rapi. Cuma ada beberapa bagian body text yang menurut saya masih agak padat dan font serif-nya sedikit kurang nyaman dibaca. Selain itu ada beberapa elemen dekoratif yang menutupi objek, jadi kelihatan agak kurang natural. Tapi secara keseluruhan menurut saya company profile ini sudah layak dipakai sebagai media publikasi.
Pewawancara	Setelah melihat company profile ini, apakah pandangan atau persepsi Anda terhadap Queen Nara berubah? Jika iya, apa yang berubah?
Narasumber	Iya, berubah. Kalau dibandingkan sama company profile yang lama, menurut saya versi sebelumnya kelihatan lebih sederhana dan seperti bahan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	presentasi biasa. Sedangkan yang baru jauh lebih menarik dan lebih menggambarkan karakter Queen Nara. Sekarang saya jadi tahu kalau Queen Nara punya banyak produk yang menarik dan branding-nya juga jauh lebih kuat.
Pewawancara	Menurut Anda, apakah company profile ini sudah efektif dalam memperkenalkan Queen Nara dan membantu audiens memahami identitas brand yang dimilikinya? Mengapa?
Narasumber	Menurut saya sudah efektif. Soalnya Queen Nara kan menjual produk aksesoris, jadi memang tampilannya harus menarik. Company profile ini sudah berhasil menunjukkan identitas brand-nya, jadi orang yang baru lihat juga bakal lebih gampang memahami karakter Queen Nara. Penilaian: 4 (Sangat Sesuai)
Pewawancara	Apabila Anda mendapatkan tawaran kerja sama, mengikuti workshop, atau menggunakan produk maupun layanan dari Queen Nara, apakah Anda akan mempertimbangkannya? Mengapa?
Narasumber	Iya, saya akan mempertimbangkannya. Menurut saya produknya masih punya banyak peminat. Selain itu branding Queen Nara juga sudah sesuai sama produknya. Ditambah lagi di company profile juga ditunjukkan pencapaian dan pengalaman kerja samanya, jadi lebih meyakinkan kalau diajak bekerja sama.
Pewawancara	Setelah membaca company profile ini, Anda lebih melihat Queen Nara sebagai apa?
Narasumber	Menurut saya lebih ke kombinasi. Queen Nara memang brand aksesoris handmade, tapi juga brand kreatif karena produknya unik. Selain itu mereka juga mengadakan workshop, jadi menurut saya ada unsur komunitas kreatifnya juga.
Pewawancara	Jika dinilai dari skala 1–10, berapa nilai desain company profile Queen Nara?



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Narasumber	Kalau menurut saya nilainya 9/10. Secara keseluruhan desainnya sudah bagus, visualnya menarik, dan informasinya juga jelas. Cuma masih ada beberapa bagian teks yang menurut saya agak padat, jadi kalau itu diringkas sedikit mungkin bakal lebih nyaman dibaca.
------------	---

Narasumber 5 : Social Media & Marketing Communications

Nama	Materi Wawancara
Pewawancara	Setelah melihat company profile ini, apa kesan pertama yang muncul di benak Anda tentang Queen Nara? Brand seperti apakah Queen Nara?
Narasumber	Kalau saya sih langsung ngerasa ini brand yang "cewek banget". Soalnya dari awal udah kelihatan lewat pilihan warna, elemen bunga, lace, sama dekorasi di setiap halamannya. Menurut saya visualnya berhasil bikin kesan feminin itu keluar. Jadi sebelum baca isinya pun saya udah bisa nangkep karakter brand-nya.
Pewawancara	Jika Anda diminta memperkenalkan Queen Nara kepada seseorang yang belum pernah mengenalnya, bagaimana Anda akan mendeskripsikan brand ini?
Narasumber	Kalau saya ngenalinnya mungkin bilang, "Coba deh lihat Queen Nara, ini brand handmade yang lucu." Menurut saya targetnya juga cocok buat anak muda yang suka produk DIY atau aksesoris yang bisa dikustom sesuai keinginan. Jadi orang bisa ngerasa produknya lebih personal.
Pewawancara	Menurut Anda, apakah Queen Nara memiliki ciri khas atau karakter yang membedakannya dari brand aksesoris handmade lainnya? Jika iya, apa yang paling membedakannya dan mengapa?
Narasumber	Menurut saya yang bikin beda bukan cuma produknya, tapi cara mereka menampilkan produknya juga. Fotografinya bagus, pencahayaannya juga enak dilihat, jadi produk yang sebenarnya sederhana bisa kelihatan lebih elegan. Menurut saya itu cukup berpengaruh ke kesan brand secara keseluruhan.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pewawancara	Bagian atau halaman mana yang paling membantu Anda memahami Queen Nara? Mengapa bagian tersebut paling berkesan atau paling mudah dipahami?
Narasumber	Saya sih paling suka bagian About Queen Nara. Penjelasannya nggak terlalu panjang, tapi isinya udah cukup jelas. Setelah baca halaman itu, saya jadi lebih ngerti latar belakang brand-nya sebelum lanjut lihat produk-produknya.
Pewawancara	Apakah ada informasi yang menurut Anda masih kurang jelas, kurang lengkap, atau masih ingin Anda ketahui lebih lanjut setelah membaca company profile ini?
Narasumber	Kalau menurut saya sih secara keseluruhan informasinya udah cukup jelas. Cuma mungkin dokumentasi kegiatan seperti workshop atau event masih bisa ditambah lagi. Soalnya selama ini saya lebih sering lihat kegiatan Queen Nara lewat Instagram Story atau Reels. Menurut saya kalau di company profile ditambah foto-foto event atau dokumentasi kegiatannya, orang jadi bisa lebih melihat aktivitas Queen Nara secara langsung. Selain itu, menurut saya akan lebih menarik kalau barcode yang ada di company profile benar-benar mengarah ke dokumentasi event atau aktivitas lainnya, jadi pembaca bisa langsung melihat informasi tambahan lewat barcode tersebut.
Pewawancara	Menurut Anda, apakah informasi yang disajikan dalam company profile ini sudah tersusun dengan baik, mudah dipahami, dan cukup mewakili profil Queen Nara sebagai sebuah brand? Mengapa? Dan kalau bisa dinilai dengan skala 1-4 (Sangat tidak sesuai - Sangat sesuai) Mau kasih nilai berapa?
Narasumber	Menurut saya sudah. Informasinya tersusun cukup rapi dan mudah dipahami. Company profile ini juga sudah cukup mewakili Queen Nara sebagai sebuah brand karena bukan cuma menjelaskan produknya, tapi juga menunjukkan pengalaman kerja sama lewat bagian Brand Collaboration. Menurut saya bagian itu penting karena bikin Queen Nara terlihat lebih terpercaya kalau nanti digunakan untuk pitching atau menawarkan kerja sama dengan pihak lain. Kalau dinilai dari skala 1-4, saya pilih 4 (Sangat Sesuai).
Pewawancara	Bagaimana penerapan hierarki atau arah baca dari desain company profile Queen Nara yang baru? Apakah sudah mudah terbaca atau



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	terlihat membingungkan?
Narasumber	Menurut saya secara keseluruhan arah bacanya udah enak dan nggak membingungkan. Penempatan informasi juga masih jelas, jadi saya bisa mengikuti isi company profile dari awal sampai akhir tanpa kesulitan.
Pewawancara	Menurut Anda, apakah tampilan visual company profile ini sudah mencerminkan karakter Queen Nara yang feminin dan handmade? Bagian visual apa yang paling mendukung kesan tersebut?
Narasumber	Menurut saya sudah sangat mencerminkan karakter Queen Nara. Yang paling menonjol itu warna dan elemen dekoratifnya. Warna-warna yang dipakai cenderung soft dan dipadukan dengan elemen bunga serta lace, jadi kesan feminin langsung terasa. Selain itu, menurut saya fotografi produknya juga mendukung karena penataannya lebih menarik dan terlihat lebih elegan dibanding brand handmade lain yang pernah saya lihat. Kalau dinilai dari skala 1–4, saya pilih 4 (Sangat Sesuai).
Pewawancara	Selain menarik secara visual, apakah menurut Anda company profile ini sudah terlihat profesional dan layak digunakan sebagai media publikasi sebuah brand serta sudah konsisten? Mengapa?
Narasumber	Menurut saya sudah profesional. Walaupun elemen dekoratif yang dipakai cukup banyak, tampilannya tetap rapi dan nggak terasa berantakan. Yang saya suka, template yang digunakan juga konsisten di setiap halaman. Jadi meskipun layout-nya dibuat berbeda-beda, semuanya masih terasa menyatu dan tetap punya identitas yang sama. Menurut saya company profile ini sudah layak digunakan sebagai media publikasi sebuah brand.
Pewawancara	Setelah melihat company profile ini, apakah pandangan atau persepsi Anda terhadap Queen Nara berubah? Jika iya, apa yang berubah?
Narasumber	Kalau dibandingkan sama company profile yang lama, menurut saya versi sebelumnya terlihat seperti presentasi biasa dan masih terasa kaku. Sedangkan company profile yang baru jauh lebih menggambarkan karakter Queen Nara. Informasinya juga lebih lengkap, jadi saya lebih mudah memahami brand ini dan kesannya jadi



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	jauh lebih profesional.
Pewawancara	Menurut Anda, apakah company profile ini sudah efektif dalam memperkenalkan Queen Nara dan membantu audiens memahami identitas brand yang dimilikinya? Mengapa?
Narasumber	Menurut saya sudah efektif. Setelah membaca company profile ini saya jadi lebih paham Queen Nara itu seperti apa, mulai dari identitas brand, produk yang ditawarkan, sampai aktivitas yang mereka lakukan. Menurut saya company profile ini sudah berhasil menyampaikan karakter Queen Nara dengan jelas. Kalau dinilai dari skala 1–4, saya pilih 4 (Sangat Sesuai).
Pewawancara	Apabila Anda mendapatkan tawaran kerja sama, mengikuti workshop, atau menggunakan produk maupun layanan dari Queen Nara, apakah Anda akan mempertimbangkannya? Mengapa?
Narasumber	Iya, tentu saya akan mempertimbangkannya. Dari company profile yang saya lihat, Queen Nara terlihat sebagai brand yang profesional dan punya identitas yang jelas. Jadi menurut saya cukup meyakinkan kalau diajak bekerja sama ataupun mengikuti workshop yang mereka adakan.
Pewawancara	Setelah membaca company profile ini, Anda lebih melihat Queen Nara sebagai apa?
Narasumber	Menurut saya kombinasi dari semuanya. Queen Nara jelas merupakan brand aksesoris handmade dan juga brand kreatif karena produknya dibuat sendiri. Selain itu, dari company profile saya juga tahu kalau mereka mengadakan workshop, jadi menurut saya ada sisi edukatifnya juga. Karena sering mengadakan kegiatan seperti itu, saya juga melihat Queen Nara sebagai komunitas kreatif. Jadi menurut saya semua kategori itu saling melengkapi.
Pewawancara	Jika dinilai dari skala 1–10, berapa nilai desain company profile Queen Nara?
Narasumber	Kalau menurut saya nilainya 10/10. Bahkan kalau bisa lebih, saya



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	kasih 11. Menurut saya desainnya udah bagus, identitas brand-nya terasa, tampilannya menarik, dan informasi yang disampaikan juga lengkap.
--	--

Narasumber 6 : Content Manager Creative Agency

Nama	Materi Wawancara
Pewawancara	Setelah melihat company profile ini, apa kesan pertama yang muncul di benak Anda tentang Queen Nara? Brand seperti apakah Queen Nara?
Narasumber	Kalau pertama kali lihat, menurut aku company profile ini udah langsung nunjukin identitas Queen Nara. Dari warna sama keseluruhan visualnya, kesannya feminin dan cocok sama produk yang dijual. Jadi sebelum baca semua isinya pun aku udah bisa nangkep kalau ini brand aksesoris handmade. Yang aku rasain juga, tampilannya cukup menarik dan nggak bikin bingung. Identitas brand-nya langsung kerasa, jadi orang yang baru pertama kali lihat pun bisa langsung punya gambaran Queen Nara itu brand yang seperti apa.
Pewawancara	Jika Anda diminta memperkenalkan Queen Nara kepada seseorang yang belum pernah mengenalnya, bagaimana Anda akan mendeskripsikan brand ini?
Narasumber	Kalau aku harus ngenalin Queen Nara ke orang lain, mungkin aku bakal bilang ini brand aksesoris handmade yang nggak cuma jual produk aja. Dari company profile-nya kelihatan kalau mereka juga punya layanan lain, aktif ikut event, dan udah beberapa kali kolaborasi sama berbagai pihak. Jadi menurutku Queen Nara bukan cuma menawarkan produk handmade, tapi juga cukup aktif membangun branding dan memperluas eksistensinya lewat berbagai kegiatan.
Pewawancara	Menurut Anda, apakah Queen Nara memiliki ciri khas atau karakter yang membedakannya dari brand aksesoris handmade lainnya? Jika iya, apa yang paling membedakannya dan mengapa?
Narasumber	Kalau menurutku yang paling membedakan justru bukan cuma produknya, tapi cara mereka membangun brand. Dari company profile ini kelihatan kalau Queen Nara nggak hanya fokus ngenalin produknya, tapi juga nunjukin aktivitas mereka, mulai dari kolaborasi,



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	event, sampai layanan yang mereka punya. Menurutku itu jadi nilai tambah, karena orang nggak cuma lihat produknya aja, tapi juga bisa tahu kalau brand ini memang aktif dan berkembang.
Pewawancara	Bagian atau halaman mana yang paling membantu Anda memahami Queen Nara? Mengapa bagian tersebut paling berkesan atau paling mudah dipahami?
Narasumber	Kalau buat aku, bagian yang paling membantu justru halaman yang menjelaskan produk, layanan, sama kolaborasi yang pernah dilakukan. Dari situ aku jadi lebih paham Queen Nara ini punya apa aja, selling point-nya di mana, dan ternyata mereka nggak cuma jual produk, tapi juga punya layanan lain. Bagian kolaborasi juga cukup menarik karena menurutku itu jadi bukti kalau Queen Nara memang aktif dan udah dipercaya buat ikut berbagai kegiatan atau kerja sama. Jadi setelah lihat bagian itu, kesan brand-nya jadi lebih kuat dan lebih meyakinkan.
Pewawancara	Apakah ada informasi yang menurut Anda masih kurang jelas, kurang lengkap, atau masih ingin Anda ketahui lebih lanjut setelah membaca company profile ini?
Narasumber	Kalau menurut aku sih informasinya sebenarnya udah cukup jelas. Dari company profile ini aku udah bisa tahu Queen Nara itu brand apa, produknya apa aja, sama aktivitas yang mereka lakuin. Cuma kalau dilihat dari sudut pandang customer, aku masih pengen lihat katalog produknya lebih banyak. Soalnya yang ditampilkan sekarang lebih banyak tentang kegiatan sama kolaborasi. Menurutku bakal lebih menarik kalau jenis-jenis produknya juga lebih di-highlight, jadi orang bisa langsung lihat variasi produk yang mereka punya tanpa harus cari lagi di media lain.
Pewawancara	Menurut Anda, apakah informasi yang disajikan dalam company profile ini sudah tersusun dengan baik, mudah dipahami, dan cukup mewakili profil Queen Nara sebagai sebuah brand? Mengapa? Dan kalau bisa dinilai dengan skala 1-4 (Sangat tidak sesuai - Sangat sesuai) Mau kasih nilai berapa?
Narasumber	Menurutku udah cukup mewakili sih. Dari awal sampai akhir alurnya jelas, jadi aku bisa ngerti Queen Nara ini sebenarnya brand yang kayak gimana. Informasi yang ditampilkan juga saling nyambung, mulai dari produk, layanan, sampai pengalaman kolaborasinya. Yang bikin aku



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	lebih percaya juga karena mereka nggak cuma cerita soal brand-nya, tapi ada bukti kalau mereka memang aktif lewat halaman kolaborasi sama event. Jadi company profile ini nggak cuma informatif, tapi juga bikin brand-nya terasa lebih kredibel. Kalau disuruh nilai, aku kasih 4 (Sangat Sesuai).
Pewawancara	Bagaimana penerapan hierarki atau arah baca dari desain company profile Queen Nara yang baru? Apakah sudah mudah terbaca atau terlihat membingungkan?
Narasumber	Kalau dari layout-nya sih menurutku udah enak dibaca. Sekali lihat udah langsung tahu mulai bacanya dari mana. Font yang dipakai juga cukup jelas, terus kontras warnanya bikin perhatian langsung ke informasi yang penting. Jadi nggak ada bagian yang bikin aku bingung harus lihat yang mana dulu. Paling ada beberapa halaman yang menurutku masih lumayan banyak tulisan. Mungkin bisa dikurangin sedikit terus diganti sama foto atau katalog produk, jadi tampilannya lebih ringan dan orang juga nggak cepet capek bacanya.
Pewawancara	Menurut Anda, apakah tampilan visual company profile ini sudah mencerminkan karakter Queen Nara yang feminin dan handmade? Bagian visual apa yang paling mendukung kesan tersebut?
Narasumber	Kalau soal visual, menurutku udah dapet banget karakter Queen Nara. Hampir semua elemennya saling mendukung. Mulai dari warna yang dipakai, elemen dekoratifnya, sampai pilihan font buat judul sama isi yang dibedain. Menurutku itu bikin tampilannya nggak monoton. Kalau ditanya yang paling menonjol, aku bakal jawab warna sama elemen dekoratifnya. Ada bunga sama motif lace yang bikin kesan feminin langsung terasa. Jadi pas pertama buka company profile ini, identitas Queen Nara udah langsung kebangun bahkan sebelum baca semua isi teksnya. Kalau dinilai dari skala 1–4, menurutku 4 (Sangat Sesuai).
Pewawancara	Selain menarik secara visual, apakah menurut Anda company profile ini sudah terlihat profesional dan layak digunakan sebagai media publikasi sebuah brand serta sudah konsisten? Mengapa?
Narasumber	Kalau buat media publikasi brand sih menurut aku ini udah oke. Soalnya pas lihat company profile-nya aku langsung tahu Queen Nara ini jual apa, terus selling point-nya di mana. Produknya dijelasin, ada



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	informasi soal layanan juga, jadi nggak cuma fokus ngenalin produknya aja. Yang aku suka lagi, mereka juga nampilin halaman kolaborasi sama event. Menurutku itu jadi bukti kalau Queen Nara memang aktif dan produknya udah dipercaya di berbagai kegiatan. Jadi orang yang baru kenal brand ini juga bakal lebih yakin. Kalau dari visualnya sendiri juga menurutku udah eye-catching dan konsisten. Cuma ya itu tadi, kalau dari sudut pandang customer, aku masih pengen lihat katalog produknya lebih banyak lagi supaya pilihan produknya juga lebih kelihatan.
Pewawancara	Setelah melihat company profile ini, apakah pandangan atau persepsi Anda terhadap Queen Nara berubah? Jika iya, apa yang berubah?
Narasumber	Iya, berubah. Kalau dibandingin sama company profile yang lama, menurutku bedanya lumayan jauh. Yang lama tampilannya masih monoton, layout-nya juga terasa datar, terus warna yang dipakai belum terlalu nunjukin identitas Queen Nara. Isinya juga lebih banyak tulisan, jadi aku belum langsung nangkep ini sebenarnya brand apa. Sedangkan yang baru jauh lebih jelas. Dari visualnya aja identitas brand-nya langsung kelihatan. Warna, layout, sama penyusunan informasinya lebih rapi, jadi aku lebih gampang memahami Queen Nara sebagai sebuah brand.
Pewawancara	Menurut Anda, apakah company profile ini sudah efektif dalam memperkenalkan Queen Nara dan membantu audiens memahami identitas brand yang dimilikinya? Mengapa?
Narasumber	Menurutku udah efektif. Company profile ini berhasil nunjukin identitas Queen Nara dengan cukup jelas. Orang yang baru pertama kali lihat juga bisa langsung tahu produknya apa, layanan yang ditawarkan apa, sama aktivitas yang pernah mereka lakukan. Menurutku yang bikin lebih meyakinkan itu adanya halaman kolaborasi sama event, karena itu jadi bukti kalau Queen Nara memang aktif. Cuma kalau katalog produknya ditambah lagi, menurutku bakal lebih lengkap dan lebih membantu calon customer. Kalau dinilai dari skala 1–4, aku kasih 4 (Sangat Sesuai).
Pewawancara	Apabila Anda mendapatkan tawaran kerja sama, mengikuti workshop, atau menggunakan produk maupun layanan dari Queen Nara, apakah Anda akan mempertimbangkannya? Mengapa?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Narasumber	Kalau cuma lihat dari company profile-nya aja, jujur aku tertarik. Soalnya informasi yang ditampilkan udah cukup meyakinkan. Ada bukti mereka pernah kerja sama sama siapa aja, produknya juga dijelasin, terus kelihatan kalau brand ini aktif. Jadi menurutku cukup bisa dipercaya dan layak buat dipertimbangkan kalau ada kesempatan kerja sama atau ikut workshop.
Pewawancara	Setelah membaca company profile ini, Anda lebih melihat Queen Nara sebagai apa?
Narasumber	Kalau aku lebih lihat Queen Nara sebagai kombinasi. Jelas ini brand aksesoris handmade, tapi dari company profile juga kelihatan kalau mereka aktif ikut event dan berkolaborasi sama berbagai komunitas. Jadi menurutku Queen Nara nggak cuma fokus jual produk, tapi juga cukup aktif membangun komunitas dan memperluas branding lewat berbagai kegiatan yang mereka ikuti.
Pewawancara	Jika dinilai dari skala 1–10, berapa nilai desain company profile Queen Nara?
Narasumber	Kalau dari aku nilainya 9,5 dari 10. Secara keseluruhan company profile ini udah berhasil nunjukin identitas Queen Nara dengan baik. Visualnya menarik, informasinya juga jelas, dan kesan profesionalnya udah dapet. Masukan paling cuma satu, yaitu lebih banyak menampilkan katalog atau jenis-jenis produk supaya dari sisi customer pilihan produknya juga lebih kelihatan. Selebihnya menurutku udah oke banget.

Narasumber 7 : Social Media & Event Specialist

Nama	Materi Wawancara
Pewawancara	Setelah melihat company profile ini, apa kesan pertama yang muncul di benak Anda tentang Queen Nara? Brand seperti apakah Queen Nara?
Narasumber	Menurut saya, kesan pertama yang muncul itu Queen Nara kelihatan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	sebagai brand aksesoris handmade yang feminin, lucu, dan elegan. Dari awal lihat company profile-nya, saya langsung bisa menangkap karakter brand ini lewat visual yang ditampilkan. Warna, elemen desain, sampai keseluruhan tampilannya sudah menggambarkan produk Queen Nara dengan cukup jelas.
Pewawancara	Jika Anda diminta memperkenalkan Queen Nara kepada seseorang yang belum pernah mengenalnya, bagaimana Anda akan mendeskripsikan brand ini?
Narasumber	Kalau saya harus memperkenalkan Queen Nara ke orang lain, saya bakal bilang kalau Queen Nara itu brand aksesoris handmade yang nggak cuma jual produk, tapi juga punya identitas brand yang kuat. Selain produknya kreatif dan lucu, mereka juga aktif ikut bazar, workshop, dan punya toko offline, jadi orang bisa langsung datang kalau mau lihat produknya atau merasakan pengalaman belanja secara langsung.
Pewawancara	Menurut Anda, apakah Queen Nara memiliki ciri khas atau karakter yang membedakannya dari brand aksesoris handmade lainnya? Jika iya, apa yang paling membedakannya dan mengapa?
Narasumber	Menurut saya yang paling membedakan itu cara Queen Nara membangun branding-nya. Company profile ini nggak cuma menampilkan produk, tapi juga menceritakan latar belakang brand, perjalanan, sampai aktivitas yang mereka lakukan. Jadi kesannya lebih lengkap dan lebih punya karakter dibanding hanya menampilkan katalog produk.
Pewawancara	Bagian atau halaman mana yang paling membantu Anda memahami Queen Nara? Mengapa bagian tersebut paling berkesan atau paling mudah dipahami?
Narasumber	Menurut saya, informasi tentang alamat toko cukup membantu. Awalnya saya sempat penasaran apakah Queen Nara cuma ikut bazar atau memang punya toko sendiri. Setelah membaca sampai bagian akhir, saya baru tahu kalau ternyata mereka memang punya toko fisik. Jadi kalau misalnya ingin datang langsung atau butuh layanan tertentu, informasinya sudah tersedia di company profile.
Pewawancara	Apakah ada informasi yang menurut Anda masih kurang jelas, kurang lengkap, atau masih ingin Anda ketahui lebih lanjut setelah membaca



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	company profile ini?
Narasumber	Menurut saya secara keseluruhan informasinya sudah cukup lengkap. Cuma mungkin informasi tentang toko fisik bisa ditampilkan lebih awal atau dibuat lebih menonjol, karena menurut saya itu termasuk informasi penting buat calon pelanggan yang ingin datang langsung.
Pewawancara	Menurut Anda, apakah informasi yang disajikan dalam company profile ini sudah tersusun dengan baik, mudah dipahami, dan cukup mewakili profil Queen Nara sebagai sebuah brand? Mengapa? Dan kalau bisa dinilai dengan skala 1-4 (Sangat tidak sesuai - Sangat sesuai) Mau kasih nilai berapa?
Narasumber	Menurut saya sudah jelas dan tersusun dengan rapi. Setelah membaca company profile ini, saya langsung paham Queen Nara itu seperti apa, mulai dari latar belakang, cerita brand, sampai produk yang ditawarkan. Selain itu, menurut saya elemen visual seperti warna dan desainnya juga sudah mendukung isi company profile. Warna, ilustrasi, dan keseluruhan tampilannya berhasil menggambarkan sisi cantik, lucu, dan elegan dari Queen Nara. Jadi menurut saya company profile ini sudah cukup mewakili identitas brand-nya. Penilaian: 4 (Sangat Sesuai).
Pewawancara	Bagaimana penerapan hierarki atau arah baca dari desain company profile Queen Nara yang baru? Apakah sudah mudah terbaca atau terlihat membingungkan?
Narasumber	Menurut saya hierarki visualnya sudah enak diikuti. Pas baca setiap halaman, mata saya seperti diarahkan secara otomatis ke informasi yang penting, jadi alurnya terasa jelas dari satu halaman ke halaman berikutnya. Cuma ada satu masukan, yaitu informasi tentang toko fisik. Menurut saya informasi itu bisa diposisikan lebih awal atau dibuat lebih menonjol supaya pembaca langsung tahu kalau Queen Nara juga punya toko offline.
Pewawancara	Menurut Anda, apakah tampilan visual company profile ini sudah mencerminkan karakter Queen Nara yang feminin dan handmade? Bagian visual apa yang paling mendukung kesan tersebut?
Narasumber	Menurut saya sudah sangat mencerminkan karakter Queen Nara. Kalau



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	dari sisi feminin, saya paling merasakan itu dari pemilihan warna, ilustrasi, dan aset-aset visual yang digunakan. Selain itu, penggunaan font bergaya kaligrafi di beberapa bagian juga membuat kesan feminin dan elegannya lebih terasa. Kalau dari sisi handmade, menurut saya paling terasa dari fotografinya. Foto-foto produk yang menampilkan detail beads, pilihan aksesoris, dan proses penyusunan produk membuat saya langsung menangkap kalau produk Queen Nara memang dibuat secara handmade. Jadi menurut saya perpaduan warna, ilustrasi, tipografi, dan fotografi di company profile ini berhasil menunjukkan karakter Queen Nara sebagai brand handmade yang feminin dan elegan.
Pewawancara	Selain menarik secara visual, apakah menurut Anda company profile ini sudah terlihat profesional dan layak digunakan sebagai media publikasi sebuah brand serta sudah konsisten? Mengapa?
Narasumber	Menurut saya sudah sangat profesional dan layak digunakan sebagai media publikasi. Selain desainnya menarik, isi company profile ini juga menjelaskan Queen Nara secara rinci, jadi bukan cuma bagus secara visual, tapi juga informatif. Menurut saya semuanya sudah saling mendukung dan konsisten, mulai dari desain, visual, sampai isi yang disampaikan. Dan profesionalitas bukan cuma dilihat dari desain clean atau elemen teks yang singkat sih menurut saya, tapi bisa mewakili identitas dari brand tersebut.
Pewawancara	Setelah melihat company profile ini, apakah pandangan atau persepsi Anda terhadap Queen Nara berubah? Jika iya, apa yang berubah?
Narasumber	Ya, berubah. Kalau dibandingkan sama company profile yang lama, menurut saya versi yang sekarang jauh lebih profesional. Desainnya nggak lagi terasa seperti template, isi teksnya juga lebih ringkas, jadi pesannya lebih mudah ditangkap. Selain itu, pemilihan warna, ilustrasi, elemen grafis, dan fotografi juga jauh lebih baik. Menurut saya company profile yang baru ini lebih berhasil menunjukkan karakter Queen Nara sebagai brand yang feminin, handmade, dan profesional. Rasanya seperti naik level dibanding versi sebelumnya.
Pewawancara	Menurut Anda, apakah company profile ini sudah efektif dalam memperkenalkan Queen Nara dan membantu audiens memahami



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	identitas brand yang dimilikinya? Mengapa?
Narasumber	Menurut saya sudah efektif. Setelah membaca company profile ini, saya langsung paham tentang Queen Nara, mulai dari latar belakang brand, produk yang dijual, sampai karakter yang ingin ditampilkan. Menurut saya company profile ini juga berhasil membangun kesan profesional, jadi lebih mudah membuat orang percaya dan memahami identitas Queen Nara.
Pewawancara	Apabila Anda mendapatkan tawaran kerja sama, mengikuti workshop, atau menggunakan produk maupun layanan dari Queen Nara, apakah Anda akan mempertimbangkannya? Mengapa?
Narasumber	Iya, saya bakal mempertimbangkannya, bahkan menurut saya kemungkinan besar saya akan tertarik. Sebagai orang yang juga berkecimpung di bidang desain grafis, saya biasanya melihat dulu seperti apa company profile atau identitas visual sebuah brand. Dari company profile Queen Nara ini, saya merasa mereka punya selera desain yang bagus dan identitas visualnya kuat. Jadi menurut saya bakal lebih nyaman dan lebih yakin kalau diajak kerja sama atau ikut workshop yang mereka adakan.
Pewawancara	Setelah membaca company profile ini, Anda lebih melihat Queen Nara sebagai apa?
Narasumber	Menurut saya lebih ke kombinasi dari semuanya. Queen Nara memang brand aksesoris handmade, tapi mereka juga menunjukkan sisi kreatif lewat produk-produknya. Selain itu, mereka juga sering mengadakan workshop dan kegiatan komunitas yang mengajak orang untuk belajar dan berkarya bersama. Jadi menurut saya Queen Nara bukan cuma fokus jualan produk, tapi juga membangun komunitas dan berbagi pengalaman lewat berbagai kegiatan yang mereka adakan.
Pewawancara	Jika dinilai dari skala 1–10, berapa nilai desain company profile Queen Nara?
Narasumber	Menurut saya nilainya 9/10. Secara keseluruhan desainnya sudah bagus banget dan berhasil menunjukkan identitas Queen Nara. Cuma masih ada sedikit masukan, misalnya di beberapa halaman penggunaan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	kode warna masih cukup beragam. Kalau itu bisa dibuat lebih konsisten lagi, menurut saya hasilnya bakal semakin maksimal.
--	---

Narasumber 8 : Brand Owner

Nama	Materi Wawancara
Pewawancara	Setelah melihat company profile ini, apa kesan pertama yang muncul di benak Anda tentang Queen Nara? Brand seperti apakah Queen Nara?
Narasumber	Hal pertama yang saya tangkap waktu lihat company profile ini itu kesan feminin dari Queen Nara. Warna-warnanya lembut, tampilannya rapi, terus dipadukan sama elemen dekoratif yang bikin identitas brand-nya langsung terasa. Bahkan sebelum baca semua isinya, saya udah bisa nebak kalau ini brand aksesoris handmade yang memang ditujukan buat perempuan.
Pewawancara	Jika Anda diminta memperkenalkan Queen Nara kepada seseorang yang belum pernah mengenalnya, bagaimana Anda akan mendeskripsikan brand ini?
Narasumber	Kalau ada orang yang belum kenal Queen Nara, saya bakal jelasin kalau ini brand aksesoris handmade yang nggak cuma fokus jual produk. Dari company profile ini kelihatan kalau mereka juga aktif mengadakan workshop, ikut event, dan pernah berkolaborasi dengan beberapa pihak. Jadi menurut saya Queen Nara punya identitas yang cukup kuat sebagai brand kreatif.
Pewawancara	Menurut Anda, apakah Queen Nara memiliki ciri khas atau karakter yang membedakannya dari brand aksesoris handmade lainnya? Jika iya, apa yang paling membedakannya dan mengapa?
Narasumber	Yang paling saya lihat justru cara Queen Nara membangun brand-nya. Mereka nggak cuma nunjukin produk, tapi juga memperlihatkan perjalanan brand, layanan yang dimiliki, sampai pengalaman kerja sama yang pernah dilakukan. Menurut saya itu jadi nilai tambah karena orang jadi lebih percaya dan bisa melihat kalau Queen Nara memang aktif mengembangkan brand-nya.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pewawancara	Bagian atau halaman mana yang paling membantu Anda memahami Queen Nara? Mengapa bagian tersebut paling berkesan atau paling mudah dipahami?
Narasumber	Buat saya, bagian yang paling membantu itu halaman yang menjelaskan tentang produk, layanan, sama kolaborasi. Dari situ saya jadi lebih ngerti Queen Nara sebenarnya menawarkan apa aja. Selain itu, adanya dokumentasi kerja sama juga bikin saya lebih yakin kalau brand ini memang udah punya pengalaman dan nggak sekadar baru berdiri.
Pewawancara	Apakah ada informasi yang menurut Anda masih kurang jelas, kurang lengkap, atau masih ingin Anda ketahui lebih lanjut setelah membaca company profile ini?
Narasumber	Secara keseluruhan informasinya udah cukup lengkap. Cuma kalau boleh kasih masukan, saya masih pengen lihat katalog produknya lebih banyak. Menurut saya itu bakal membantu calon customer buat melihat variasi produk yang dimiliki Queen Nara tanpa harus pindah ke media sosial atau marketplace.
Pewawancara	Menurut Anda, apakah informasi yang disajikan dalam company profile ini sudah tersusun dengan baik, mudah dipahami, dan cukup mewakili profil Queen Nara sebagai sebuah brand? Mengapa? Dan kalau bisa dinilai dengan skala 1-4 (Sangat tidak sesuai - Sangat sesuai) Mau kasih nilai berapa?
Narasumber	Menurut saya penyusunannya udah cukup rapi. Urutan informasinya juga enak diikuti, jadi dari awal sampai akhir saya nggak merasa bingung. Isi company profile ini juga udah cukup mewakili Queen Nara karena nggak cuma menjelaskan produknya, tapi juga menunjukkan aktivitas dan pengalaman brand lewat halaman kolaborasi maupun event. Penilaian: 4 (Sangat Sesuai).
Pewawancara	Bagaimana penerapan hierarki atau arah baca dari desain company profile Queen Nara yang baru? Apakah sudah mudah terbaca atau terlihat membingungkan?
Narasumber	Dari segi layout menurut saya udah nyaman dilihat. Mata juga langsung diarahkan ke informasi yang penting karena ukuran font dan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	penempatan elemennya cukup jelas. Jadi saya nggak merasa bingung harus mulai baca dari mana. Paling ada beberapa halaman yang menurut saya masih agak penuh sama tulisan. Mungkin bisa diseimbangkan lagi dengan tambahan foto atau katalog produk supaya tampilannya lebih ringan.
Pewawancara	Menurut Anda, apakah tampilan visual company profile ini sudah mencerminkan karakter Queen Nara yang feminin dan handmade? Bagian visual apa yang paling mendukung kesan tersebut?
Narasumber	Kalau dari visualnya sih menurut saya udah pas. Kombinasi warna pastel, elemen bunga, motif lace, sama pilihan font yang dipakai berhasil membangun kesan feminin. Saya juga suka karena font untuk judul sama isi dibedakan, jadi tampilannya lebih dinamis dan nggak monoton. Selain itu, tata letaknya juga cukup rapi. Walaupun ada banyak elemen dekoratif, tampilannya tetap nyaman dilihat dan nggak terasa berlebihan.
Pewawancara	Selain menarik secara visual, apakah menurut Anda company profile ini sudah terlihat profesional dan layak digunakan sebagai media publikasi sebuah brand serta sudah konsisten? Mengapa?
Narasumber	Kalau dipakai buat media publikasi menurut saya udah layak. Begitu selesai baca, saya langsung tahu Queen Nara itu punya produk apa aja, layanan apa yang ditawarkan, dan kegiatan apa yang pernah mereka ikuti. Halaman kolaborasi juga jadi nilai tambah karena memperlihatkan kalau brand ini memang aktif dan sudah dipercaya oleh beberapa pihak. Dari segi desain juga konsisten. Penggunaan warna, font, sama elemen visualnya tetap selaras dari awal sampai akhir, jadi identitas brand-nya terasa kuat.
Pewawancara	Setelah melihat company profile ini, apakah pandangan atau persepsi Anda terhadap Queen Nara berubah? Jika iya, apa yang berubah?
Narasumber	Iya, ada perubahan. Dibanding company profile sebelumnya, versi yang sekarang jauh lebih mencerminkan karakter Queen Nara. Dulu tampilannya masih terasa sederhana dan identitas brand-nya belum terlalu kelihatan. Sekarang justru lebih menarik, lebih rapi, dan informasi yang disampaikan juga lebih lengkap, jadi saya lebih mudah memahami brand ini.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pewawancara	Menurut Anda, apakah company profile ini sudah efektif dalam memperkenalkan Queen Nara dan membantu audiens memahami identitas brand yang dimilikinya? Mengapa?
Narasumber	Menurut saya udah cukup efektif. Setelah membaca company profile ini, saya jadi tahu bukan cuma soal produknya, tapi juga cerita brand, layanan yang dimiliki, sampai aktivitas yang mereka lakukan. Jadi kalau ada orang yang belum pernah kenal Queen Nara, menurut saya company profile ini udah cukup membantu buat memperkenalkan identitas brand mereka. Penilaian: 4 (Sangat Sesuai).
Pewawancara	Apabila Anda mendapatkan tawaran kerja sama, mengikuti workshop, atau menggunakan produk maupun layanan dari Queen Nara, apakah Anda akan mempertimbangkannya? Mengapa?
Narasumber	Kemungkinan besar iya. Dari company profile ini saya melihat Queen Nara cukup profesional dan punya identitas yang jelas. Ditambah lagi ada bukti kolaborasi sama berbagai pihak, jadi menurut saya cukup meyakinkan kalau diajak kerja sama ataupun mengikuti workshop yang mereka adakan.
Pewawancara	Setelah membaca company profile ini, Anda lebih melihat Queen Nara sebagai apa?
Narasumber	Kalau menurut saya lebih cocok disebut kombinasi. Queen Nara jelas dikenal sebagai brand aksesoris handmade, tapi dari company profile ini juga kelihatan kalau mereka aktif berkegiatan, mengadakan workshop, dan menjalin kolaborasi. Jadi kesannya bukan cuma sebagai penjual produk, tapi juga brand kreatif yang punya unsur edukatif dan membangun komunitas.
Pewawancara	Jika dinilai dari skala 1–10, berapa nilai desain company profile Queen Nara?
Narasumber	Kalau saya kasih nilai 9,5 dari 10. Secara keseluruhan desainnya udah menarik, identitas brand-nya terasa, informasi yang disampaikan juga jelas. Masukan saya paling di penambahan katalog produk aja supaya calon customer bisa lebih mudah melihat pilihan produk yang tersedia.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Narasumber 9 : Copywriter & Marketing Communication

Nama	Materi Wawancara
Pewawancara	Setelah melihat company profile ini, apa kesan pertama yang muncul di benak Anda tentang Queen Nara? Brand seperti apakah Queen Nara?
Narasumber	Kesan pertama yang saya tangkap, Queen Nara itu kelihatan sebagai brand aksesoris handmade yang punya karakter feminin, kreatif, dan girly. Dari tampilan company profile-nya juga langsung terasa kalau brand ini memang punya identitas yang jelas. Sebagai orang yang memang suka aksesoris seperti gelang manik-manik atau keychain, saya merasa Queen Nara punya daya tarik tersendiri. Yang saya suka, karena produknya handmade, jadi setiap produknya nggak dibuat persis sama. Menurut saya itu justru bikin produknya terasa lebih eksklusif dan punya nilai lebih dibanding produk yang dibuat massal.
Pewawancara	Jika Anda diminta memperkenalkan Queen Nara kepada seseorang yang belum pernah mengenalnya, bagaimana Anda akan mendeskripsikan brand ini?
Narasumber	Kalau ada teman yang belum kenal Queen Nara, saya bakal bilang kalau ini brand aksesoris handmade lokal yang cocok buat orang-orang yang suka produk unik dan punya karakter sendiri. Biasanya saya bakal kasih tahu kalau misalnya lagi cari gantungan kunci, gelang, atau aksesoris lucu lainnya, bisa coba lihat produk Queen Nara. Soalnya menurut saya setiap produknya dibuat dengan detail dan dikerjakan secara handmade. Jadi hasilnya nggak cuma cantik dipakai sendiri, tapi juga cocok dijadikan hadiah karena terasa lebih spesial dan lebih personal dibanding aksesoris biasa.
Pewawancara	Menurut Anda, apakah Queen Nara memiliki ciri khas atau karakter yang membedakannya dari brand aksesoris handmade lainnya? Jika iya, apa yang paling membedakannya dan mengapa?
Narasumber	Menurut saya ada. Yang paling membedakan bukan cuma karena produknya lucu-lucu, tapi juga karena Queen Nara membangun hubungan dengan pelanggannya. Jadi bukan sekadar jual produk, tapi ada cerita dan pengalaman yang dibangun bersama customer. Sebagai orang yang suka aksesoris handmade, saya justru lebih tertarik sama produk yang punya keunikan seperti itu. Karena handmade juga, setiap produk nggak benar-benar sama persis. Menurut saya itu jadi nilai tambah karena pembeli bisa merasa punya sesuatu yang lebih eksklusif



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	dan berbeda dari orang lain.
Pewawancara	Bagian atau halaman mana yang paling membantu Anda memahami Queen Nara? Mengapa bagian tersebut paling berkesan atau paling mudah dipahami?
Narasumber	Kalau menurut saya, bagian About Queen Nara sama cerita perjalanan berdirinya brand yang paling membantu. Dari bagian itu saya jadi lebih ngerti awal mula Queen Nara dibangun, gimana proses berkembangnya, dan apa yang sebenarnya ingin disampaikan lewat brand ini. Menurut saya bagian itu juga bikin Queen Nara terasa lebih dekat dengan pembaca karena nggak cuma memperlihatkan produknya, tapi juga menceritakan perjalanan di balik brand tersebut.
Pewawancara	Apakah ada informasi yang menurut Anda masih kurang jelas, kurang lengkap, atau masih ingin Anda ketahui lebih lanjut setelah membaca company profile ini?
Narasumber	Kalau secara keseluruhan menurut saya informasinya udah cukup lengkap. Tapi ada satu hal yang masih bikin saya penasaran, yaitu proses pembuatan produknya. Karena Queen Nara mengusung konsep handmade, saya jadi pengen tahu lebih banyak tentang proses di balik pembuatannya. Misalnya bagaimana tahap pembuatannya, bahan yang digunakan, atau bagaimana setiap produk dibuat sampai akhirnya siap dijual. Menurut saya informasi seperti itu bakal bikin pembaca semakin menghargai hasil karya Queen Nara.
Pewawancara	Menurut Anda, apakah informasi yang disajikan dalam company profile ini sudah tersusun dengan baik, mudah dipahami, dan cukup mewakili profil Queen Nara sebagai sebuah brand? Mengapa? Dan kalau bisa dinilai dengan skala 1-4 (Sangat tidak sesuai - Sangat sesuai) Mau kasih nilai berapa?
Narasumber	Menurut saya udah. Informasinya disusun dengan cukup jelas dan alurnya juga enak diikuti. Dari awal sampai akhir saya bisa memahami Queen Nara itu brand seperti apa, apa yang mereka tawarkan, dan nilai apa yang ingin disampaikan. Jadi menurut saya company profile ini udah cukup mewakili identitas Queen Nara sebagai sebuah brand. Penilaian: 4 (Sangat Sesuai).



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pewawancara	Bagaimana penerapan hierarki atau arah baca dari desain company profile Queen Nara yang baru? Apakah sudah mudah terbaca atau terlihat membingungkan?
Narasumber	Kalau menurut saya, arah bacanya udah memudahkan. Penempatan informasi di setiap halaman juga cukup jelas, jadi saya nggak merasa bingung harus mulai membaca dari bagian mana. Layout-nya juga membantu karena informasi utama lebih mudah ditangkap terlebih dahulu, baru setelah itu masuk ke penjelasan yang lebih detail.
Pewawancara	Menurut Anda, apakah tampilan visual company profile ini sudah mencerminkan karakter Queen Nara yang feminin dan handmade? Bagian visual apa yang paling mendukung kesan tersebut?
Narasumber	Menurut saya udah sesuai banget sama karakter Queen Nara. Kesan feminin langsung terasa dari pemilihan warna yang lembut dan tampilannya yang manis. Selain warna, tata letaknya juga menurut saya mendukung karena terlihat rapi dan nyaman dilihat. Kombinasi visual yang digunakan bikin company profile ini terasa lebih menarik, jadi karakter handmade dan feminin yang dimiliki Queen Nara bisa langsung tersampaikan ke pembaca.
Pewawancara	Selain menarik secara visual, apakah menurut Anda company profile ini sudah terlihat profesional dan layak digunakan sebagai media publikasi sebuah brand serta sudah konsisten? Mengapa?
Narasumber	Menurut saya company profile ini udah terlihat profesional sekaligus kreatif. Dari desainnya kelihatan kalau penyusunan setiap halamannya dipikirkan dengan baik, jadi tampilannya tetap konsisten dari awal sampai akhir. Menurut saya company profile seperti ini juga udah layak dipakai sebagai media publikasi karena selain menarik secara visual, informasi yang disampaikan juga jelas dan mudah dipahami.
Pewawancara	Setelah melihat company profile ini, apakah pandangan atau persepsi Anda terhadap Queen Nara berubah? Jika iya, apa yang berubah?
Narasumber	Iya, berubah. Awalnya saya cuma melihat Queen Nara sebagai brand yang menjual aksesoris handmade. Tapi setelah membaca company profile versi terbaru, pandangan saya jadi lebih luas. Saya jadi tahu kalau Queen Nara nggak cuma menjual produk, tapi juga punya tujuan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	untuk berbagi kreativitas dan membangun komunitas. Selain itu, menurut saya desain company profile yang baru juga jauh lebih kekinian. Cara menampilkan produknya lebih menarik dan lebih jelas, jadi saya bisa langsung membayangkan bagaimana produk Queen Nara digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
Pewawancara	Menurut Anda, apakah company profile ini sudah efektif dalam memperkenalkan Queen Nara dan membantu audiens memahami identitas brand yang dimilikinya? Mengapa?
Narasumber	Menurut saya udah cukup efektif. Setelah membaca company profile ini saya jadi lebih memahami karakter Queen Nara, mulai dari produk yang mereka buat, nilai yang dibawa brand ini, sampai alasan kenapa produk-produknya terasa berbeda dibanding aksesoris handmade lainnya. Jadi menurut saya company profile ini berhasil memperkenalkan identitas Queen Nara dengan cara yang mudah dipahami. Penilaian: 4 (Sangat Sesuai).
Pewawancara	Apabila Anda mendapatkan tawaran kerja sama, mengikuti workshop, atau menggunakan produk maupun layanan dari Queen Nara, apakah Anda akan mempertimbangkannya? Mengapa?
Narasumber	Iya, tentu saya akan mempertimbangkannya. Kebetulan saya memang suka produk-produk seperti yang dibuat Queen Nara, terutama gelang handmade. Kalau ada workshop yang diadakan Queen Nara, saya juga tertarik untuk ikut. Selain bisa menambah pengalaman, saya juga jadi punya kesempatan buat belajar langsung proses pembuatannya dan melihat lebih banyak produk Queen Nara secara langsung.
Pewawancara	Setelah membaca company profile ini, Anda lebih melihat Queen Nara sebagai apa?
Narasumber	Kalau menurut saya, Queen Nara lebih cocok dilihat sebagai kombinasi antara brand aksesoris handmade dan brand kreatif. Soalnya selain menawarkan produk handmade, Queen Nara juga menunjukkan sisi kreatifnya lewat konsep brand, desain produk, dan berbagai aktivitas yang ditampilkan di dalam company profile.
Pewawancara	Jika dinilai dari skala 1–10, berapa nilai desain company profile Queen



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	Nara?
Narasumber	Kalau dari saya, nilainya 9 dari 10. Menurut saya company profile ini udah berhasil menampilkan identitas Queen Nara dengan baik. Visualnya menarik, informasinya jelas, dan karakter brand-nya juga terasa. Paling mungkin masih bisa ditambah sedikit informasi tentang proses pembuatan produk supaya pembaca bisa lebih mengenal sisi handmade yang menjadi kekuatan utama Queen Nara.

Narasumber 10 : Senior Graphic Designer & Book layouter

Nama	Materi Wawancara
Pewawancara	Setelah melihat company profile ini, apa kesan pertama yang muncul di benak Anda tentang Queen Nara? Brand seperti apakah Queen Nara?
Narasumber	Kesan pertama saya, Queen Nara terlihat sebagai sebuah usaha atau brand skala UMKM yang bergerak di bidang craft dan aksesoris handmade. Dari company profile ini sudah cukup terlihat bahwa Queen Nara memiliki identitas yang jelas, baik dari produk yang ditawarkan maupun karakter brand yang ingin ditampilkan. Secara keseluruhan, saya menangkap bahwa Queen Nara bukan hanya berfokus pada penjualan produk, tetapi juga berusaha membangun citra sebagai brand kreatif yang memiliki nilai dan karakter tersendiri.
Pewawancara	Jika Anda diminta memperkenalkan Queen Nara kepada seseorang yang belum pernah mengenalnya, bagaimana Anda akan mendeskripsikan brand ini?
Narasumber	Kalau saya diminta memperkenalkan Queen Nara kepada orang lain, saya akan menjelaskan bahwa Queen Nara merupakan brand yang bergerak di bidang kerajinan atau craft handmade. Produknya cocok untuk orang yang sedang mencari aksesoris unik, baik untuk dipakai sendiri, dijadikan koleksi, maupun sebagai souvenir dalam berbagai acara. Menurut saya, yang menarik adalah Queen Nara juga menyediakan beberapa layanan lain, sehingga tidak hanya menawarkan produk jadi, tetapi juga memberikan pilihan yang lebih fleksibel sesuai kebutuhan pelanggan.
Pewawancara	Menurut Anda, apakah Queen Nara memiliki ciri khas atau karakter



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	yang membedakannya dari brand aksesoris handmade lainnya? Jika iya, apa yang paling membedakannya dan mengapa?
Narasumber	Menurut saya ada. Ciri khas yang paling terlihat adalah ide dan desain produknya yang cukup unik serta memiliki karakter yang mudah dikenali. Walaupun mengikuti perkembangan tren pasar, Queen Nara tetap mempertahankan identitas desainnya sendiri sehingga produknya tidak kehilangan ciri khas sebagai produk dari brand tersebut. Menurut saya, kemampuan mengikuti tren tanpa menghilangkan identitas brand menjadi salah satu keunggulan yang membedakan Queen Nara dari brand handmade lainnya.
Pewawancara	Bagian atau halaman mana yang paling membantu Anda memahami Queen Nara? Mengapa bagian tersebut paling berkesan atau paling mudah dipahami?
Narasumber	Bagian yang paling membantu menurut saya ada di halaman 14 dan 15. Pada halaman tersebut dijelaskan cukup lengkap mengenai aktivitas bisnis yang dijalankan Queen Nara, mulai dari penjualan bahan baku, penjualan produk jadi, layanan kustomisasi produk, hingga layanan reparasi. Selain itu, dijelaskan juga aktivitas yang berhubungan dengan masyarakat, seperti edukasi mengenai bahan-bahan craft dan pelatihan pembuatan produk. Dari bagian itu saya jadi melihat bahwa Queen Nara memiliki ruang lingkup usaha yang lebih luas dibanding hanya menjual aksesoris handmade.
Pewawancara	Apakah ada informasi yang menurut Anda masih kurang jelas, kurang lengkap, atau masih ingin Anda ketahui lebih lanjut setelah membaca company profile ini?
Narasumber	Menurut saya, secara keseluruhan informasi yang disajikan sudah cukup jelas. Isi company profile sudah mampu memberikan gambaran mengenai profil perusahaan, produk, maupun layanan yang dimiliki. Jadi sejauh ini saya tidak menemukan informasi yang terasa kurang atau membingungkan.
Pewawancara	Menurut Anda, apakah informasi yang disajikan dalam company profile ini sudah tersusun dengan baik, mudah dipahami, dan cukup mewakili profil Queen Nara sebagai sebuah brand? Mengapa? Dan kalau bisa dinilai dengan skala 1-4 (Sangat tidak sesuai - Sangat sesuai) Mau kasih nilai berapa?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Narasumber	Menurut saya sudah. Kalau mengacu pada fungsi sebuah company profile, informasi yang disajikan sudah memenuhi unsur-unsur yang diperlukan. Di dalamnya sudah terdapat identitas perusahaan, visi dan misi, gambaran singkat mengenai perjalanan usaha, aktivitas yang dilakukan, portofolio produk, hingga portofolio klien. Dengan susunan seperti itu, pembaca sudah bisa memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai Queen Nara sebagai sebuah brand maupun sebagai sebuah usaha. Penilaian: 4 (Sangat Sesuai).
Pewawancara	Bagaimana penerapan hierarki atau arah baca dari desain company profile Queen Nara yang baru? Apakah sudah mudah terbaca atau terlihat membingungkan?
Narasumber	Menurut saya hierarki informasinya sudah cukup baik dan mudah diikuti. Penyusunan isi dari awal hingga akhir juga masih runtut sehingga pembaca tidak kesulitan mengikuti alur informasinya. Hanya saja, kalau dilihat sebagai company profile yang ditujukan untuk calon klien, menurut saya jumlah halamannya masih cukup banyak. Biasanya calon klien hanya akan lebih fokus pada beberapa bagian utama, seperti profil perusahaan, sejarah singkat, visi dan misi, serta portofolio. Jadi mungkin isi company profile bisa dibuat sedikit lebih ringkas agar informasi yang paling penting lebih cepat tersampaikan.
Pewawancara	Menurut Anda, apakah tampilan visual company profile ini sudah mencerminkan karakter Queen Nara yang feminin dan handmade? Bagian visual apa yang paling mendukung kesan tersebut?
Narasumber	Kalau dari sisi visual, menurut saya sudah cukup mewakili karakter Queen Nara. Mulai dari ukuran atau dimensi company profile, pemilihan warna, penggunaan font, ornamen, hingga tata letaknya sudah saling mendukung dalam membangun identitas brand. Semua elemen visual tersebut membuat company profile terlihat selaras dan mampu menggambarkan karakter Queen Nara sebagai brand handmade yang memiliki kesan kreatif dan feminin. Penilaian: 4 (Sangat Sesuai).
Pewawancara	Selain menarik secara visual, apakah menurut Anda company profile ini sudah terlihat profesional dan layak digunakan sebagai media publikasi sebuah brand serta sudah konsisten? Mengapa?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Narasumber	Menurut saya sudah layak digunakan sebagai media publikasi sebuah brand. Selain tampilannya menarik, isi company profile ini juga sudah memenuhi standar informasi yang biasanya diperlukan dalam sebuah company profile perusahaan. Konsistensi desainnya juga cukup terjaga. Mulai dari penggunaan warna, tipografi, hingga layout tetap memiliki benang merah yang sama di setiap halaman, sehingga tampilannya terlihat profesional dan tidak terkesan berubah-ubah.
Pewawancara	Setelah melihat company profile ini, apakah pandangan atau persepsi Anda terhadap Queen Nara berubah? Jika iya, apa yang berubah?
Narasumber	Iya, ada perubahan. Kalau dibandingkan dengan company profile sebelumnya, versi terbaru menurut saya memberikan kesan yang jauh lebih baik. Dari sisi visual, tampilannya terasa lebih modern dan lebih atraktif. Perubahan tersebut secara tidak langsung juga memengaruhi cara pandang saya terhadap Queen Nara. Brand ini jadi terlihat lebih profesional, lebih siap berkembang, dan lebih meyakinkan apabila dilihat oleh calon customer maupun calon klien.
Pewawancara	Menurut Anda, apakah company profile ini sudah efektif dalam memperkenalkan Queen Nara dan membantu audiens memahami identitas brand yang dimilikinya? Mengapa?
Narasumber	Menurut saya sudah efektif. Informasi yang disampaikan sudah cukup lengkap, baik mengenai identitas perusahaan, layanan, produk, maupun portofolio yang dimiliki. Dengan informasi tersebut, pembaca bisa memahami karakter Queen Nara sekaligus mengetahui pengalaman dan kemampuan yang dimiliki brand ini. Penilaian: 4 (Sangat Sesuai).
Pewawancara	Apabila Anda mendapatkan tawaran kerja sama, mengikuti workshop, atau menggunakan produk maupun layanan dari Queen Nara, apakah Anda akan mempertimbangkannya? Mengapa?
Narasumber	Ya, saya akan mempertimbangkannya. Ada beberapa hal yang menjadi alasan, di antaranya karena produk yang ditawarkan memiliki karakter yang unik, tersedia layanan kustomisasi sesuai kebutuhan pelanggan, serta adanya layanan purna jual berupa reparasi. Selain itu, bagi orang yang ingin membuat produk craft sendiri, Queen Nara juga menyediakan berbagai pilihan bahan baku. Menurut saya layanan yang



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	cukup lengkap seperti ini menjadi nilai tambah karena mampu memenuhi kebutuhan pelanggan dari berbagai sisi.
Pewawancara	Setelah membaca company profile ini, Anda lebih melihat Queen Nara sebagai apa?
Narasumber	Menurut saya Queen Nara lebih tepat dilihat sebagai brand aksesoris handmade yang memiliki karakter kreatif sekaligus edukatif. Hal tersebut terlihat bukan hanya dari produk yang dihasilkan, tetapi juga dari adanya kegiatan edukasi, layanan, dan aktivitas lain yang ditampilkan di dalam company profile.
Pewawancara	Jika dinilai dari skala 1–10, berapa nilai desain company profile Queen Nara?
Narasumber	Kalau diminta memberi nilai, saya memberikan 8 dari 10. Secara keseluruhan company profile ini sudah mampu menampilkan identitas Queen Nara dengan baik dan memenuhi fungsi utamanya sebagai media publikasi brand. Hanya saja, menurut saya masih bisa dibuat sedikit lebih ringkas agar informasi yang paling penting dapat lebih cepat ditangkap oleh calon klien maupun calon pelanggan.

Narasumber 11 : Event Organizer

Nama	Materi Wawancara
Pewawancara	Setelah melihat company profile ini, apa kesan pertama yang muncul di benak Anda tentang Queen Nara? Brand seperti apakah Queen Nara?
Narasumber	Kesan pertama yang aku lihat, company profile Queen Nara ini lucu dan tampilannya menarik. Dari awal buka aja udah enak dilihat, jadi bikin penasaran buat lanjut baca. Menurut aku, brand ini punya kesan yang feminin dan estetik. Warna-warna yang dipakai juga lembut, jadi langsung kebayang kalau Queen Nara ini memang brand aksesoris handmade yang menyasar anak muda.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pewawancara	Jika Anda diminta memperkenalkan Queen Nara kepada seseorang yang belum pernah mengenalnya, bagaimana Anda akan mendeskripsikan brand ini?
Narasumber	Kalau ada temen yang belum tahu Queen Nara, aku bakal bilang kalau ini brand yang jual berbagai aksesoris handmade, mulai dari gelang, bag charm, sampai gantungan dengan desain yang lucu-lucu. Yang paling aku ingat sih warna-warnanya pastel, jadi kelihatan estetik dan cocok buat dipakai sehari-hari atau dijadiin hiasan di tas maupun handphone.
Pewawancara	Menurut Anda, apakah Queen Nara memiliki ciri khas atau karakter yang membedakannya dari brand aksesoris handmade lainnya? Jika iya, apa yang paling membedakannya dan mengapa?
Narasumber	Kalau dari yang aku lihat, ciri khas Queen Nara itu ada di pemilihan warnanya. Mereka banyak pakai warna pastel yang menurut aku cocok banget sama selera anak muda sekarang, terutama Gen Z. Dari tampilannya aja udah gampang dikenali. Jadi walaupun produknya sama-sama aksesoris handmade, Queen Nara tetap punya karakter yang beda.
Pewawancara	Bagian atau halaman mana yang paling membantu Anda memahami Queen Nara? Mengapa bagian tersebut paling berkesan atau paling mudah dipahami?
Narasumber	Bagian yang paling ngebantu buat aku itu halaman yang langsung nunjukin produk-produknya. Di situ ada gantungan, bag charm, gelang, dan produk lainnya. Jadi dari awal buka company profile aku langsung tahu kalau Queen Nara itu memang brand yang fokus di aksesoris handmade. Menurut aku bagian ini juga paling gampang diingat karena produknya langsung kelihatan.
Pewawancara	Apakah ada informasi yang menurut Anda masih kurang jelas, kurang lengkap, atau masih ingin Anda ketahui lebih lanjut setelah membaca company profile ini?
Narasumber	Kalau menurut aku sih udah lengkap banget. Mulai dari visi misi, penjelasan produknya, sampai foto-fotonya juga udah ada. Jadi setelah baca semuanya, aku nggak ngerasa ada informasi yang kurang atau bikin bingung.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pewawancara	Menurut Anda, apakah informasi yang disajikan dalam company profile ini sudah tersusun dengan baik, mudah dipahami, dan cukup mewakili profil Queen Nara sebagai sebuah brand? Mengapa? Dan kalau bisa dinilai dengan skala 1-4 (Sangat tidak sesuai - Sangat sesuai) Mau kasih nilai berapa?
Narasumber	Iya, menurut aku udah. Penyampaian informasinya juga runtut, jadi pas dibaca nggak bikin bingung. Dari awal sampai akhir aku bisa ngerti Queen Nara itu brand seperti apa dan apa aja yang mereka tawarkan. Menurut aku company profile ini udah cukup mewakili identitas brand mereka. Penilaian: 4 (Sangat Sesuai).
Pewawancara	Bagaimana penerapan hierarki atau arah baca dari desain company profile Queen Nara yang baru? Apakah sudah mudah terbaca atau terlihat membingungkan?
Narasumber	Menurut aku urutannya udah enak diikuti. Dari halaman pembuka, terus masuk ke pengenalan brand, lanjut ke produk-produknya, semuanya mengalir. Jadi aku nggak sempat bingung harus baca bagian mana dulu karena alurnya udah jelas.
Pewawancara	Menurut Anda, apakah tampilan visual company profile ini sudah mencerminkan karakter Queen Nara yang feminin dan handmade? Bagian visual apa yang paling mendukung kesan tersebut?
Narasumber	Menurut aku udah cocok banget. Warna-warnanya, desainnya, sampai font yang dipakai saling mendukung satu sama lain. Semuanya bikin kesan feminin dan handmade dari Queen Nara langsung terasa. Jadi pas lihat company profile ini, karakter brand-nya langsung kebaca. Penilaian: 4 (Sangat Sesuai).
Pewawancara	Selain menarik secara visual, apakah menurut Anda company profile ini sudah terlihat profesional dan layak digunakan sebagai media publikasi sebuah brand serta sudah konsisten? Mengapa?
Narasumber	Kalau menurut aku udah profesional. Dari hasil cetaknya juga kelihatan rapi, terus penggunaan warnanya konsisten dari awal sampai akhir. Jadi pas dibaca nyaman di mata dan nggak terasa berantakan. Menurut aku company profile ini juga udah layak dipakai buat media publikasi brand.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pewawancara	Setelah melihat company profile ini, apakah pandangan atau persepsi Anda terhadap Queen Nara berubah? Jika iya, apa yang berubah?
Narasumber	Iya, berubah. Pas lihat company profile yang lama, menurut aku tampilannya masih agak kaku. Dari awal sampai akhir juga bikin cepet bosan karena isinya lebih banyak tulisan. Nah, setelah lihat yang versi baru ini, kesannya jadi beda banget. Desainnya lebih modern, lebih menarik, dan bikin aku lebih semangat buat baca sampai selesai. Menurut aku perubahan ini juga bikin Queen Nara kelihatan lebih profesional.
Pewawancara	Menurut Anda, apakah company profile ini sudah efektif dalam memperkenalkan Queen Nara dan membantu audiens memahami identitas brand yang dimilikinya? Mengapa?
Narasumber	Menurut aku udah efektif. Misalnya aku belum pernah tahu Queen Nara sebelumnya, terus dikasih company profile ini, aku langsung paham kalau ternyata ada brand yang jual aksesoris handmade dengan konsep yang menarik. Jadi menurut aku identitas brand-nya udah tersampaikan dengan baik lewat company profile ini. Penilaian: 4 (Sangat Sesuai).
Pewawancara	Apabila Anda mendapatkan tawaran kerja sama, mengikuti workshop, atau menggunakan produk maupun layanan dari Queen Nara, apakah Anda akan mempertimbangkannya? Mengapa?
Narasumber	Iya, pasti aku pertimbangin. Apalagi konsep produknya memang sesuai sama selera aku. Menurut aku lucu-lucu dan estetik. Kalau ada workshop juga aku tertarik buat ikut, soalnya selain bisa nambah pengalaman, aku juga jadi bisa lihat produk-produknya secara langsung.
Pewawancara	Setelah membaca company profile ini, Anda lebih melihat Queen Nara sebagai apa?
Narasumber	Kalau menurut aku sih kombinasi semuanya. Queen Nara jelas brand aksesoris handmade, tapi juga kreatif karena desain produknya unik. Terus ada workshop juga, jadi ada sisi edukatifnya. Menurut aku kegiatan kayak gitu bagus karena nggak cuma jual produk, tapi juga



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	ngajak orang buat belajar dan berkarya.
Pewawancara	Jika dinilai dari skala 1–10, berapa nilai desain company profile Queen Nara?
Narasumber	Kalau disuruh kasih nilai, aku kasih 10 dari 10. Menurut aku desain company profile ini bagus banget. Bahkan kalau boleh lebih, aku kasih 100 karena tampilannya menarik, enak dibaca, dan jauh lebih bagus dibanding versi sebelumnya.



LAMPIRAN 2

DOKUMENTASI RISET



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

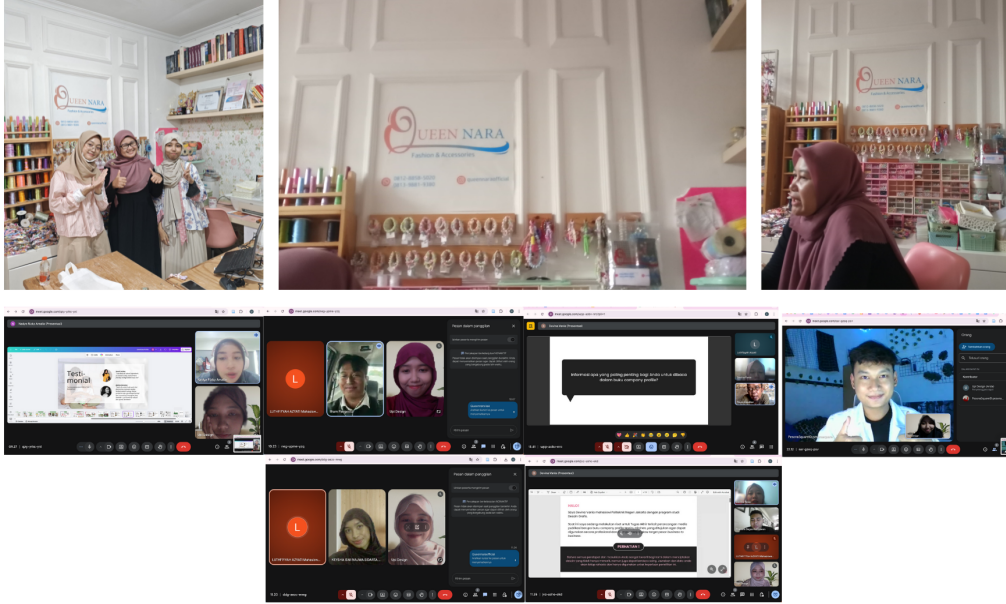
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

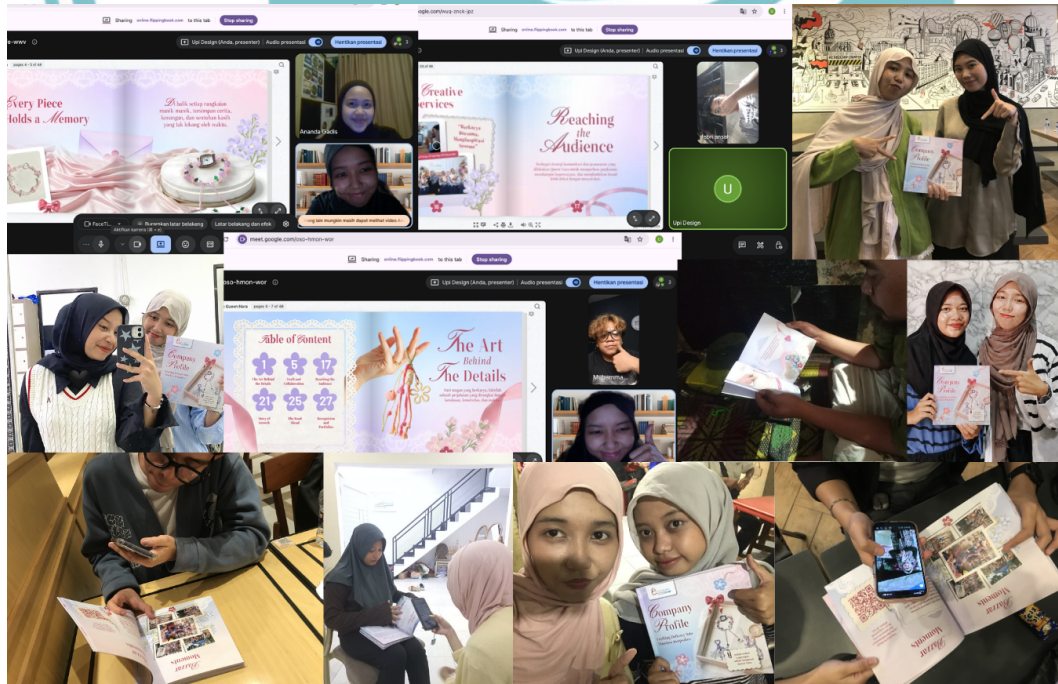
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Dokumentasi Wawancara Consumer Insight



Dokumentasi wawancara testing



LAMPIRAN 3

LOGBOOK BIMBINGAN TA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Template Logbook Penelitian Private							Ax Translate to English	Share	...
Ao Name	Tahap Penelitian	Materi yang dibahas	Status	Tanggal Bimbingan	Catatan Pembimbing	To-do			
Bimbingan ke-1	Bab 1 Pendahuluan	Latar Belakang	Not started	September 24, 2025	Memberi pengarahan untuk membuat draft Bab 1, dimulai dari latar belakang masalah.	Menyusun draft Bab 1: Latar belakang masalah dan rumusan masalah			
Bimbingan ke-2	Bab 1 Pendahuluan	Latar Belakang	Not started	October 10, 2025	- Bagian awal latar belakang perlu langsung dimulai dari konteks industri fashion dan aksesoris di Indonesia. - Sebelum masuk ke Queen Nara, perlu ditambahkan konteks umum mengenai tantangan UMKM aksesoris handmade, seperti keterbatasan branding, konsistensi visual, dan persaingan pasar. - Paragraf tentang kebutuhan media publikasi sudah cukup baik, namun perlu dikaitkan dengan teori agar tidak terkesan hanya berdasarkan pengamatan. - Pembahasan mengenai company profile sebaiknya digabung dengan teori pendukung dari Cahyadi & Firdaus dalam satu paragraf. - Pada bagian akhir latar belakang, perlu ditambahkan kalimat yang menegaskan novelty penelitian.	- Revisi kalimat pembuka, dimulai dari konteks industri fashion & aksesoris saja. - Tambahkan paragraf singkat soal tantangan UMKM aksesoris handmade. - Hubungkan urgensi Queen Nara dengan teori spy ga subjektif. - Tambahkan kalimat novelty di akhir state of the art.			
Bimbingan ke-3	Bab 1 Pendahuluan	Rumusan Masalah Tujuan penelitian Ruang Lingkup dan Batasan	Not started Not started Not started	November 3, 2025	- Bagian state of art perlu diperkuat lagi - Beberapa bagian di latar belakang perlu ditambahkan sitasi - Bagian ruang lingkup dan batasan disederhanakan dan difokuskan pada penerapan desain - Mulai menyusun draft untuk bab 2	- Memperkuat state of the art dengan menambah referensi dan memperjelas research gap. - Menambahkan sitasi pada beberapa bagian latar belakang. - Menyederhanakan ruang lingkup dan batasan, fokus pada penerapan desain. - Mulai menyusun draft Bab II dengan melakukan studi pustaka.			

Template Logbook Penelitian Private							Ax Translate to English	Share	...
Ao Name	Tahap Penelitian	Materi yang dibahas	Status	Tanggal Bimbingan	Catatan Pembimbing	To-do			
Bimbingan ke-4	Bab 2 Landasan Perancangan	Kerangka teori Penulisan Bab 2	Not started Not started		- Bagian jenis-jenis publikasi masih terlalu panjang dan membahas banyak media yang tidak digunakan dalam perancangan. P - Teori Design Thinking perlu diperjelas dengan menyebutkan teori utama, yaitu dari Tim Brown (IDEO, 2008) atau Hasso Plattner Institute / d.school (2010–2012) sebagai landasan inti. Sumber lain hanya digunakan sebagai teori pendukung, bukan teori utama. - Perlu menambahkan teori tentang Key Visual, karena novelty penelitian terletak pada pengembangan key visual. Cukup menggunakan 1–2 teori yang relevan sebagai dasar pengembangan key visual pada dua media berbeda, yaitu booklet company profile dan pitching deck.	- Meringkas bagian jenis-jenis publikasi dan memfokuskan pembahasan pada company profile dan pitching deck - Memperjelas teori Design Thinking dengan menetapkan Tim Brown (IDEO) atau d.school sebagai teori utama - Menambahkan teori Key Visual (1–2 teori relevan) sebagai dasar pengembangan visual pada booklet dan pitching deck			
Bimr ke-5	Bab 2 Landasan Perancangan	Penulisan Bab 2	Not started		- Finalisasi Bab 2 - Pengarahan untuk bab 3 - Ada beberapa halaman yang hanya berisi klasifikasi brosur, katalog, leaflet, majalah, poster, dan media sejenis, padahal hampir seluruh media tersebut tidak digunakan dalam output desain. Bagian ini perlu diringkas atau dieliminasi agar pembahasan lebih relevan dan fokus. - Pembahasan teori dari Mulyono cukup disajikan dalam satu paragraf yang ringkas, dengan penekanan pada posisi company profile sebagai media publikasi yang bersifat personal, bukan pada klasifikasi media cetak secara umum.	- Menyelesaikan dan memfinalisasi penulisan Bab II - Menyusun pengarahannya dan kerangka awal untuk Bab III - Meringkas atau mengeliminasi pembahasan klasifikasi media (brosur, katalog, leaflet, majalah, poster, dll) yang tidak digunakan dalam output desain - Merangkum teori Mulyono menjadi satu paragraf dengan fokus pada company profile sebagai media publikasi personal yang relevan dengan tujuan penelitian			
Bimbingan ke-6	Bab 3 Metode Perancangan	Metode Penelitian Product Knowledge	Not started Not started	December 3, 2025	- Mengasistensikan draft bab 3, mengganti metode pengambilan data dari mixed method menjadi kualitatif. - Mengasistensikan draft pertanyaan wawancara - Tambah data demografi responden di awal - Merevisi Bagian A agar berfokus pada first impression setelah melihat visual/PPT lama	- Merevisi Bab III dengan mengganti metode pengambilan data dari mixed method menjadi kualitatif - Mengasistensikan dan merapikan draft Bab III sesuai metode kualitatif - Menyusun draft pertanyaan wawancara yang relevan dengan tujuan penelitian			

Template Logbook Penelitian Private							Ax Translate to English	Share	...
Ao Name	Tahap Penelitian	Materi yang dibahas	Status	Tanggal Bimbingan	Catatan Pembimbing	To-do			
Bimbingan ke-7	Bab 3 Metode Perancangan	Product Knowledge Profil Klien Analisis SWOT	Not started Not started Not started	December 12, 2025	- Struktur Bab III dan analisis SWOT sudah tepat dan konsisten dengan data - Penulisan strategi pada matriks SO–WO–ST–WT perlu ditegaskan sebagai strategi perancangan desain (diawali dengan "merancang...") Fokus strategi diarahkan pada elemen desain company profile, bukan hanya tujuan brand - Bagian product knowledge digeser agar membahas company profile sebagai produk desain, bukan profil klien	- Merevisi penulisan strategi SO–WO–ST–WT agar ditegaskan sebagai strategi perancangan desain - Menyesuaikan rumusan strategi agar berfokus pada elemen desain company profile - Menggeser isi product knowledge ke pembahasan company profile sebagai produk desain			
Bimbingan ke-8	Bab 3 Metode Perancangan	Analisis SWOT Creative Brief	Not started Not started	December 18, 2025	- Revisi analisis SWOT dengan kalimat yang lebih sederhana dan dapat dibuktikan dengan solusi desain - Key message ubah, bukan hanya tentang brand tapi kesan yang ingin ditampilkan dari desain company profile nantinya - Tone and manner dipastikan lagi.	- Merevisi analisis SWOT dengan kalimat yang lebih sederhana dan dapat diterjemahkan ke solusi desain - Menyesuaikan key message agar menekankan kesan yang ingin ditampilkan melalui desain company profile - Meninjau dan memastikan konsistensi tone and manner desain			
Bimbingan ke-9	Bab 3 Metode Perancangan	Creative Brief	Not started	December 19, 2025	Finalisasi Creative brief				

+ New page



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Template Logbook Penelitian Private							AR Translate to English	Share			
As Name	Tahap Penelitian	Materi yang dibahas	Status	Tanggal Bimbingan	Catatan Pembimbing	To-do					
Bimbingan ke-10	Bab 4 Hasil dan Perancangan			March 19, 2026	Berdasarkan hasil evaluasi, mind map yang disusun sudah memiliki arah yang sesuai dengan karakter brand, namun konsep yang dihasilkan masih cenderung terlalu umum sehingga belum membentuk satu <i>big idea</i> yang kuat. Keyword seperti bunga, anggun, dan lembut memang relevan dengan brand aksesoris, tetapi terlalu sering digunakan sehingga belum memberikan diferensiasi yang khas. Selain itu, terdapat beberapa keyword yang memiliki makna dan nuansa serupa, seperti anggun dan lembut, sehingga terkesan repetitif dan kurang memperkaya konsep. Pengembangan konsep juga masih berada pada level objek visual, seperti bunga dan lace, yang lebih menekankan bentuk fisik daripada makna atau nilai yang diwakilinya. Padahal, konsep yang lebih kuat seharusnya berangkat dari representasi atau filosofi di balik objek tersebut sehingga mampu menjadi landasan visual yang lebih bermakna. Oleh karena itu, diperlukan pergeseran dari pendekatan yang bersifat literal menuju pendekatan yang lebih konseptual, misalnya mengembangkan bunga menjadi konsep seperti <i>Blooming</i> , <i>Growth</i> , atau <i>Delicacy</i> . Dengan demikian, pemilihan keyword tidak lagi berfokus pada apakah kata tersebut merupakan kata benda, melainkan pada sejauh mana keyword tersebut mampu merepresentasikan konsep, pengalaman, atau <i>visual language</i> yang utuh dan menjadi arah utama (<i>one clear big idea</i>) dalam perancangan.	Melakukan revisi pada <i>mind map</i> dengan menggali ide secara lebih mendalam serta mengganti beberapa keyword menjadi konsep yang lebih spesifik, bermakna, dan mampu merepresentasikan arah visual yang lebih kuat.					
Bimbingan ke-11	Bab 4 Hasil dan Perancangan			March 30, 2026	Keyword yang dipilih masih bersifat terlalu umum. Khususnya pada keyword bunga , cakupannya masih terlalu luas sehingga belum mampu merepresentasikan konsep yang spesifik dan memiliki karakter yang kuat. Oleh karena itu, keyword tersebut perlu dipersempit atau dikembangkan menjadi konsep yang lebih konkret agar dapat menjadi dasar yang jelas dalam pengembangan arah visual dan konsep desain.	• Merevisi keyword yang masih terlalu umum, khususnya keyword bunga. • Melakukan eksplorasi ide lebih mendalam untuk mempersempit makna keyword menjadi konsep yang lebih spesifik dan memiliki karakter yang kuat.					
Bimbingan ke-11	Bab 4 Hasil dan Perancangan			March 30, 2026	Keyword yang dipilih masih bersifat terlalu umum. Khususnya pada keyword bunga , cakupannya masih terlalu luas sehingga belum mampu merepresentasikan konsep yang spesifik dan memiliki karakter yang kuat. Oleh karena itu, keyword tersebut perlu dipersempit atau dikembangkan menjadi konsep yang lebih konkret agar dapat menjadi dasar yang jelas dalam pengembangan arah visual dan konsep desain.	• Merevisi keyword yang masih terlalu umum, khususnya keyword bunga. • Melakukan eksplorasi ide lebih mendalam untuk mempersempit makna keyword menjadi konsep yang lebih spesifik dan memiliki karakter yang kuat. • Mengembangkan keyword menjadi konsep yang lebih konkret sehingga dapat menjadi dasar yang jelas dalam pengembangan arah visual dan konsep desain.					
Bimbingan ke-12	Bab 4 Hasil dan Perancangan			April 7, 2026	Keyword sudah lebih baik dan bisa dilanjutkan ke pembuatan moodboard	• Melanjutkan proses perancangan ke tahap pembuatan moodboard berdasarkan keyword yang telah disetujui. • Mengumpulkan referensi visual yang sesuai dengan konsep dan karakter setiap keyword. • Menyusun moodboard sebagai acuan dalam pengembangan arah visual dan desain selanjutnya.					
Bim OPEN ke-13	Bab 4 Hasil dan Perancangan			April 13, 2026	Moodboard sudah terlihat unity, jadi bisa dilanjutkan ke tahap pembuatan sketsa imposisi <i>company profile</i> .	• Melanjutkan proses perancangan ke tahap pembuatan sketsa imposisi <i>company profile</i> berdasarkan moodboard yang telah disetujui. • Menyusun alternatif layout dan komposisi halaman sebagai acuan pengembangan desain. • Menentukan pembagian konten pada setiap halaman agar alur informasi tersusun secara sistematis.					
Bimbingan ke-14	Bab 4 Hasil dan Perancangan			April 21, 2026	Sketsa Imposisi sudah oke, bisa dilanjutkan untuk mulai sketsa <i>thumbnail</i> lalu dicoba untuk menyilci sketsa alternatif dengan 5 tema.	• Mulai menyusun sketsa <i>thumbnail</i> berdasarkan sketsa imposisi yang telah disetujui. • Mengembangkan beberapa alternatif sketsa dengan mengeksplorasi lima tema visual yang berbeda. • Memilih alternatif sketsa yang paling sesuai sebagai dasar pengembangan desain digital <i>company profile</i>.					
Bimbingan ke-14	Bab 4 Hasil dan Perancangan			April 21, 2026	Sketsa Imposisi sudah oke, bisa dilanjutkan untuk mulai sketsa <i>thumbnail</i> lalu dicoba untuk menyilci sketsa alternatif dengan 5 tema.	• Mulai menyusun sketsa <i>thumbnail</i> berdasarkan sketsa imposisi yang telah disetujui. • Mengembangkan beberapa alternatif sketsa dengan mengeksplorasi lima tema visual yang berbeda. • Memilih alternatif sketsa yang paling sesuai sebagai dasar pengembangan desain digital <i>company profile</i>.					
Bimbingan ke-15	Bab 4 Hasil dan Perancangan			April 28, 2026	Sketsa manual sudah oke, dipilih alternatif 1, 2, dan 5 untuk dilanjutkann ke bentuk digitalisasi.	• Melanjutkan proses ke tahap digitalisasi berdasarkan sketsa manual yang telah disetujui. • Mengembangkan alternatif sketsa 1, 2, dan 5 ke dalam bentuk desain digital. • Menyesuaikan visual digital dengan konsep, moodboard, dan arah desain yang telah ditetapkan.					
Bimbingan ke-16	Bab 4 Hasil dan Perancangan			May 6, 2026	Warna sketsa digital perlu lebih disesuaikan lagi dengan warna yang ada di moodboard.	• Merevisi warna pada sketsa digital agar lebih selaras dengan palet warna yang terdapat pada moodboard. • Menyesuaikan tone dan <i>ambience</i> visual sehingga lebih sesuai dengan konsep yang telah ditetapkan. • Melakukan evaluasi kembali terhadap keselarasan warna sebelum melanjutkan ke tahap pengembangan desain berikutnya.					
Bimbingan ke-17	Bab 4 Hasil dan Perancangan			May 13, 2026	Secara keseluruhan, isi dan struktur abstrak sudah baik. Namun, pada bagian hasil perancangan, penjelasan masih terlalu rinci, seperti mencantumkan ukuran buku dan key visual yang digunakan. Dalam penulisan abstrak, informasi tersebut tidak perlu dijelaskan secara detail. Sebaliknya bagian hasil difokuskan pada hasil perancangan yang dicapai serta tone and manner yang diangkat, sehingga abstrak menjadi	• Merevisi bagian hasil pada abstrak agar lebih ringkas dan tidak terlalu detail. • Menghapus informasi yang tidak perlu dicantumkan dalam abstrak, seperti ukuran buku dan key visual. • Memfokuskan pembahasan hasil pada luaran perancangan serta tone and manner yang diangkat agar lebih mudah dipahami oleh pembaca.					



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Template Logbook Penelitian							AX Translate to English	Share	☆	...
Aa Name	Tahap Penelitian	Materi yang dibahas	Status	Tanggal Bimbingan	Catatan Pembimbing	To-do				
Bimbingan ke-18	Bab 4 Hasil dan Perancangan			May 26, 2026	Berdasarkan hasil review, progress digitalisasi desain sudah menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan sebelumnya, terutama pada pemilihan warna. Palet warna pastel yang digunakan kini lebih sesuai dengan moodboard Queen Nara sehingga mampu menghadirkan kesan yang lebih lembut dan mulai membangun ambience brand dengan baik. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang dapat dikembangkan agar konsep yang diangkat semakin kuat. Konsep Delicacy perlu lebih ditonjolkan, tidak hanya melalui pemilihan warna, tetapi juga melalui pengolahan visual yang terasa lebih <i>soft, refined, feminine, subtle, dan gentle</i>. Beberapa elemen desain masih terlihat cukup datar dan cenderung terasa digital, sehingga nuansa lembut dan sentimental yang menjadi karakter utama konsep belum sepenuhnya tersampaikan. Selain itu, elemen yang merepresentasikan konsep Keepsake dan Forget Me Not masih dapat diperkaya dengan detail-detail kecil, seperti <i>love stamp, pita (ribbon), scalloped edge, decorative border, tag</i>, serta teknik <i>layering</i> yang menyerupai undangan atau benda kenangan. Kehadiran elemen-elemen tersebut dapat memperkuat kesan personal, sentimental, <i>dreamy</i>, dan nostalgis sesuai dengan moodboard yang telah ditetapkan. Selanjutnya, gaya ilustrasi bunga maupun ornamen juga masih dapat dieksplorasi agar terlihat lebih organik. Mengacu pada moodboard, elemen floral yang digunakan cenderung memiliki karakter <i>soft</i> dengan sentuhan <i>brushy</i> atau <i>hand-painted</i>. Oleh karena itu, treatment ilustrasi bunga sebaiknya dibuat	• Memperkuat penerapan konsep Delicacy melalui pengolahan visual yang lebih lembut, halus, dan refined. • Menambahkan detail pendukung konsep Keepsake dan Forget Me Not, seperti <i>love stamp, ribbon, scalloped edge, decorative border, tag</i>, serta teknik <i>layering</i> untuk memperkuat kesan personal dan sentimental. • Mengeksplorasi ilustrasi bunga dan ornamen agar tampil lebih organik dengan gaya <i>hand-painted</i>, sesuai referensi pada moodboard. Mengurangi kesan visual yang terlalu digital atau datar agar ambience romantis, lembut, dan nostalgis semakin terasa. • Melakukan penyempurnaan akhir pada detail visual agar konsep Delicacy, Keepsake, dan Forget Me Not tersampaikan secara lebih kuat dan konsisten.				

Template Logbook Penelitian Private							AX Translate to English	Share		☆	...
Aa Name	Tahap Penelitian	Materi yang dibahas	Status	Tanggal Bimbingan	Catatan Pembimbing	To-do					
Bimbingan ke-19	Bab 4 Hasil dan Perancangan			June 11, 2026	digital atau vektor, sehingga suasana romantis dan kelembutan visual dapat lebih terasa. Secara keseluruhan, hasil digitalisasi sudah mengalami perkembangan yang sangat baik. Penguatan pada detail-detail kecil tersebut diharapkan mampu membuat konsep Delicacy, Keepsake, dan Forget Me Not semakin terasa dan membentuk pengalaman visual yang lebih utuh.						
Bimbingan ke-20	Bab 4 Hasil dan Perancangan			June 16, 2026	Ada beberapa hal yang perlu direvisi dari sketsa komprehensif sebelum dicetak untuk melakukan testing. Font terlalu besar, ukuran halaman juga terlalu besar, alignment di beberapa halaman perlu diselaraskan.	• Melanjutkan pengembangan desain menggunakan alternatif yang telah dipilih. • Menyempurnakan layout, elemen visual, dan detail desain pada alternatif terpilih. • Melakukan finalisasi desain sesuai konsep dan arah visual yang telah ditetapkan.					
Bimbingan ke-21	Bab 4 Hasil dan Perancangan			June 18, 2026	Draft pertanyaan testing sudah oke, tapi pastikan ada pertanyaan yang dapat menjawab rumusan masalah yang sebelumnya ditulis.	• Merevisi ukuran font agar proporsional dan nyaman dibaca. Menyesuaikan ukuran halaman sesuai spesifikasi yang telah ditentukan. • Merapikan dan menyeragamkan alignment pada setiap halaman agar tata letak lebih konsisten. • Melakukan pengecekan akhir pada sketsa komprehensif sebelum proses cetak untuk keperluan testing.					
						• Merevisi draft pertanyaan testing agar selaras dengan rumusan masalah penelitian. • Menambahkan pertanyaan yang mampu mengukur dan menjawab setiap rumusan masalah yang telah ditetapkan. • Melakukan pengecekan kembali kesesuaian draft testing sebelum digunkan dalam proses pengujian.					

Template Logbook Penelitian Private							AX Translate to English	Share		☆	...
Aa Name	Tahap Penelitian	Materi yang dibahas	Status	Tanggal Bimbingan	Catatan Pembimbing	To-do					
Bimbingan ke-22	Bab 4 Hasil dan Perancangan			June 22, 2026	Draft pertanyaan sudah oke, perlu revisi minor dari compro tapi sudah boleh dicetak dan melakukan testing.	• Melakukan revisi minor pada desain <i>company profile</i> sesuai masukan yang diberikan. • Melakukan pengecekan akhir terhadap hasil revisi sebelum proses cetak. • Mencetak <i>company profile</i> dan melaksanakan proses <i>testing</i> sesuai rencana.					
Bimbingan ke-23	Bab 4 Hasil dan Perancangan			June 30, 2026	Overall bab 4 dan 5 sudah oke dan sudah bisa dicek turnitin, ada revisi minor saja supaya mengikuti struktur penjelasan di bab 2 dan mengurangi paragraf yang terlalu banyak.	• Melakukan revisi minor pada Bab 4 dan Bab 5 agar struktur pembahasannya konsisten dengan Bab 2. • Merapikan dan menyederhanakan paragraf yang terlalu panjang atau terlalu banyak agar lebih efektif dibaca. • Melakukan pengecekan akhir terhadap isi dan sistematika penulisan sebelum proses pemeriksaan Turnitin.					

+ New page

LAMPIRAN 4

HASIL CEK TURNITIN



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Similarity Report ID: oid:3618:144709805

PAPER NAME

LAPORAN TUGAS AKHIR DESAIN GRAFI
S_LUTHFIYYAH AZYATI_2206421072 (3)
.pdf

WORD COUNT

19619 Words

CHARACTER COUNT

130072 Characters

PAGE COUNT

102 Pages

FILE SIZE

2.1MB

SUBMISSION DATE

Jul 2, 2026 7:55 AM GMT+7

REPORT DATE

Jul 2, 2026 7:57 AM GMT+7

● 3% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 3% Internet database
- 1% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 0% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Quoted material



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



iThenticate®

Similarity Report ID: oid:3618:144709805

3% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 3% Internet database
- Crossref database
- 0% Submitted Works database
- 1% Publications database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	kc.umn.ac.id	<1%
	Internet	
2	araata.blogspot.com	<1%
	Internet	
3	repository.ub.ac.id	<1%
	Internet	
4	eprints.upj.ac.id	<1%
	Internet	
5	journal.smartpublisher.id	<1%
	Internet	
6	id.123dok.com	<1%
	Internet	
7	repository.usbypkp.ac.id	<1%
	Internet	
8	Ahmad Hafizh Anshori, Fatty Ariani, Andi Taufik. "ANALISA DESAIN UI...	<1%
	Crossref	



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Similarity Report ID: oid:3618:144709805

9	docplayer.info	Internet	<1%
10	repo.unand.ac.id	Internet	<1%
11	pemda.lamandaukab.go.id	Internet	<1%
12	repository.uin-suska.ac.id	Internet	<1%
13	Ni Kadek Dian Suandewi, I Nengah Wirata, Ni Kadek Swandewi. "Strate...	Crossref	<1%
14	docobook.com	Internet	<1%
15	eprints.poltektegal.ac.id	Internet	<1%
16	gudangtutorialcomputer.blogspot.com	Internet	<1%
17	Ayu Leony Mahadewi Putri Permatahati, I Wayan Swandi, Anak Agung ...	Crossref	<1%
18	journal.politeknik-pratama.ac.id	Internet	<1%
19	repository.unissula.ac.id	Internet	<1%
20	repository.upi.edu	Internet	<1%

Sources overview



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



iThenticate®

Similarity Report ID: oid:3618:144709805

21	repository.stitmadani.ac.id	<1%
	Internet	
22	Winda Ayu Saraszeta, AB. Prabowo K.A., Sukma Nur Ardini. "An Analy...	<1%
	Crossref	
23	sandraartsense.com	<1%
	Internet	
24	ciptamedia.org	<1%
	Internet	
25	digilib.uin-suka.ac.id	<1%
	Internet	
26	journal.unindra.ac.id	<1%
	Internet	
27	library.binus.ac.id	<1%
	Internet	
28	media.neliti.com	<1%
	Internet	
29	repository.mercubuana.ac.id	<1%
	Internet	
30	repository.trisakti.ac.id	<1%
	Internet	
31	coursehero.com	<1%
	Internet	
32	scribd.com	<1%
	Internet	

Sources overview



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



iThenticate®

Similarity Report ID: oid:3618:144709805

33	slideshare.net	Internet	<1%
34	eprints.unm.ac.id	Internet	<1%
35	es.scribd.com	Internet	<1%
36	ohoinewfoundlands.com	Internet	<1%
37	ojs.stikombanyuwangi.ac.id	Internet	<1%
38	repositori.usu.ac.id	Internet	<1%
39	repository.dinamika.ac.id	Internet	<1%
40	repository.pnj.ac.id	Internet	<1%
41	repository.uinjkt.ac.id	Internet	<1%
42	stutzartists.org	Internet	<1%
43	mediascm.xyz	Internet	<1%
44	researchgate.net	Internet	<1%

Sources overview



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



iThenticate®

Similarity Report ID: oid:3618:144709805

45

Andi Fitra Maulana Arum, Fitriani Fitriani, Sri Aisyah Yope, Evi Harviani.... <1%

Crossref

46

Anisa Jaelani, Tuti Kurnia, Irma Purnamasari, Abdul Kholik, Firna Nur F... <1%

Crossref

47

Sarjono. "Kepuasan Kerja Guru Pada Lembaga Paud Islam di Kabupate... <1%

Publication

48

Axeldo Chorwanda Ganggas Adyaksa, Dwi Budi Santoso, Jeffri Alfa Ra... <1%

Crossref

LAMPIRAN 5

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Luthfiyyah Azyati

Graphic Design Student | Freelance
Graphic Designer | Freelance Illustrator

0896-0465-0760

azyatiluthfiyyah@gmail.com

Luthfiyyah Azyati

Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Hello, I am Luthfiyyah Azyati, an 8th semester student of Graphic Design Study Program at Politeknik Negeri Jakarta. With a deep interest in visual communication, I am actively involved in campus press organizations and various creative committees. In addition, I have internship and freelance experience as a graphic designer at Amazy Magfood for three years. I am committed to carry out my responsibilities with discipline and time efficiency, and continue to strive to grow and develop into a better person.

Education

Graphics and Publishing Engineering (Graphic Design) – Politeknik Negeri Jakarta 2022 – Present

Multimedia – SMK Negeri 2 Cikarang Barat 2019 – 2022

Organization Experience

Head of Design

2023 – Present

Badan Otonom GEMA Politeknik Negeri Jakarta

- Designed templates for social media and produced illustrations and layouts for Gema magazine, ensuring consistency of visual appeal.
- Supervise the design team and provide basic training to art division members to enhance skills and creativity.

Design Division Staff (Artistic)

2022 – 2023

Badan Otonom GEMA Politeknik Negeri Jakarta

- Contributed creative ideas and created layouts for content, including infographics and illustrations, improving the quality of publications.
- Attended monthly evaluation meetings to improve team collaboration, which strengthened my cooperation skills.

Project & Internship Experience

Freelance Graphic Designer

June 2025 – Present

Waste4Change & Farative Creative Agency

- Create a feed design according to the client's brand identity that is attractive and informative
- Translate information messages through visuals on social media design
- Develop a brief with a more diverse design style but stick to the visual guideline rules

Graphic Design Intern

February – June 2025

Waste4Change

- Creating designs for social media needs such as Feeds, Stories and Cover reels
- Creating designs for print purposes such as flyers or posters
- Design the UI of the akabis xperience website for collaboration projects

Graphic Designer

September 2024 –
February 2025

MKVI Digital Creative Media

- Create various designs for MKVI's social media accounts, including posters, carousels and Instagram Stories, with a focus on aesthetics and effective messaging.
- Develop creative and relevant content to increase interaction and brand visibility among audiences.

Freelance Graphic Designer

2020 – 2024

PT MagFood Amazy Internasional

- Started my career with field practice in vocational school, now as a freelancer designing digital and print graphic needs.
- Responsible for the production of creative designs in line with the company's vision and mission, supporting projects with attractive visual content.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Branding designer in Graphic Design Branding Project

September 2024 - February 2025

Illustrator Proyek Based Learning Brand Profile Book

March 2024 - August 2024

Project Based Learning Packaging Design

September 2023 - January 2024

Designer UMKM Label Product Design

March 2023 - June 2023

Illustrator Merchandise PNJ Project

September 2022 - June 2023

Prodi Desain Grafis Politeknik Negeri Jakarta

- Designed the product's visual identity, including **mascot, color palette, packaging and promotional media design** to create a consistent and appealing image.

Prodi Desain Grafis Politeknik Negeri Jakarta & Brand Elkana Gunawan

- Responsible for writing and editing brand-related content, designing patterns on books to strengthen branding.

Prodi Desain Grafis Politeknik Negeri Jakarta & Brand Yesya Frita

- Develop and direct packaging design concepts according to brand identity, oversee the design process, and ensure production quality.

Prodi Desain Grafis Politeknik Negeri Jakarta & Delpitu

- Design product labels with attractive and informative illustrative designs, working closely with brand owners to build brand identity and fulfill marketing needs.

Prodi Desain Grafis Politeknik Negeri Jakarta & Humas PNJ

- Creating illustrations for Politeknik Negeri Jakarta's merchandise, such as notebooks and mugs, with a focus on creative designs that reflect the institution's identity and attract users' attention.

Volunteer Experience

Publication Division Staff

September - November 2024

Sport and Art Competition & MAPING 2024 TGP 2024

- Documenting the introduction activities of the Publishing 2024 Graphics Engineering major and creating interesting videos for social media, with the aim of introducing the major innovatively and increasing new student engagement.

Design Division Staff

April 2024 - August 2024

Competition in Resourceful Arts & Graphic Techniques (CRAFT TGP)

- In the Craft work program of the Publishing Graphics Engineering Student Association, I was in charge of preparing designs for Instagram and creating print designs such as certificates and other materials for competitions in the creative and visual arts fields.

Design Staff

January 2024

PASARAME Teknik Grafika Penerbitan

- In Pasaram exhibition, I was responsible for preparing designs for Instagram feeds and banner layouts, ensuring each design reflected the unique brand identity of Politeknik Negeri Jakarta graphic design students with a creative and professional approach.

Vice head of design

November 2023 - December 2023

Journalist Camp GEMA 2024

- Organize the team and create templates and design guidelines to ensure all works reflect Gema's visual identity with stylistic harmony.

Design Staff

July 2023 - August 2023

SEMASA GEMA 2023

- Design creative designs for social media and informative posters to effectively promote the event.